



## Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian



## Laporan Tahunan 2015

Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian  
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian  
Kementerian Pertanian



Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian  
Laporan Tahunan 2015. Bogor, Pusat Perpustakaan dan  
Penyebaran Teknologi Pertanian, 2016.  
103 pp; 52 illus.; 18 tab.; 29 Cm  
2007  
ISBN 978-602-322-015-1  
Perpustakaan - Informasi - Pertanian

**Ketua :**

Kepala Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian

**Dewan Redaksi :**

Hapsari  
Mimi Haryani  
Bambang Setiabudi Sankarto  
Anita Wijaya Azahari  
Etty Andriaty  
Sunyoto  
Romauli Berliana  
Catur Oktivian Indri Hastuti, SP, M.P.

**Redaksi Pelaksana:**

Ridwan Sucipta

**Tata Letak :**

Asep Gumelar

**Diterbitkan Oleh:**

Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian  
Jl. Ir. H. Juanda No. 20 Bogor 16122  
Telepon : 0251-8321746  
Faksimili : 0251-8326561  
e-mail : [pustaka@pertanian.go.id](mailto:pustaka@pertanian.go.id)  
Situs Web : [www.pustaka.setjen.pertanian.go.id](http://www.pustaka.setjen.pertanian.go.id)

**PUSAT PERPUSTAKAAN DAN PENYEBARAN  
TEKNOLOGI PERTANIAN  
TAHUN ANGGARAN 2015**

Laporan Tahunan 2015



**PUSAT PERPUSTAKAAN DAN PENYEBARAN TEKNOLOGI PERTANIAN  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
2016**



## KATA PENGANTAR



Sebagai institusi yang mempunyai mandat mengelola perpustakaan pertanian dan menyebarkan teknologi pertanian, pada tahun 2015 Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (PUSTAKA) telah melaksanakan kegiatan yang dikelompokkan dalam dua program utama. Kedua program utama tersebut adalah Pengembangan Perpustakaan Iptek Pertanian dan Pengembangan Diseminasi Inovasi Pertanian.

Pada tahun 2015 PUSTAKA setelah mengalami empat kali revisi memperoleh alokasi anggaran DIPA sebesar Rp 31.166.283.000 (tiga puluh satu milyar seratus enam puluh enam juta dua ratus delapan puluh tiga ribu rupiah). Pagu tersebut di alokasikan pada jenis pengeluaran Belanja Pegawai sebesar Rp 6.234.331.000 (20,00%); Belanja Barang Operasional sebesar Rp 3.752.550.000 (12,04%); Belanja Barang Non Operasional sebesar Rp 6.365.552.000 (20,42%), dan Belanja Modal sebesar Rp 14.813.850.000 (47,53%). Seluruh kegiatan PUSTAKA dibiayai oleh dana DIPA PUSTAKA nomor: SP DIPA-018.09.2.237331/2015 tanggal 02 Maret 2015.

Selain itu, PUSTAKA juga didukung oleh 115 orang pegawai yang terdiri atas 89 orang tenaga PNS dan 28 orang tenaga kontrak. Jumlah PNS PUSTAKA sebagian besar adalah golongan III (66,30%), diikuti oleh golongan IV (20,23%), dan golongan II (13,49%). Staf teknis (fungsional umum) PUSTAKA menduduki jumlah terbanyak. Pejabat fungsional tertentu di PUSTAKA sebanyak 35 orang, terdiri dari Pustakawan 28 orang, Pranata Komputer sebanyak 2 orang, Arsiparis sebanyak 3 orang, dan Peneliti sebanyak 2 orang. Selebihnya merupakan pejabat struktural sebanyak 14 orang dan 40 orang fungsional umum.

Selama tahun 2015, melalui kegiatan Pengembangan Perpustakaan Iptek Pertanian, PUSTAKA telah melakukan pelayanan terhadap pengguna perpustakaan dalam bentuk penyediaan bahan pustaka, jasa sirkulasi, jasa penelusuran informasi, jasa informasi terbaru dan terseleksi, pendampingan perpustakaan digital dan kerjasama pemanfaatan informasi secara bersama dengan lembaga ilmiah lainnya. Program Pengembangan Diseminasi Inovasi Pertanian dilaksanakan melalui pengembangan publikasi ilmiah, semi ilmiah, publikasi teknis dan bibliografis. Selain itu, penyebaran informasi juga telah dilakukan melalui media online, bimbingan, promosi institusi, sms center, pameran, dan pengembangan media CD/VCD.

Laporan Tahunan 2015 ini dibuat sebagai bentuk pertanggungjawaban PUSTAKA dalam pemanfaatan anggaran dan sebagai informasi bagi para pemangku kepentingan. Harapan kami, Laporan Tahunan ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Bogor, Januari 2016  
Kepala Pusat,

Ir. Gayatri K. Rana, MSc.  
NIP.19580809 198203 2 001



## RINGKASAN EKSEKUTIF

PUSTAKA telah berhasil dalam memanfaatkan anggaran dengan sangat baik. Sampai dengan 31 Desember 2015, capaian kinerja akuntabilitas keuangan PUSTAKA sebesar Rp.30.989.166.069,- atau 99,43%. Sisa anggaran sebesar Rp. 177.116.931,- atau 0,57% merupakan Belanja Pegawai, transitio dan penghematan anggaran yang dilakukan PUSTAKA.

PUSTAKA telah melakukan tambahan koleksi perpustakaan berupa jurnal ilmiah sebanyak 650 judul jurnal ilmiah dari pengadaan 5 (lima) database online yaitu dua judul *e-jurnal Science Direct*, *e-jurnal SPRINGER*, *e-book SPRINGER*, *e-jurnal CAMBRIDGE*, dan proses pembelian koleksi perpustakaan tercetak.

Untuk menjaga kelestarian koleksi pustaka yang telah ada terutama koleksi yang berumur ratusan tahun, dilakukan dengan cara fumigasi, penjilidan dan labeling, stock opname, digitalisasi dan laminasi koleksi antiquariat. Untuk mendukung pengelolaan perpustakaan, PUSTAKA telah menyusun publikasi bibliografis yang memuat informasi bibliografi dari koleksi PUSTAKA dan petunjuk teknis tentang Pengelolaan *Mailing List* Layanan Perpustakaan Berbasis Web dan Penyusunan E-book Pertanian.

Pelayanan perpustakaan juga menjadi unsur penting dalam dunia perpustakaan. Pada tahun 2015, telah dilakukan layanan sirkulasi sebanyak 7.303 judul, layanan penelusuran sebanyak 1.950 topik, layanan online-offline sebanyak 87.086 judul, layanan informasi terbaru sebanyak 1.187 topik, dan layanan informasi terseleksi sebanyak 2.634 topik.

Selain kegiatan terkait perpustakaan, PUSTAKA juga melaksanakan pengembangan diseminasi inovasi pertanian dalam bentuk penerbitan tujuh publikasi ilmiah dan ilmiah populer serta Laporan Tahunan Badan Litbang Pertanian. Publikasi yang diterbitkan PUSTAKA sejumlah 226 artikel. PUSTAKA juga memfasilitasi peneliti yang akan menerbitkan karya tulis ilmiah pada jurnal internasional dengan memberi insentif bagi peneliti yang berhasil menerbitkan karya tulis ilmiah pada jurnal internasional.

Dalam rangka diseminasi informasi teknologi pertanian, PUSTAKA telah berpartisipasi dalam 12 kali kegiatan pameran terkait pertanian selama tahun 2015. PUSTAKA juga telah membuat 10 judul video terkait dengan Upaya Khusus (UPSUS) swasembada Padi Jagung Kedelai.

Untuk meningkatkan kemampuan pengguna dan petugas perpustakaan, PUSTAKA telah menyelenggarakan workshop, literasi informasi bagi petugas perpustakaan, penyuluh, peneliti dan pustakawan Kementerian Pertanian, peningkatan kemampuan akses peneliti/penyuluh ke sumber-sumber informasi, pendampingan perpustakaan digital UK/UPT lingkup Kementerian Pertanian, pengelolaan *Open Journal System*, dan penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI). Dalam rangka koordinasi, PUSTAKA juga telah menyelenggarakan Rapat Kerja PUSTAKA dan Seminar Forum Komunikasi Kelitbangan.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	ii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
I. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Visi dan Misi .....	1
1.2. Tugas Pokok, Fungsi, dan Kegiatan .....	1
1.3. Struktur Organisasi .....	2
II. PUBLIKASI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN .....	4
2.1. Publikasi Berkala .....	4
2.2. Publikasi Tidak Berkala .....	7
2.3. Publikasi Bibliografis .....	7
III. PENYEBARAN TEKNOLOGI PERTANIAN .....	8
3.1. Pengembangan Materi Diseminasi Melalui Media Elektronik .....	8
3.2. Pengembangan Materi Diseminasi Melalui Media Sosial .....	15
3.3. Pengembangan Materi Diseminasi Melalui Partisipasi Pameran .....	16
IV. PENGEMBANGAN DAN LAYANAN PERPUSTAKAAN .....	35
4.1. Pengembangan Materi Perpustakaan .....	35
4.2. Layanan Perpustakaan .....	38
4.2.1. Layanan Pengguna Perpustakaan .....	39
4.2.2. Layanan Sirkulasi .....	40
4.2.3. Layanan Penelusuran .....	41
4.2.4. Penyediaan Informasi Dokumen Lengkap/ <i>Document Delivery</i> ..	41
4.2.5. Layanan Penyebaran Informasi Terbaru dan Terseleksi .....	42
4.3. Bimbingan Pengguna/Petugas Perpustakaan .....	43
4.4. Sosialisasi dan Promosi Layanan Perpustakaan dan Literasi Informasi ..	45
4.5. Preservasi Bahan Pustaka .....	52
V. PENGEMBANGAN SUMBERDAYA PERPUSTAKAAN, PUBLIKASI, DAN PENELITIAN .....	56
5.1. Apresiasi Peningkatan Kapasitas dan Sosialisasi Undang-Undang Kepustakawanan bagi Calon Pustakawan dan Pustakawan Lingkup Kementerian Pertanian .....	56
5.2. Pembinaan Perpustakaan Digital Pertanian .....	59
5.3. Peningkatan Kompetensi Pustakawan Badan Litbang Pertanian Melalui Applikasi <i>E-Learning</i> .....	63
5.4. Workshop Perancangan Sistem <i>Cloud Library</i> dan <i>Mobile Library</i> .....	67
5.5. Workshop Perancangan dan Sistem <i>E-Learning</i> Perpustakaan Pertanian	69

5.6. Workshop Evaluasi Pengelolaan IAARD <i>E-Journal</i> .....	72
5.7. Workshop Penulisan Ilmiah Populer Tahun 2015 .....	75
5.8. Forum Komunikasi Kelitbangan .....	79
VI. TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI .....	82
VII. MANAJEMEN SUMBER DAYA .....	84
7.1. Sumber Daya Keuangan .....	84
7.1.1. Realisasi Anggaran .....	84
7.1.2. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) .....	85
7.2. Sumber Daya Manusia .....	85
7.3. Sumber Daya Sarana dan Prasarana .....	87
VIII. PENUTUP .....	88
LAMPIRAN .....	89

## DAFTAR TABEL

1. Publikasi ilmiah dan semi ilmiah terbitan PUSTAKA Tahun 2015 .....	6
2. Publikasi Bibliografis Mendukung Komoditi Utama .....	7
3. Daftar Topik Video Teknologi Tahun 2015 .....	9
4. Diseminasi melalui partisipasi pameran tahun 2015 .....	19
5. Daftar Database Online (e-journal dan e-book) .....	36
6. Pengadaan Koleksi Perpustakaan Tahun 2015 .....	37
7. Registrasi Penerimaan Koleksi Perpustakaan Tahun 2015 .....	38
8. Hasil Kegiatan Layanan Informasi Tahun 2015 .....	39
9. Peserta bimbingan pengguna dan petugas perpustakaan tahun 2015 .....	44
10. Daftar koleksi tua dengan sifat antiqnya .....	52
11. Daftar perwakilan Redaksi Pelaksana dalam Workshop Evaluasi Pengelolaan IAARD <i>E-Journal</i> .....	73
12. Judul Draft Naskah Buku Peserta Workshop Penulisan Buku Ilmiah Populer 2015 .....	78
13. Narasumber dan materi pada Seminar FKK Kementerian Pertanian 2015 .....	80
14. Realisasi anggaran PUSTAKA TA. 2015 berdasarkan jenis belanja .....	84
15. Penerimaan Negara Bukan Pajak PUSTAKA Tahun Anggaran 2015 .....	85
16. Sebaran pegawai PUSTAKA berdasarkan jabatan dan golongan kepangkatan .....	86
17. Sebaran tenaga PUSTAKA berdsarkan jenjang pendidikan dan jabatannya .....	86
18. Sebaran jenjang fungsional pustakawan di PUSTAKA .....	86

## DAFTAR GAMBAR

1. Struktur organisasi PUSTAKA .....	3
2. Publikasi Badan Litbang Pertanian yang diterbitkan PUSTAKA .....	5
3. <i>Screen shoot</i> video Strategi Pencapaian Swasembada Padi 2017 .....	9
4. <i>Screen shoot</i> video Strategi Pencapaian Swasembada Jagung 2017 .....	10
5. <i>Screen shoot</i> video Strategi Pencapaian Swasembada Kedelai 2017 .....	11
6. <i>Screen shoot</i> video Upaya Peningkatan Produksi Tebu .....	11
7. <i>Screen shoot</i> video Upaya Peningkatan Produksi Kakao Nasional .....	12
8. <i>Screen shoot</i> video Upaya Peningkatan Produksi Daging Sapi menuju Swasembada Daging .....	12
9. <i>Screen shoot</i> video Budidaya Bawang Merah untuk Meningkatkan Produktivitas dan Nilai Tambah .....	14
10. <i>Screen shoot</i> video Program Peningkatan Produksi dan Nilai Tambah Budidaya Tanaman Cabai .....	13
11. <i>Screen shoot</i> video Budidaya Kentang Dataran Medium untuk Mendukung Peningkatan Produksi Nasional .....	14
12. <i>Screen shoot</i> video Taman Sains dan Teknologi Pertanian .....	14
13. Tampilan <i>link</i> dan <i>channel</i> PUSTAKA Kementerian Pertanian di <i>Youtube</i> ....	16
14. Presiden Joko Widodo Meresmikan Pembukaan JFSS 2015 .....	21
15. Stand Badan Litbang Pertanian pada Pameran JFSS 2015 .....	21
16. Stand Badan Litbang Pertanian pada Pameran dan Bazar STPP 2015 .....	22
17. Suasana Pameran Min Expo untuk CPNS lingkup Balitbangtan .....	23
18. Pengunjung Pameran AGRO INOVASI FAIR 2015 .....	25
19. Peresmian pembukaan Gelar TTG XVII, tahun 2015 .....	27
20. Gelar Teknologi pada HPS ke-35 .....	28
21. Acara Peringatan Hari Pangan Sedunia ke-35 .....	29
22. Menteri Pertanian pada Gelar Teknologi Pertanian Modern .....	32
23. Workshop Produksi Video dan Bahan Promosi Teknologi Pertanian .....	33
24. Komposisi Pengunjung Perpustakaan Berdasarkan Profesi Tahun 2015 .....	40
25. Bimbingan pengguna perpustakaan di PUSTAKA .....	44
26. Acara Pembukaan HKP 2015 .....	46
27. Kegiatan Peserta HKP 20156 .....	47
28. Seminar Penulisan Karya Tulis Ilmiah .....	48
29. Lomba Menggambar .....	49
30. Pemutaran Video Pertanian .....	51
31. Peralatan alihmedia ( <i>e-book scanner</i> ) .....	53
32. Proses alihmedia koleksi tua .....	54
33. Workshop Preservasi dan Konservasi Koleksi Perpustakaan .....	55
34. Sambutan dan Arahan Kepala Badan Litbang Pertanian .....	57
35. Peserta Apresiasi dan Sosialisasi Peraturan Kepustakawanan .....	58
36. Tampilan Awal <i>E-Learning</i> .....	65
37. Tampilan Menu Utama <i>E-Learning</i> .....	66

38. Contoh Tampilan Kelompok Materi pada <i>E-Learning</i> .....	67
39. Pelaksanaan Workshop Perancangan Sistem <i>Cloud Library</i> dan <i>M-Library</i> .	69
40. Workshop Evaluasi Pengelolaan IAARD <i>E-Learning</i> .....	74
41. Sambutan Pembukaan Workshop Penulisan Buku Ilmiah Populer 2015 .....	77
42. Pelaksanaan Workshop Penulisan Buku Ilmiah Populer 2015 .....	78
43. Pembukaan dan Sambutan Seminar FKK oleh Kepala PUSTAKA dan Kepala Puslitbang Hak-Hak Sipil dan Politik, Badan Litbang Hukum dan HAM.....	80
44. Tampilan Halaman Depan SIMPERTAN V.2 .....	82
45. Tampilan Halaman Back-end Migrasi Dara .....	83
46. Tampilan Halaman Data Hasil Migrasi .....	83





# I. PENDAHULUAN

## 1.1. Visi dan Misi

Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian (PUSTAKA) merupakan salah satu perpustakaan khusus bidang pertanian di Indonesia. PUSTAKA menetapkan visi untuk menjadi lembaga pengelola sumberdaya informasi Iptek pertanian terpercaya dalam mendukung terwujudnya sistem pertanian bio-industri tropika berkelanjutan. Dalam rangka merealisasikan visi di atas, PUSTAKA mempunyai misi sebagai berikut:

- a. Menghasilkan dan menyebarkan informasi Iptek pertanian;
- b. Meningkatkan kapasitas pengelolaan sumberdaya informasi Iptek pertanian untuk mewujudkan pengakuan ilmiah di tingkat nasional dan internasional;
- c. Mengembangkan jejaring kerjasama nasional dan internasional dalam pengelolaan sumberdaya informasi Iptek pertanian.

## 1.2. Tugas Pokok, Fungsi, dan Kegiatan

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 43/Permentan/OT.010/08/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian PUSTAKA melaksanakan pengelolaan perpustakaan dan penyebaran informasi Iptek pertanian. PUSTAKA secara rinci menyelenggarakan fungsi sebagai berikut: (a) Perumusan program, anggaran, dan evaluasi perpustakaan dan penyebaran informasi Iptek Pertanian; (b) Pengelolaan sumber daya dan pelayanan perpustakaan; (c) Pembinaan sumber daya perpustakaan di lingkungan Kementerian Pertanian; (d) Pembinaan dan pengelolaan publikasi hasil penelitian pertanian; (e) Penyebaran informasi Iptek melalui teknologi informasi dan promosi; (f) Pengelolaan sarana instrumentasi teknologi informasi dan bahan pustaka; dan (g) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga PUSTAKA. Fungsi tersebut dijabarkan PUSTAKA ke dalam dua kelompok kegiatan utama yang meliputi:

### 1. Pengembangan Perpustakaan Pertanian

- a. Pengembangan Layanan Perpustakaan,
- b. Pengelolaan Koleksi Perpustakaan dan Pangkalan Data Iptek Pertanian,
- c. Preservasi dan Konservasi Koleksi Perpustakaan,
- d. Peningkatan Kerjasama dan Jejaring Perpustakaan,
- e. Manajemen Organisasi dan Administrasi Jabatan Fungsional Pustakawan Lingkup Kementerian Pertanian,
- f. Pengadaan dan Pengembangan Bahan Pustaka,
- g. Pengembangan Perpustakaan Digital, dan
- h. Pengkajian Perpustakaan, Dokumentasi dan Informasi.

### 2. Pengembangan Diseminasi Informasi Iptek Pertanian

- a. Penerbitan Publikasi Hasil Litbang Pertanian,
- b. Penguatan Kapasitas Penyiapan Karya Tulis Ilmiah dan Ilmiah Populer,

- c. Pengembangan IAARD Press Kearah Mandiri,
- d. Pengembangan Tata Kelola TI Mendukung Diseminasi dan Perpustakaan,
- e. Promosi Iptek, dan
- f. Pengembangan Materi Diseminasi.

Di samping kelompok kegiatan utama, PUSTAKA juga melaksanakan dua kelompok kegiatan penunjang yaitu:

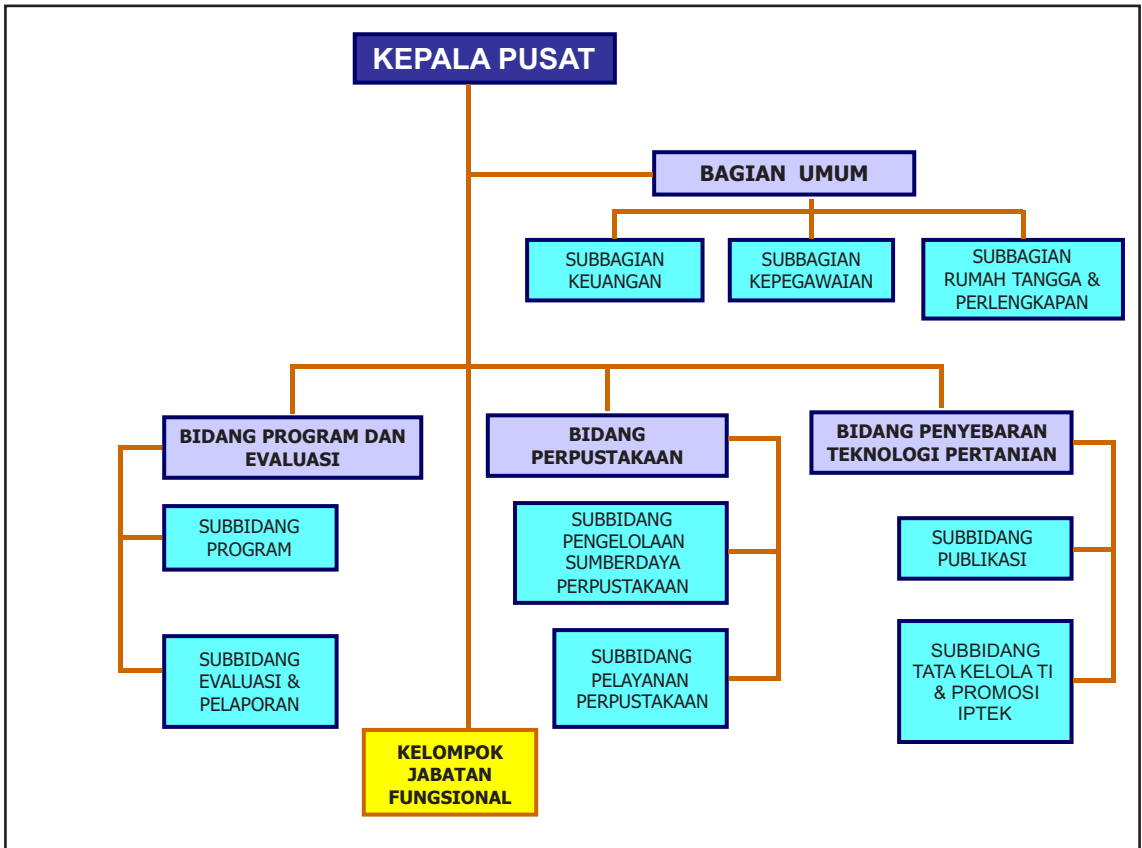
1. Pengembangan Program dan Rencana Kerja serta Monitoring dan Evaluasi yang terdiri atas: (a) Perencanaan dan Penyusunan Program Pengembangan Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian, (b) Sinkronisasi dan Koordinasi Eksternal, (c) Monitoring dan Evaluasi, (d) Sistem Pengendalian Intern, dan (e) Forum Komunikasi Kelitbangan.
2. Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia serta Sarana dan Prasarana.

### **1.3. Struktur Organisasi**

Sesuai Peraturan Menteri Pertanian No. 43/Permentan/OT.010/08/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, PUSTAKA merupakan unsur penunjang Kementerian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri melalui Sekretaris Jenderal.

Organisasi PUSTAKA terdiri atas 1 (satu) Bagian dengan 3 (tiga) Subbagian, 3 (tiga) Bidang dengan 6 (enam) Subbidang, serta Kelompok Jabatan Fungsional sebagai berikut (Gambar 1):

- a. Bagian Umum membawahi 3 (tiga) Subbagian yaitu Subbagian Keuangan, Subbagian Kepegawaian, serta Subbagian Rumah Tangga dan Perlengkapan;
- b. Bidang Program dan Evaluasi didukung 2 (dua) Subbidang yaitu Subbidang Program dan Subbidang Evaluasi dan Pelaporan;
- c. Bidang Perpustakaan terdiri atas 2 (dua) Subbidang yaitu Subbidang Pengelolaan Sumber Daya Perpustakaan dan Subbidang Layanan Perpustakaan;
- d. Bidang Penyebaran Teknologi Pertanian mempunyai 2 (dua) Subbidang yaitu Subbidang Publikasi dan Subbidang Tata Kelola Teknologi Informasi (TI) dan Promosi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Pertanian (Iptek);
- e. Kelompok Jabatan Fungsional.



Gambar 1. Struktur organisasi PUSTAKA

## II. PUBLIKASI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN

Badan Litbang Pertanian telah menghasilkan berbagai inovasi teknologi, model, maupun kebijakan yang telah memberikan kontribusi nyata dalam mendukung pencapaian target Kementerian Pertanian. Untuk tujuan tersebut, kegiatan diseminasi diperlukan agar teknologi tersebut dapat dimanfaatkan oleh pengguna.

Sebagai sarana diseminasi, pengembangan publikasi dilakukan untuk menyajikan informasi iptek pertanian terkini. Publikasi PUSTAKA meliputi publikasi ilmiah dan semi ilmiah yang diterbitkan secara berkala, publikasi tidak berkala, publikasi teknis, dan publikasi Bibliografis.

### 2.1. Publikasi Berkala

PUSTAKA menerbitkan publikasi yang terbit secara berkala berupa publikasi ilmiah dan semi ilmiah sebagai media komunikasi tercetak Badan Litbang Pertanian. Publikasi ilmiah memuat artikel ilmiah dengan sasaran penggunanya adalah ilmuwan/peneliti, sedangkan publikasi ilmiah populer bermanfaat bagi penyuluh, praktisi pertanian, dan masyarakat pada umumnya. PUSTAKA mengelola tujuh publikasi Badan Litbang Pertanian, baik yang bersifat ilmiah maupun ilmiah populer (Gambar 2). Dari ketujuh publikasi tersebut, dua diantaranya telah terakreditasi yaitu Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian (JP3) dan Indonesian Journal of Agricultural Science (IJAS). Publikasi ilmiah dan semi ilmiah yang diterbitkan pada tahun 2015 dapat dilihat pada Tabel 1.

PUSTAKA juga mengelola penerbitan Laporan Tahunan Badan Litbang Pertanian yang diterbitkan dalam edisi bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Laporan Tahunan Badan Litbang Pertanian 2014 mengusung tema "Inovasi Pertanian untuk Kemandirian Pangan dan Energi/*Agricultural Innovation for Food and Energy Resilience*". Laporan Tahunan memuat 12 bab dari masing-masing unit kerja eselon II lingkup Badan Litbang Pertanian, yaitu sumber daya lahan, tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, bioteknologi dan sumberdaya genetik, pascapanen, mekanisasi, sosial ekonomi dan kebijakan, inovasi teknologi spesifik lokasi, diseminasi hasil litbang, dan kelembagaan (organisasi dan sumber daya penelitian). Laporan Tahunan edisi bahasa Indonesia dan bahasa Inggris masing-masing dicetak 600 eksemplar.



Gambar 2. Publikasi Badan Litbang Pertanian yang diterbitkan PUSTAKA

Keberadaan karya tulis ilmiah (KTI) yang dimuat pada publikasi ilmiah internasional menjadi salah satu tolok ukur kemajuan bangsa. Namun, peran Indonesia dalam menghasilkan KTI di antara negara-negara ASEAN pada periode 1991-2010 masih sangat kecil. Indonesia menempati posisi kelima bersama dengan Filipina, dengan kontribusi jumlah KTI baru 5% (Supriadi 2011). Oleh karena itu, Badan Litbang Pertanian terus berupaya mendorong peneliti untuk mempublikasikan KTI pada jurnal internasional. Untuk memfasilitasi peneliti yang akan menerbitkan KTI pada jurnal internasional, PUSTAKA menyediakan dana untuk pemuatan KTI dan memberi insentif bagi peneliti yang berhasil menerbitkan KTI pada jurnal internasional. Selama tahun 2015, ada 60 KTI peneliti Badan Litbang Pertanian yang telah difasilitasi terbit pada jurnal internasional. Judul KTI dan penulis yang difasilitasi terbit pada jurnal internasional pada tahun 2015 dapat dilihat pada Lampiran 1.

Untuk meningkatkan kemampuan peneliti/perekayasa/penyuluh/pustakawan/petugas yang terkait dengan diseminasi dalam mengemas informasi hasil penelitian menjadi tulisan populer, PUSTAKA telah menyelenggarakan Workshop Penulisan Buku



Ilmiah Populer pada tanggal 3-4 Juni 2015 di Batu-Jawa Timur yang diikuti oleh 40 peneliti. Materi yang diberikan pada acara ini adalah, 1) *Prewriting* meliputi pengantar dunia penulisan buku; 2) *Drafting* meliputi mengenal anatomi buku, yaitu mengenal ragam *outline*; 3) Lanjutan *Drafting* meliputi praktik menyusun *outline*, yaitu praktik menulis satu bab, 4) *Revising* dan *Self-Editing* meliputi presentasi naskah, yaitu meninjau kelemahan dan kelebihan naskah editing bahasa penyajian; dan 5) *Publishing* meliputi ragam penerbitan dan hak cipta.

Selain itu untuk meningkatkan kemampuan teknisi litkayasa dalam mempersiapkan karya tulis ilmiah diadakan Sosialisasi Panduan Teknis Penulisan dan Pendampingan Penyiapan Naskah Buletin Teknik Pertanian pada tanggal 15-16 Oktober 2015 di Lembang. Kegiatan ini diikuti oleh 33 orang peserta yang terdiri dari teknisi litkayasa.

Tabel 1. Publikasi ilmiah dan semi ilmiah terbitan PUSTAKA tahun 2015

No.	JudulPublikasi	Jumlah Artikel	Tiras	Keterangan
1	Warta Litbang Pertanian Vol. 37 No. 1-6, 2015	60	24.000	Memuat artikel inovasi teknologi hasil Badan Litbang Pertanian
2	Jurnal Litbang Pertanian Vol. 34 No. 1-4, 2015	20	4.000	Memuat artikel tinjauan ( <i>review articles</i> ) tentang hasil-hasil penelitian dan pengembangan pertanian
3	Jurnal Perpustakaan Pertanian Vol. 24 No. 1-2, 2015	10	1.000	Memuat artikel hasil penelitian/pengkajian/tinjauan bidang perpusdokinfo yang terkait dengan pertanian
4	Buletin Teknik Pertanian Vol.20 No. 1 dan 2, 2015	22	1.000	Memuat artikel hasil kegiatan teknisi penelitian dan perekayasa (teknisi litkayasa) lingkup Badan Litbang Pertanian
5	<i>Indonesian Journal of Agricultural Science</i> Vol. 16 No. 1 dan 2, 2015	10	1.000	Memuat artikel hasil penelitian yang belum pernah dipublikasi yang memberi kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan aplikasi suatu teori atau metode bidang pertanian
6	Pengembangan Inovasi Pertanian Vol. 6 No. 1-4, 2015	20	1.600	Memuat tulisan <i>review</i> mengenai kebijakan pertanian dari peneliti luar Badan Litbang Pertanian
7	<i>Indonesian Journal of Agriculture</i> Vol. 7 No. 2, 2014 dan Vol. 8 No. 1, 2015	20	600	Artikel terbaik yang telah diterbitkan pada publikasi ilmiah masing-masing unit kerja Badan Litbang Pertanian dalam lima tahun terakhir
8	Laporan Tahunan Badan Litbang Pertanian Tahun 2014 Versi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris	12	600	

## 2.2. Publikasi Tidak Berkala

Publikasi tidak berkala berupa buku-buku yang diberi label dan diterbitkan oleh IARRD Press. IAARD Press adalah *Publishing House* Badan Litbang Pertanian yang dikelola oleh PUSTAKA. IAARD Press menerbitkan KTI, terutama buku dan prosiding, baik yang ditulis oleh peneliti/penulis dari dalam maupun luar Badan Litbang Pertanian. Keberadaan IAARD Press adalah untuk menjamin mutu terbitan, baik dari segi substansi maupun tampilan sesuai standar yang berlaku.

Tahun 2015 dilaksanakan penerbitan dan pencetakan 5 (lima) judul buku dan penerbitan 75 judul buku-buku praktis maupun buku-buku umum tentang pertanian. Jumlah buku/prosiding yang diterbitkan mencapai 80 judul, dengan rincian 76 judul buku pertanian dan 4 judul prosiding. Jumlah buku yang proses penyiapannya (*setting/editing*) dilakukan oleh redaksi IAARD Press mencakup 38 judul, sedangkan yang dilakukan UK/UPT sebanyak 42 judul (Lampiran 2).

## 2.3. Publikasi Bibliografis

Publikasi ini memuat informasi bibliografi dari koleksi publikasi ilmiah dan semi ilmiah yang dimiliki PUSTAKA. Penerbitan publikasi bibliografis sejalan dengan misi pelaksanaan percepatan UPSUS swasembada PAJALE. Publikasi bibliografis dapat berperan sebagai sumber informasi awal bagi pengguna dalam mencari atau memperoleh informasi teknologi pertanian yang dibutuhkan. Publikasi bibliografis memuat berbagai subjek bidang pertanian dari yang umum sampai subjek yang spesifik. Selain itu, pengguna dapat membaca ringkasan atau abstrak dari suatu hasil penelitian yang telah disusun secara sistematis. Bahkan untuk memudahkan pengguna, publikasi bibliografis juga dilengkapi dengan indeks pengarang dan indeks subjek.

Pada tahun 2015 PUSTAKA menerbitkan 8 (delapan) judul publikasi bibliografis untuk mendukung swasembada PAJALE dan komoditas utama lainnya yaitu:

Tabel 2. Publikasi Bibliografis Mendukung Komoditi Utama

No	Judul Publikasi Bibliografis	Jumlah Artikel
1	Abstrak Hasil Penelitian Pertanian Indonesia (AHPPI)	300 judul
2	<i>Indonesian Agricultural Research Abstracts (IARA)</i>	300 judul
3	Indeks Biologi dan Pertanian Indonesia (IBPI)	900 judul
4	Bibliografi Khusus Tanaman Padi	907 judul
5	Bibliografi Khusus Tanaman Jagung	214 judul
6	Bibliografi Khusus Tanaman Kedele	284 judul
7	Bibliografi Khusus Tanaman Cabai Merah dan Bawang Merah	150 judul
8	Bibliografi Khusus Ternak Sapi.	228 judul

Kedelapan publikasi bibliografis akan didiseminasikan ke beberapa lokasi Taman Sains Pertanian (TSP) dan Taman Teknologi Pertanian (TTP). Hal ini untuk mendukung ketersediaan informasi teknologi pertanian di masing-masing lokasi. Dengan demikian pengguna maupun petugas pelaksana yang terlibat dalam program UPSUS swasembada PAJALE dapat secara cepat mengetahui inovasi teknologi pertanian yang telah dihasilkan oleh Badan Litbang Pertanian.

### III. PENYEBARAN TEKNOLOGI PERTANIAN

#### 3.1. Pengembangan Materi Diseminasi Melalui Media Elektronik

Diseminasi teknologi melalui video dilakukan untuk memenuhi kebutuhan pengguna yaitu masyarakat yang menginginkan informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami dan interaktif, sekaligus adanya kemudahan sarana pemutar video yang dimiliki oleh masyarakat. Disamping itu, video teknologi tersebut dapat digandakan oleh masyarakat sehingga akan lebih banyak petani yang akan mengetahui inovasi teknologi yang dikemas.

Informasi teknologi yang dikemas diperlukan bagi pemangku kepentingan lainnya seperti petani, penyuluh sebagai pengguna hasil penelitian memerlukan informasi hasil penelitian bagi perbaikan teknik usahatannya. Selanjutnya pada akhirnya mereka dapat menyampaikan umpan baliknya mengenai teknologi/inovasi yang diterapkannya.

Selain itu, untuk lebih menjangkau masyarakat di berbagai pelosok nusantara, maka video teknologi juga disebarluaskan melalui situs *web* PUSTAKA. Video tersebut juga dapat diunduh secara langsung jika pengguna menginginkannya. Video teknologi tersebut selanjutnya digunakan sebagai bahan promosi serta diseminasi inovasi teknologi Badan Litbang Pertanian, dan disebarluaskan ke berbagai institusi pemerintah maupun swasta seperti UK/UPT Badan Litbang Pertanian, Dinas Pertanian daerah, kelompok tani, pengusaha, serta masyarakat umum. Penyebaran video dilakukan dengan dikirim atau pada saat pelaksanaan kegiatan promosi teknologi seperti pameran, gelar teknologi, seminar, pelatihan serta kegiatan promosi lainnya.

Proses/tahapan pelaksanaan pengemasan materi inovasi teknologi dalam bentuk video dimulai dari tahap pra produksi, produksi dan pasca produksi yaitu:

- Kegiatan pra produksi meliputi antara lain:
  - a. Identifikasi dan seleksi teknologi, serta penentuan topik
  - b. Pengumpulan dan pengolahan materi informasi teknologi
  - c. Pembuatan Garis Besar Isi Program (GBIP)
  - d. Pembuatan naskah, narasi dan skenario
- Kegiatan produksi/*shooting* meliputi pengambilan gambar dan suara didasarkan pada skenario yang telah ditetapkan. Lokasi pengambilan gambar menyesuaikan dengan lokasi teknologi berada.
- Kegiatan pasca produksi meliputi kegiatan *dubbing* (pengisian suara), dan *editing* yaitu merangkai gambar-gambar yang sudah diambil sesuai dengan alur cerita yang telah ditentukan dalam skenario.

Topik video yang dipilih dibahas bersama-sama dengan unit kerja lingkup Badan Litbang Pertanian. Kriteria seleksi antara lain: informasi teknologi yang akan dikemas menunjang kebijakan nasional, isu nasional, banyak dibutuhkan oleh pengguna, mudah dan murah. Topik video tahun 2015 ini difokuskan pada dukungan kegiatan UPSUS Kementerian Pertanian dalam meningkatkan dan meraih swasembada 3 komoditas utama yaitu padi, jagung dan kedelai, serta mendukung program peningkatan 3 komoditas unggulan lainnya yaitu kakao, daging dan tebu (Tabel 3). Lokasi pengambilan gambar antara lain di Jawa Timur, Jawa Tengah dan Sulawesi Tengah.

Tabel 3. Daftar Topik Video Teknologi Tahun 2015

No.	Topik Video Teknologi	Jumlah Keping
1.	UPSUS/Strategi Pencapaian Swasembada Padi 2017	500
2.	UPSUS/Strategi Pencapaian Swasembada Jagung 2017	500
3.	UPSUS/Strategi Pencapaian Swasembada Kedelai 2017	500
4.	Upaya Peningkatan Produksi Kakao Nasional	500
5.	Upaya Peningkatan Produksi Tebu Menuju Swasembada Gula	500
6.	Upaya Peningkatan Produksi Daging Sapi Menuju Swasembada Daging	500
7.	Program Peningkatan Produksi Bawang Merah	500
8.	Program Peningkatan Produksi Cabe Merah	500
9.	Program Peningkatan Produksi Kentang	500
10.	Profil TST dan TTP	500

Sinopsis kesepuluh judul video yang dibuat pada tahun 2015 antara lain adalah:

1. Strategi Pencapaian Swasembada Padi 2017

Pencapaian swasembada padi pada tahun 2017 dilaksanakan dengan menerapkan beberapa strategi antara lain perbaikan saluran irigasi di tingkat petani untuk meningkatkan IP Padi, penyediaan sarana produksi seperti bibit unggul dan pupuk tepat waktu, serta pemberian bantuan alat mesin pertanian seperti mesin pengolah tanah, alat tanam padi (*transplanter*), hingga alat panen padi otomatis (*combine harvester*).

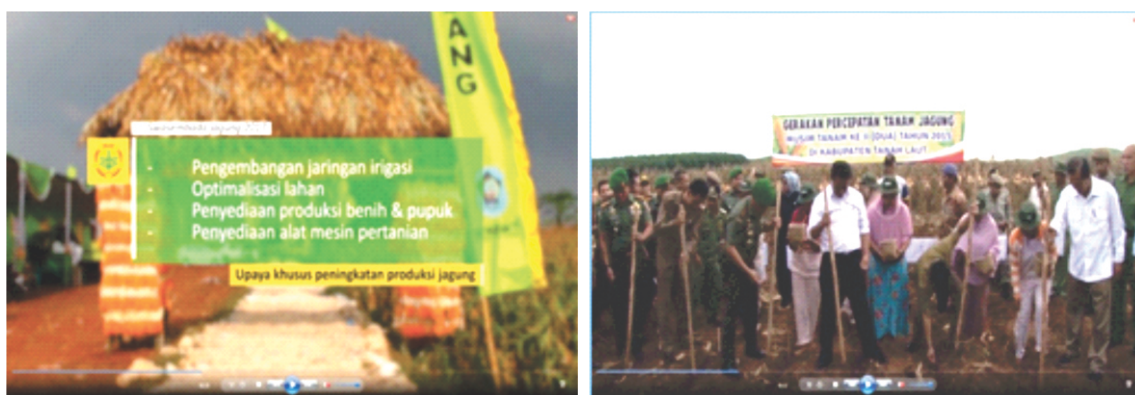
Selain itu, juga ditampilkan perbaikan cara budidaya padi yang efisien dengan sistem tanam jajar legowo, penerapan PTT Padi, serta penggunaan pupuk yang efisien dengan merujuk pada rekomendasi yang sudah ada.



Gambar 3. *Screen shoot* video Strategi Pencapaian Swasembada Padi 2017

## 2. Strategi Pencapaian Swasembada Jagung 2017

Jagung selain untuk pakan ternak juga diperuntukkan sebagai bahan pangan bagi sebagian masyarakat Indonesia. Kebutuhan jagung terus mengalami kenaikan, sehingga perlu upaya untuk menggenjot produksi utamanya untuk mencapai swasembada jagung pada tahun 2017. Upaya yang ditempuh antara lain perbaikan saluran irigasi di tingkat petani, penyediaan sarana produksi seperti bibit unggul dan pupuk tepat waktu, serta pemberian bantuan alat mesin pertanian seperti traktor pengolah tanah. Penggunaan bibit unggul penting agar petani dapat memperoleh kepastian hasil. Budidaya yang tepat dan efisien dalam penggunaan pupuk juga menjadi faktor disamping penggunaan alat mesin saat panen.

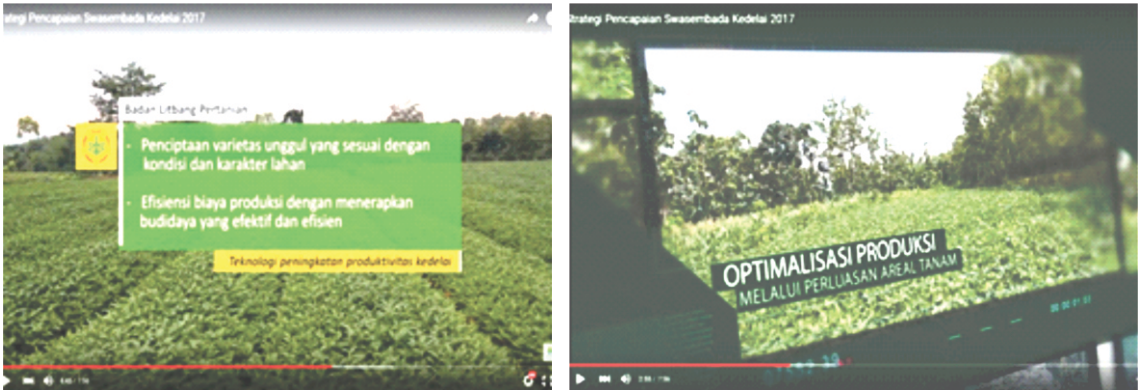


Gambar 4. *Screen shoot* video Strategi Pencapaian Swasembada Jagung 2017

## 3. Strategi Pencapaian Swasembada Kedelai 2017

Kedelai merupakan tanaman sub tropik yang saat ini perolehannya sebagian besar dari impor. Untuk memacu peningkatan produksi kedelai nasional, perlu dilakukan langkah-langkah efisiensi biaya produksi kedelai serta peningkatan luas areal tanaman kedelai. Efisiensi biaya produksi ditempuh melalui tanam tanpa olah tanah serta penggunaan pupuk organik dan hayati. Optimalisasi lahan ditempuh dengan pemanfaatan lahan marginal dan lahan tidur seperti di lahan hutan jati. Penggunaan bibit unggul kedelai juga disesuaikan dengan karakter lahan, agar dapat memperoleh hasil yang maksimal.





Gambar 5. *Screen shoot* video Strategi Pencapaian Swasembada Kedelai 2017

#### 4. Upaya Peningkatan Produksi Tebu

Peningkatan produksi tebu nasional dilakukan dengan menerapkan cara budidaya yang efisien salah satunya dengan cara tanam juring ganda, yang diikuti dengan rawat ratoon yang baik. Selain perbaikan cara budidaya, peningkatan produksi gula juga dilakukan dengan merevitalisasi mesin-mesin pada pabrik gula yang sudah tua, penggabungan beberapa pabrik gula, serta pembangunan pabrik gula yang baru.



Gambar 6. *Screen shoot* video Upaya Peningkatan Produksi Tebu

#### 5. Upaya Peningkatan Produksi Kakao Nasional

Indonesia saat ini berada pada urutan ketiga produsen kakao dunia. Indonesia terus berupaya meningkatkan produksi kakao agar menjadi produsen terbesar di dunia. Strateginya dengan merevitalisasi kebun-kebun kakao milik rakyat dengan cara melakukan sambung samping pada kebun yang masih produktif dan untuk kebun yang kurang produktif dengan mengganti tanaman baru dengan varietas unggul yang didapat dengan sambung pucuk. Kegiatan revitalisasi kebun dilaksanakan melalui program Gerakan Nasional (Gernas) Kakao yang telah dimulai sejak tahun 2009.





Gambar 7. *Screen shoot* video Upaya Peningkatan Produksi Kakao Nasional

6. Upaya Peningkatan Produksi Daging Sapi menuju Swasembada Daging
- Peningkatan produksi daging nasional ditempuh melalui peningkatan populasi dan produktifitas sapi serta peningkatan bobot sapi yang akan dipotong. Peningkatan populasi sapi dengan cara pelarangan pemotongan sapi betina produktif, pengadaan indukan sapi dari luar negeri, serta penggalakan program gertak birahi. Sementara itu, untuk peningkatan bobot ternak potong dilakukan dengan memberikan pakan tambahan berupa konsentrat dari limbah pertanian yang banyak terbuang. Kulit buah kakao yang dicacah juga dapat menjadi makanan tambahan bagi ternak untuk mempercepat peningkatan bobot ternak potong.



Gambar 8. *Screen shoot* video Upaya Peningkatan Produksi Daging Sapi menuju Swasembada Daging

7. Program Peningkatan Produksi Bawang Merah
- Untuk memenuhi kebutuhan bawang merah dalam negeri, menekan impor dan mempercepat ekspor, Kementerian Pertanian akan melakukan upaya khusus peningkatan produksi bawang merah dengan target produksi yang akan dicapai mulai tahun 2016 sampai dengan 2019 berturut-turut: 1.291.125 ton, 1.329.859

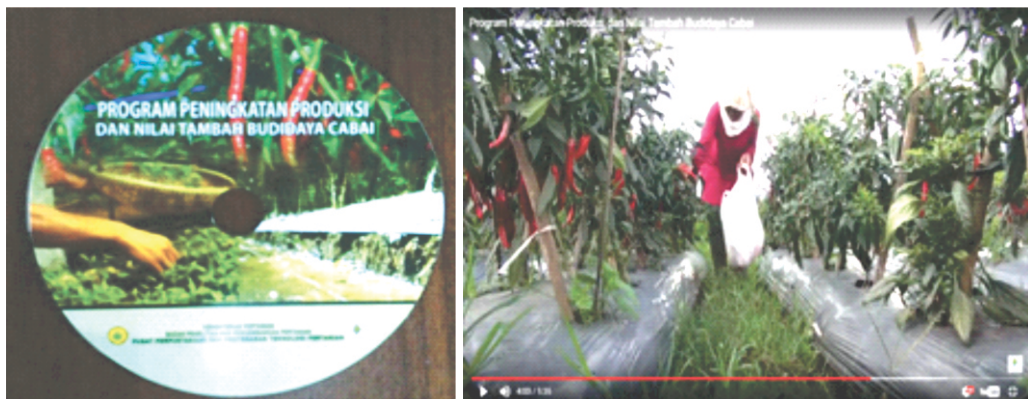
ton, 1.369.755 ton, dan 1.410.847 ton. Selain upaya menjaga ketersediaan produksi bawang merah, juga akan diperhatikan peningkatan mutu produk untuk berdaya saing di pasar global.



Gambar 9. *Screen shoot* video Budidaya Bawang Merah untuk Meningkatkan Produktivitas dan Nilai Tambah

#### 8. Program Peningkatan Produksi Cabe Merah

Cabe merah merupakan salah satu komoditas unggulan nasional yang hampir tersebar seluruh wilayah Indonesia, cabai merah dibutuhkan hampir semua orang dari berbagai lapisan masyarakat, jika keberadaan cabai dalam jumlah cukup di pasar sangat penting, biasanya dalam menjelang hari raya permintaan cabai merah meningkat. Sayangnya peningkatan kebutuhan tersebut sering tidak di ikuti dengan peningkatan produksi yang disebabkan karena masalah perubahan iklim, yaitu musim hujan atau kegagalan panen karena cabai terserang hama, sehingga harga naik.



Gambar 10. *Screen shoot* video Program Peningkatan Produksi dan Nilai Tambah Budidaya Tanaman Cabai

## 9. Program Peningkatan Produksi Kentang

Kentang (*Solanum tuberosum*) merupakan salah satu komoditas penting di Indonesia yang mempunyai potensi dan prospek untuk mendukung program diversifikasi pangan dalam rangka mewujudkan ketahanan pangan yang berkelanjutan. Penanaman kentang di dataran medium akan dihadapkan dengan masalah suhu tinggi, yang menjadi faktor penghambat pembentukan ubi. Untuk mengatasi masalah tersebut, tindakan yang harus dilakukan ialah menanam kentang di dataran medium menggunakan varietas kentang yang toleran terhadap suhu tinggi dengan dukungan teknologi kultur teknis dan teknologi pengendalian OPT yang memungkinkan tanaman kentang tumbuh secara optimum.



Gambar 11. *Screen shoot* video Budidaya Kentang Dataran Medium untuk Mendukung Peningkatan Produksi Nasional

## 10. Profil TST dan TTP

Kementerian Pertanian, melalui Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian mulai tahun 2015 membangun dan mengembangkan Taman Sains dan Teknologi Pertanian (TSTP) sebagai sarana untuk mempercepat *impact recognition* inovasi pertanian yang telah ditemukan, dan juga untuk memperderas arus inovasi pertanian kepada masyarakat pengguna maupun *stakeholder* lainnya yang terkait dengan pertanian, misalnya tenaga di lapang atau penyuluh.



Gambar 12. *Screen shoot* video Taman Sains dan Teknologi Pertanian



Kesepuluh judul video tersebut masing-masing digandakan sebanyak 500 keping. Video hasil penggandaan tersebut selanjutnya di sebarkan ke berbagai Taman Sains dan Teknologi Pertanian, serta dalam berbagai kegiatan diseminasi seperti pameran, kunjungan lapangan serta dikirimkan ke BPTP dan Kantor BPP di seluruh Indonesia bersamaan dengan pengiriman publikasi Badan Litbang Pertanian. Untuk lebih membuka kesempatan masyarakat umum untuk mengakses informasi teknologi Badan Litbang Pertanian, maka video teknologi yang telah diproduksi oleh PUSTAKA juga diupload di situs sosial youtube dengan alamat <http://www.youtube.com/user/pustakadeptan/videos>.

### 3.2. Pengembangan Materi Diseminasi Melalui Media Sosial

Media sosial saat ini masih memegang peran yang sangat penting dalam menyebarkan informasi ke publik. Jutaan orang di dunia telah terhubung dengan media sosial yang memungkinkan orang untuk bertukar atau berbagi informasi dalam waktu yang sangat cepat. Kecepatan media sosial dalam menyebarkan informasi kepada para penggunanya pula yang mampu menjadikan media sosial sebagai salah satu alat untuk propaganda atau mempengaruhi khalayak publik melalui informasi yang diberikan, terlepas apakah informasi tersebut benar atau salah.

Sebagai media penyebaran informasi yang paling murah, sudah sepantasnya Badan Litbang Pertanian sebagai institusi penghasil inovasi teknologi pertanian juga turut memanfaatkan keberadaan media sosial dalam kerangka diseminasi inovasi teknologi. Media sosial seperti *Youtube*, *Facebook*, *Instagram* dan lainnya dapat dijadikan sarana untuk menyampaikan berbagai hal khususnya inovasi terbaru dalam bidang pertanian, sehingga publik dapat dengan lebih cepat mengetahui dan menerapkan teknologi tersebut. PUSTAKA dalam hal ini sebagai unit kerja yang mempunyai tupoksi penyebaran teknologi pertanian, sejak tahun 2013 telah memanfaatkan media sosial *Youtube* dengan membuat *channel* khusus yaitu "PUSTAKA Kementerian Pertanian" yang memuat berbagai video teknologi yang telah diproduksi oleh PUSTAKA sejak tahun 2010. Sebanyak 30 judul video teknologi dapat dilihat pada *channel* tersebut dengan alamat yaitu: <http://www.youtube.com/channel/UCYsd0DZHGoHMbu8uxDUGcgw>. Pada tahun 2015 terdapat 3 (tiga) judul video teknologi yang di-*upload* ke *Youtube* yaitu:

1. "Beras" Komoditas Strategis
2. Strategi Pencapaian Swasembada Jagung 2017
3. Strategi Pencapaian Swasembada Padi 2017

Selain itu, untuk menjangkau lebih banyak masyarakat yang menikmati video tersebut, pada *website* PUSTAKA juga diberikan *link* khusus ke video-video tersebut (Gambar 9).



Gambar 13. Tampilan *link* dan *channel* PUSTAKA Kementerian Pertanian di Youtube

Pengguna yang melihat video teknologi melalui website PUSTAKA cukup banyak dan berasal tidak hanya dari dalam negeri, tetapi juga luar negeri seperti Malaysia, Taiwan, Jepang, Korea, Amerika, Emirat Arab dan lain-lain. Video yang telah di-upload juga dapat diunduh secara langsung jika pengguna menginginkannya. Video yang telah ditonton juga mendapat komentar dari masyarakat yang sebagian besar tertarik dan ingin memperoleh informasi lebih lanjut. Umpan balik ini penting agar kita dapat memperoleh gambaran sejauh mana publik merespon tentang informasi yang ditampilkan.

Dengan melihat trend penggunaan media sosial oleh masyarakat semakin tinggi, maka PUSTAKA akan terus memanfaatkan dan menjadikan media sosial khususnya Youtube sebagai salah satu media diseminasi inovasi teknologi Badan Litbang pertanian.

### 3.3. Pengembangan Materi Diseminasi Melalui Partisipasi Pameran

PUSTAKA dalam beberapa kegiatan diseminasi bertanggung jawab dalam koordinasi persiapan, pengumpulan materi, penataan, pelaksanaan hingga evaluasi kegiatan pameran. Dalam persiapan, tenaga yang terlibat melakukan koordinasi dengan beberapa pihak yang terlibat dalam pameran, seperti Event Organizer (EO) sebagai pelaksana pameran, dan kontraktor desain sebagai pihak yang mendekorasi stand. PUSTAKA juga secara aktif berkoordinasi membahas tema dan materi pameran yang akan ditampilkan.

Setelah tema dan materi pameran disepakati, UK/UPT akan mengumpulkan materi. Materi berupa poster akan dibuatkan draftnya dan dicetak. Beberapa konvensi atau kesepakatan dalam pembuatan poster pameran adalah 1) Mengutamakan gambar yang sesuai dengan materi dalam menyampaikan pesan; 2) Menggunakan

teks yang pendek, singkat dan padat dalam penyampaian pesan; 3) Identitas institusi yang ditampilkan adalah Badan Litbang Pertanian.

Undangan untuk berpartisipasi dalam pameran berasal dari Sekretariat Badan Litbang Pertanian. Berdasarkan undangan tersebut diseleksi keikutsertaan PUSTAKA dalam pameran yang terintegrasi dengan UK/UPT lingkup Badan Litbang Pertanian. Seleksi keikutsertaan didasarkan pada kesesuaian tema pameran, cakupan pameran dan ketersediaan dana. Partisipasi Badan Litbang Pertanian dalam pameran dapat dilakukan dengan integrasi bersama Eselon I lingkup Kementerian Pertanian, integrasi dengan eselon II lingkup Badan Litbang Pertanian maupun berdiri sendiri.

Materi yang ditampilkan dalam stand merupakan penjabaran dari tema stand. Tema stand biasanya mengacu kepada tema pameran secara keseluruhan. Pemilihan materi juga disesuaikan dengan kebutuhan inovasi teknologi lokal di wilayah tempat pelaksanaan pameran. Untuk memudahkan pengunjung dalam memahami materi yang ditampilkan, dilakukan pengelompokan materi. Pada pameran yang bertema umum dan cakupannya luas, pengelompokan didasarkan kepada dukungan inovasi Badan Litbang Pertanian terhadap Program Kementerian Pertanian. Pengelompokan materi dikombinasikan juga berdasarkan proses produksi yaitu input produksi dan pengolahan. Input produksi meliputi pupuk, benih, varietas, teknologi budidaya, serta alat mesin terkait pengolahan tanah dan budidaya. Sedangkan materi pengolahan meliputi produk tanaman dan ternak, teknologi dan hasil pengolahan tanaman dan ternak, serta alat dan mesin terkait pengolahan. Pada pameran yang bersifat khusus, inovasi dikelompokkan berdasarkan fungsi.

Setelah menetapkan tema, maka tahap selanjutnya adalah membuat desain stand. Konsep desain stand biasanya ditentukan bersama Unit Kerja lingkup Badan Litbang Pertanian. Konsep tersebut kemudian dijabarkan kembali menjadi desain stand oleh kontraktor desain. Setelah desain disetujui, stand dibangun oleh kontraktor desain. Sehari sebelum pelaksanaan pameran, materi stand kemudian diisi oleh petugas dari UK/UPT lingkup Badan Litbang Pertanian sesuai dengan layout yang disepakati.

Sampai akhir tahun 2015, PUSTAKA telah berpartisipasi pada 12 kali kegiatan diseminasi (Tabel 4). Pada beberapa kegiatan diseminasi, PUSTAKA bertanggung jawab sebagai koordinator, sedangkan beberapa pameran yang lain sebagai partisipan. Pada saat bertugas sebagai koordinator, tugas yang lain dilakukan antara lain mengkoordinasikan persiapan, penataan dan pelaksanaan kegiatan, serta menyiapkan materi. Sedangkan pada saat sebagai peserta, PUSTAKA menyiapkan materi dan menjadi info guide selama kegiatan diseminasi.



Pengguna yang melihat video teknologi melalui *website* PUSTAKA cukup banyak dan berasal tidak hanya dari dalam negeri, tetapi juga luar negeri seperti Malaysia, Taiwan, Jepang, Korea, Amerika, Emirat Arab dan lain-lain. Video yang telah di-*upload* juga dapat diunduh secara langsung jika pengguna menginginkannya. Video yang telah ditonton juga mendapat komentar dari masyarakat yang sebagian besar tertarik dan ingin memperoleh informasi lebih lanjut. Umpan balik ini penting agar kita dapat memperoleh gambaran sejauh mana publik merespon tentang informasi yang ditampilkan.

Dengan melihat trend penggunaan media sosial oleh masyarakat semakin tinggi, maka PUSTAKA akan terus memanfaatkan dan menjadikan media sosial khususnya *Youtube* sebagai salah satu media diseminasi inovasi teknologi Badan Litbang pertanian.

### **3.3. Pengembangan Materi Diseminasi Melalui Partisipasi Pameran**

PUSTAKA dalam beberapa kegiatan diseminasi bertanggung jawab dalam koordinasi persiapan, pengumpulan materi, penataan, pelaksanaan hingga evaluasi kegiatan pameran. Dalam persiapan, tenaga yang terlibat melakukan koordinasi dengan beberapa pihak yang terlibat dalam pameran, seperti *Event Organizer* (EO) sebagai pelaksana pameran, dan kontraktor desain sebagai pihak yang mendekorasi *stand*. PUSTAKA juga secara aktif berkoordinasi membahas tema dan materi pameran yang akan ditampilkan.

Setelah tema dan materi pameran disepakati, UK/UPT akan mengumpulkan materi. Materi berupa poster akan dibuatkan draftnya dan dicetak. Beberapa konvensi atau kesepakatan dalam pembuatan poster pameran adalah 1) Mengutamakan gambar yang sesuai dengan materi dalam menyampaikan pesan; 2) Menggunakan teks yang pendek, singkat dan padat dalam penyampaian pesan; 3) Identitas institusi yang ditampilkan adalah Badan Litbang Pertanian.

Undangan untuk berpartisipasi dalam pameran berasal dari Sekretariat Badan Litbang Pertanian. Berdasarkan undangan tersebut diseleksi keikutsertaan PUSTAKA dalam pameran yang terintegrasi dengan UK/UPT lingkup Badan Litbang Pertanian. Seleksi keikutsertaan didasarkan pada kesesuaian tema pameran, cakupan pameran dan ketersediaan dana. Partisipasi Badan Litbang Pertanian dalam pameran dapat dilakukan dengan integrasi bersama Eselon I lingkup Kementerian Pertanian, integrasi dengan eselon II lingkup Badan Litbang Pertanian maupun berdiri sendiri.

Materi yang ditampilkan dalam *stand* merupakan penjabaran dari tema *stand*. Tema *stand* biasanya mengacu kepada tema pameran secara keseluruhan. Pemilihan materi juga disesuaikan dengan kebutuhan inovasi teknologi lokal di wilayah tempat pelaksanaan pameran. Untuk memudahkan pengunjung dalam memahami materi yang ditampilkan, dilakukan pengelompokan materi. Pada pameran yang bertema umum dan cakupannya luas, pengelompokan didasarkan kepada dukungan inovasi Badan Litbang Pertanian terhadap Program Kementerian Pertanian. Pengelompokan materi dikombinasikan juga berdasarkan proses produksi yaitu input produksi dan pengolahan. Input produksi meliputi pupuk, benih, varietas, teknologi budidaya, serta

alat mesin terkait pengolahan tanah dan budidaya. Sedangkan materi pengolahan meliputi produk tanaman dan ternak, teknologi dan hasil pengolahan tanaman dan ternak, serta alat dan mesin terkait pengolahan. Pada pameran yang bersifat khusus, inovasi dikelompokkan berdasarkan fungsi.

Setelah menetapkan tema, maka tahap selanjutnya adalah membuat desain *stand*. Konsep desain *stand* biasanya ditentukan bersama Unit Kerja lingkup Badan Litbang Pertanian. Konsep tersebut kemudian dijabarkan kembali menjadi desain *stand* oleh kontraktor desain. Setelah desain disetujui, *stand* dibangun oleh kontraktor desain. Sehari sebelum pelaksanaan pameran, materi *stand* kemudian diisi oleh petugas dari UK/UPT lingkup Badan Litbang Pertanian sesuai dengan *layout* yang disepakati.

Sampai akhir tahun 2015, PUSTAKA telah berpartisipasi pada 12 kali kegiatan diseminasi (Tabel 4). Pada beberapa kegiatan diseminasi, PUSTAKA bertanggung jawab sebagai koordinator, sedangkan beberapa pameran yang lain sebagai partisipan. Pada saat bertugas sebagai koordinator, tugas yang lain dilakukan antara lain mengkoordinasikan persiapan, penataan dan pelaksanaan kegiatan, serta menyiapkan materi. Sedangkan pada saat sebagai peserta, PUSTAKA menyiapkan materi dan menjadi info guide selama kegiatan diseminasi.

Tabel 4. Diseminasi melalui partisipasi pameran tahun 2015

No	Judul Kegiatan	Waktu	Tempat
1	<i>Jakarta Food Security Summit (JFSS)</i>	12-14 Februari 2015	Jakarta Convention Center
2	Gelar Penerapan Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian	24-26 Februari 2015	Kantor Pusat Kementerian Pertanian
3	Pameran Pekan Agribisnis	8-11 April 2015	STTP Bogor
4	Mini Expo Pembekalan CPNS	26 Mei 2015	Badan Litbang Pertanian
5	Mini Expo Rapat PPID	27-28 Mei 2015	Auditorium 2 Badan Litbang Pertanian
6	Hari Kunjung Perpustakaan	14-16 September 2015	PUSTAKA dan Taman Agro Inovasi Laladon
7	Pameran Peluang Bisnis Pertanian	30 September 2015	Botani Square Bogor
8	Gelar Teknologi Tepat Guna	7-12 Oktober 2015	Banda Aceh
9	<i>Indonesian Science Expo 2015</i>	8-11 Oktober 2015	LIPI Pusat
10	Hari Pangan Sedunia	17-20 Oktober	Palembang
11	Gelar Teknologi Pertanian Modern	20 Oktober 2015	Subang
12	Launching Taman Sains dan Sinema	1-3 Desember 2015	Taman Sains dan Sinema, Cimanggu Bogor

## 1. Jakarta Food Security Summit (JFSS)

Jakarta *Food Security Summit* (JFSS) diselenggarakan oleh Kamar Dagang Indonesia (KADIN) di JCC-Jakarta, tanggal 12-14 Februari 2015 merupakan JFSS yang ketiga sejak pertama kali diselenggarakan pada tahun 2010. Tema yang diangkat pada tahun ini yaitu "*Food Security is National Security*" dengan mengedepankan pemberdayaan petani, peternak, petambak dan nelayan melalui wadah Koperasi untuk mencapai ketahanan dan kemandirian pangan. Kegiatan ini sangat penting dan strategis karena melibatkan pemangku kepentingan antara lain pemerintah, pelaku usaha, perguruan tinggi, pakar, asosiasi, pengurus KADIN dan petani.

Hadir pada peresmian pembukaan JFSS, Presiden RI Joko Widodo didampingi beberapa Menteri dan Pejabat di lingkungan KADIN. Sebelumnya Presiden RI telah melakukan kunjungan ke area pameran sekaligus berdialog dengan petani dan dilanjutkan dengan memberikan pidato sambutan. Pada dialog dan sambutannya, Bapak Presiden menyatakan bahwa hasil panen yang semula 1,5 ton/ha meningkat menjadi 3 ton/ha, yang semula 3 ton/ha meningkat menjadi 6 ton/ha dan yang semula 6 ton/ha menjadi 8 ton/ha. Kenaikan produktivitas seperti itu harus terus ditingkatkan dan disebarluaskan, sehingga Indonesia akan swasembada pangan dalam tiga hingga empat tahun ke depan.

Pada kegiatan JFSS tersebut Badan Litbang Pertanian berpartisipasi melalui *stand* pameran yang bertema Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) dengan menampilkan teknologi yang dapat mendukung ketahanan dan kemandirian pangan dalam skala rumah tangga antara lain teknologi hidroponik, walkaponik, vertikultur, *wall garden*, kelinci reksa (Rek dan Satin), teknologi pengolahan hasil KRPL, buah-buahan sub tropika dan pemutaran video teknologi KRPL. PUSTAKA ikut andil dalam pameran ini dengan menampilkan materi informasi yang terkait dan mendokumentasikan setiap momen dan acara yang berlangsung sampai pameran selesai. Pengunjung *stand* Badan Litbang Pertanian sebagian besar merupakan masyarakat perkotaan yang sangat tertarik dengan teknologi hidroponik, vertikultur, *wall garden* dan walkaponik karena sangat sesuai diaplikasikan di lingkungan perkotaan yang memiliki keterbatasan lahan. Pengunjung juga berkesempatan mencicipi hasil pengolahan KRPL berupa jus kombinasi terong nenas dan tomat pepaya.



Gambar 14. Presiden Joko Widodo Meresmikan Pembukaan JFSS 2015



Gambar 15. Stand Badan Litbang Pertanian Pada Pameran JFSS 2015

## 2. Pameran Pekan Dies Natalis Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP)

Acara Pameran dan Bazar dalam rangka Pekan Dies Natalis Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) dengan tema "Gelar Teknologi Agribisnis" diselenggarakan pada tanggal 8–11 April 2015 ini dilaksanakan di Lapangan (STPP) Jl. Aria Suryalaga, Cibalagung, Bogor. Peran penyuluh dan penyuluhan memegang peranan yang sangat strategis dalam pencapaian swasembada pangan, sehingga peran sekolah tinggi yang mendidik dan menghasilkan para

penyuluh juga semakin meningkat. Hal ini disampaikan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDMP), Winny Dian Wibawa dalam pembukaan acara tersebut. Sedangkan Kepala BPPSDMP berpesan bahwa tahun 2015 harus dapat menjadi tahun kebangkitan penyuluhan, karena saat ini pemerintah telah memberikan perhatian yang sangat besar khususnya anggaran untuk memperkuat penyuluhan dalam rangka pencapaian swasembada padi, jagung dan kedelai. Rangkaian kegiatan Dies Natalis ke-14 STPP Bogor ini antara lain seminar, pentas seni, pertandingan olah raga dan gelar teknologi serta bazar.

Badan Litbang Pertanian turut berpartisipasi dalam gelar teknologi dengan menampilkan berbagai hasil inovasi teknologi, khususnya teknologi tepat guna yang berorientasi agrobisnis untuk dapat diadopsi oleh para mahasiswa maupun lulusan dari STPP Bogor di lapangan. Bersama dengan Unit Kerja (UK) lingkup Badan Litbang Pertanian, PUSTAKA juga berpartisipasi pada acara tersebut. Komoditas utama Badan Litbang Pertanian yang ditampilkan antara lain Domba Compass Agrinak, ayam KUB dan kelinci. Materi informasi yang ditampilkan dalam bentuk publikasi seperti jurnal, prosiding, buku, leaflet dan poster. Beberapa produk seperti telur ayam KUB, susu kambing PE dan yoghurt juga turut pula ditampilkan. Selain itu materi pameran tersebut, Badan Litbang Pertanian menampilkan demo cara melakukan IB pada ayam KUB yang dilaksanakan pada hari Jum'at, 10 April 2015. PUSTAKA ikut serta berpartisipasi dengan menampilkan materi informasi terkait dan membagikan tas koran PUSTAKA ke semua pengunjung stand pameran.



Gambar 16. Stand Badan Litbang Pertanian pada Pameran dan Bazar STPP 2015

### 3. Mini Expo Pembekalan CPNS

Kegiatan Mini Expo ditujukan untuk Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) lingkup Badan Litbang Pertanian. Materi PUSTAKA pada mini expo antara lain pengenalan akses ke situs-situs sumber informasi pertanian yang berisikan publikasi-publikasi baik terbitan Badan Litbang Pertanian maupun publikasi non Badan Litbang Pertanian



serta sosialisasi jurnal online/offline. Adapun jumlah CPNS yang mengunjungi stand PUSTAKA sekitar 143 orang, dengan mayoritas jabatan calon peneliti, calon litkayasa, dan calon penyuluh. Situs informasi disosialisasikan adalah:

1. [pustaka.litbang.pertanian.go.id](http://pustaka.litbang.pertanian.go.id)
2. [digilib.litbang.pertanian.go.id](http://digilib.litbang.pertanian.go.id)
3. [digilib.litbang.pertanian.go.id/repository](http://digilib.litbang.pertanian.go.id/repository)
4. [digilib.litbang.pertanian.go.id/v2](http://digilib.litbang.pertanian.go.id/v2) (Simpertan)
5. youtube PUSTAKA, Kementerian Pertanian
6. [www.sciencedirect.com](http://www.sciencedirect.com)
7. [link.springer.com](http://link.springer.com)
8. [e-resources.pnri.go.id](http://e-resources.pnri.go.id)

Dalam database Elsevier ([www.sciencedirect.com](http://www.sciencedirect.com)) juga diperkenalkan, namun hanya pada subyek *Agricultural and Biologi Science* yang dilanggan PUSTAKA. Sedangkan dalam database SpringerLink ([link.springer.com](http://link.springer.com)) disiplin ilmu yang dilanggan PUSTAKA adalah "*Life Science*" dan "*Biomedical Science*". Selain itu PUSTAKA juga mensosialisasikan situs [e-resources.pnri.go.id](http://e-resources.pnri.go.id), yang merupakan situs dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (PNRI). Situs ini berisikan beragam database *jurnal online* yang sudah dilanggan PNRI dan ditujukan untuk masyarakat umum secara gratis. Diharapkan *feedback* dari kegiatan ini kedepannya CPNS, terutama calon peneliti, perekayasa dan penyuluh dapat memanfaatkan sumber informasi pertanian untuk kepentingan pembangunan pertanian.



Gambar 17. Suasana Pameran Mini Expo untuk CPNS lingkup Baltibangtan

#### 4. Mini Expo Rapat PPID

Pameran pada Rapat Kerja Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) lingkup Kementerian Pertanian dilaksanakan pada tanggal 27-28 Mei 2015 di Auditorium II Sadikin Sumintawikarta, Cimanggu-Bogor. Rapat dihadiri oleh pejabat-pejabat lingkup Kementerian Pertanian dan PPID Pelaksana Eselon I, II, dan III. Rapat dibuka oleh Sekretaris Jenderal sekaligus meresmikan Web Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian. Tema rapat kerja yaitu "Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi serta Tata Kelola Informasi Publik". Stand pameran terletak di lobi utama Auditorium Utama Pascapanen Ir. Sadikin Sumintawikarta.

PUSTAKA berpartisipasi dalam kegiatan pameran dengan materi digitasi, preservasi dan laminasi dokumen antiquariat. Pengelolaan dokumen antiquariat menjadi topik utama dalam kegiatan pameran ini karena di dalam buku atau dokumen antiquariat tersebut terdapat banyak informasi dan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi khalayak umum. Untuk memberikan gambaran mengenai proses digitasi dan preservasi, ditampilkan alat-alat yang terkait dengan proses tersebut, yaitu antara lain: komputer pengolah data, scanner khusus, kamera, dan kertas khusus untuk laminasi. Sedangkan hasil digitasi yang ditampilkan adalah buku yang telah dilaminasi dan CD koleksi antiquariat.

Kegiatan yang dilakukan adalah mendemonstrasikan dan menjelaskan kepada pengunjung, dalam hal ini peserta rapat, tentang proses digitasi dokumen dari bentuk fisik (buku) menjadi bentuk digital (Pdf dan *e-book*). Setelah selesai dengan pendemonstrasian digitasi dokumen, tahap berikutnya adalah memperlihatkan hasil dokumen atau buku yang sudah didigitasi dan disimpan ke dalam sebuah keping CD di sebuah komputer yang berbeda. Info guide PUSTAKA memandu para peserta rapat yang banyak berkunjung saat coffee break dan jam istirahat rapat. Kegiatan tersebut mendapatkan respon yang positif dari para pengunjung.

#### 5. Pameran Peluang Bisnis Pertanian

Kementerian Pertanian (Kementan), melalui Badan Litbang Pertanian berperan aktif dalam mengembangkan kegiatan promosi untuk akselerasi komersialisasi teknologi Badan Litbang Pertanian. Hal ini dilakukan sebagai sarana untuk mendorong *impact recognition* inovasi pertanian, sekaligus terobosan untuk memperpercepat arus inovasi pertanian kepada masyarakat. Salah satu promosi itu adalah melalui Agro Inovasi Fair 2015. Agro Inovasi Fair kali ini mengusung tema "Peluang Bisnis Pertanian". Tema promosi ini dimaksudkan agar menggugah minat masyarakat luas untuk menekuni bisnis pertanian, serta menarik dunia usaha untuk bekerjasama dengan Badan Litbang Pertanian maupun petani atau mitra binaan Badan Litbang Pertanian, sehingga akan memberikan keuntungan bagi kedua belah pihak.

Kegiatan ini diselenggarakan di Ground Floor Botani Square, Bogor pada tanggal 30 September-4 Oktober 2015. Selain dikunjungi oleh masyarakat umum yang sedang berada Botani Square, kegiatan promosi ini juga mengundang *stakeholders* terkait untuk mengunjungi acara ini. Diantaranya adalah pelaku usaha, koperasi, BUMN, BUMD, Dinas Pertanian, Dinas Koperasi, UKM, BKP5K, BP3K, gapoktan, akademisi, dan

pemerhati pertanian, yang berpeluang untuk menjalin kerjasama agribisnis dengan Badan Litbang Pertanian atau dengan mitra binaan Badan Litbang Pertanian.

Pada acara ini PUSTAKA berpartisipasi sebagai peserta pameran dengan menampilkan materi dalam bentuk informasi layanan informasi pertanian dan perpustakaan. Materi yang ditampilkan dalam bentuk video teknologi pertanian dan komik pertanian dalam kemasan kartun menarik minat anak-anak untuk mau mengenal dunia pertanian sejak dini. Pengunjung stand PUSTAKA sebagian besar adalah warga Bogor yang sedang di mall Botani Square dan peneliti yang sengaja mengunjungi pameran tersebut. Materi video teknologi pertanian adalah materi yang paling diminati pengunjung.



Gambar 18. Pengunjung Pameran AGRO INOVASI FAIR 2015

## 6. Gelar dan Temu Teknologi

Gelar Teknologi merupakan kegiatan yang menampilkan inovasi teknologi unggulan berbagai komoditas pertanian, perikanan dan kehutanan dari Badan Litbang Pertanian, Direktorat Teknis Kementerian Pertanian, Badan Litbang Perikanan, Badan Litbang Kehutanan, Swasta, BUMN, dan penerapan teknologi oleh berbagai instansi di Provinsi Jawa Timur dan Kabupaten Malang dalam bentuk demplot percontohan. Sedangkan Temu Teknologi merupakan forum pertemuan antara petani-nelayan dengan peneliti, penyuluh dan fungsional lainnya untuk saling tukar-menukar informasi hasil penelitian maupun kajian dan pengalaman mengenai keberhasilan penerapan suatu teknologi yang ramah lingkungan.

Gelar Teknologi Tepat Guna (TTG) merupakan kegiatan tahunan yang pada tahun-tahun sebelumnya diprakarsai oleh Direktorat Jenderal Pemberdayaan Masyarakat Desa (Ditjen PMD) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri). Pada Gelar TTG tahun 2015, diselenggarakan kembali oleh Kemendagri dengan bekerjasama dengan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendes PDTT). Hal ini sehubungan dengan meleburnya Ditjen PMD dari Kemendagri ke Kemendes PDTT. Namun demikian tidak mengurangi makna dari



pelaksanaan Gelar TTG. Pada tahun 2015, Gelar TTG diselenggarakan bersamaan dengan Pekan Inovasi Perkembangan (PIN) Desa/Kelurahan Nasional I dan pelaksanaan Gelar TTG tingkat Provinsi Aceh.

Gelar TTG 2015 berlokasi di Stadion Harapan Bangsa, Banda Aceh, pada tanggal 7-12 Oktober 2015. Berbagai rangkaian acara diantaranya Pameran Inovatif, Gelar Teknologi Tepat Guna dan Pameran UKM oleh Praktisi TTG/Inovasi Desa 34 Provinsi di Indonesia, Praktisi TTG 23 Kab/Kota di Provinsi Aceh, SKPA/ *Stakeholder* Provinsi Aceh serta UKM/UMKM binaan pemerintah daerah di Aceh. Acara lainnya adalah forum dialog bisnis, diskusi, seminar dan kegiatan ilmiah, gelar kuliner, panggung hiburan rakyat serta mensosialisasikan berbagai program kearifan lokal yang dimiliki Aceh.

Pembukaan Gelar TTG dihadiri oleh Gubernur Aceh, para pejabat lingkup Kemendagri dan Kemendes PDTT. Peresmian kegiatan ini dilakukan oleh Menteri Dalam Negeri Tjahjo Kumolo. Dalam sambutannya, Mendagri menyampaikan agar acara PIN Desa/Kelurahan dan Gelar TTG ini diharapkan tidak hanya bermanfaat untuk pemerintah daerah, Kementerian Dalam Negeri dan Kementerian Desa tetapi juga dapat bermanfaat untuk seluruh desa di Indonesia. Diharapkan adanya komunikasi antar pemerintah daerah, baik antar pemerintah provinsi, kabupaten/kota, kecamatan hingga desa agar pembangunan dapat terlaksana dengan lebih baik.

Kementerian Pertanian menampilkan teknologi dari beberapa unit kerja lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian dan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Provinsi Aceh, berpartisipasi dengan menampilkan produk dan teknologi sebagai berikut:

- Varietas Kopi Gayo 1 dan Gayo 2 sebagai produk lokal unggulan;
- Benih dari berbagai varietas padi;
- Teknologi pakan ternak sapi;
- Tanaman padi varietas lokal (Leukat Lamno 2, Pugarasi Unsyiah 2);
- Olahan gambir berupa jelly, teh herbal dan permen;
- Olahan saus tomat dan cabai;
- Bawang varietas Mentés dan lain-lain.

PUSTAKA menampilkan layanan informasi berupa buku bacaan anak (komik), Warta Litbang Pertanian tahun 2014 dan 2015, poster/liflet/buklet yang berkaitan produk yang ditampilkan, tas koran PUSTAKA, serta pemutaran video teknologi menggunakan layar TV LED.

Pengunjung stand Kementerian Pertanian sebagian besar merupakan masyarakat lokal yang sengaja berkunjung ke pameran. Buku bacaan anak (komik) dan informasi tercetak lainnya diminati terutama oleh kalangan pelajar. Produk yang paling diminati pengunjung adalah icip-icip yang disediakan berupa Kopi Panas dari Kebun Percobaan BPTP Aceh yang berlokasi di Bener Meriah, Kab. Takengon.



Gambar 19. Peresmian pembukaan Gelar TTG XVII, tahun 2015

## 7. Indonesian Science Expo 2015

*Indonesian Science Expo 2015* dilaksanakan pada tanggal 8–11 Oktober 2015 di Gedung LIPI Pusat Jakarta. Peserta ekspo terdiri dari berbagai kementerian, termasuk Kementerian Pertanian yang diwakili oleh Badan Litbang Pertanian. Pada kesempatan tersebut, PUSTAKA menampilkan publikasi tercetak dan elektronik berupa buku, majalah, dan poster. Respon pengunjung pameran terhadap materi yang ditampilkan pada pameran tersebut sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya minat pengunjung terhadap materi yang ditampilkan. Publikasi “400 Inovasi Hasil Penelitian Badan Litbang Pertanian” dan beberapa buku komik pertanian merupakan buku yang banyak diminati oleh para pengunjung.

Untuk membantu memberikan penjelasan pada pameran tersebut pemandu pameran dari PUSTAKA berusaha memberikan informasi tambahan dan menjelaskan atas beberapa tanggapan atau permintaan informasi dari pengunjung. Pengunjung pameran mengharapkan keikutsertaan Badan Litbang Pertanian pada pameran-pameran sejenis lainnya untuk memamerkan hasil dan produk pertanian yang telah dicapai, serta memberikan informasi lengkap tentang pertanian kepada para pengunjung. Pengunjung yang datang ke stand PUSTAKA sebagian besar adalah mahasiswa dan pelajar serta masyarakat luas. Publikasi berupa bahan cetakan seperti berupa jurnal ilmiah dan video teknologi pertanian diminati oleh pengunjung.

## 8. Hari Pangan Sedunia (HPS)

Hari Pangan Sedunia (HPS) diperingati setiap tahunnya pada tanggal 16 Oktober yang merupakan hari berdirinya *Food and Agriculture Organization* (FAO), badan pangan dunia di bawah naungan PBB. Acara HPS ke-35, tahun 2015 yang diselenggarakan di Palembang, Sumatera Selatan, dipusatkan di Kompleks Stadion Jakabaring. FAO telah menetapkan tema peringatan HPS Tahun 2015 ini adalah “*Social Protection and Agriculture*”. Perlindungan sosial telah dipilih sebagai tema Hari Pangan Sedunia tahun ini (*World Food Day*) untuk menyoroti pentingnya dalam mengurangi kemiskinan pedesaan dan memberikan akses pangan atau sarana untuk memenuhi

keutuhan pangan. Mengacu kepada tema Internasional tersebut, maka peringatan HPS Tahun 2015 di Indonesia mengusung tema "Pemberdayaan Petani Sebagai Penggerak Ekonomi Menuju Kedaulatan Pangan". Rangkaian Kegiatan HPS Ke-35 Tahun 2015 meliputi kegiatan: kunjungan kerja Wapres sekaligus *launching* inisiatif *Zero Hunger*, pameran, gelar teknologi, perlombaan, tour diplomatik, pemberdayaan masyarakat, dokumentasi, publikasi dan penyiaran, serta akomodasi dan transportasi.

Puncak peringatan Hari Pangan Sedunia (HPS) di Indonesia dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 17 Oktober 2015 dibuka secara resmi oleh Wakil Presiden (Wapres) M. Jusuf Kalla di Jakabaring Sport City. Peserta tampak antusias mengikuti setiap prosesi acara pangan yang menjadi hajat hidup orang banyak ini. Dalam sambutannya, Jusuf Kalla menyampaikan agar teknologi yang dihasilkan harus dapat diimplementasikan oleh petani guna mendukung tercapainya swasembada pangan serta ketahanan pangan yang hendak dicapai. Untuk itu dukungan dan kerjasama dari para *stakeholder* sangat dibutuhkan demi tercapainya swasembada pangan sekaligus meningkatkan kesejahteraan petani selaku pelaku utama. Pada kunjungannya, Wapres didampingi oleh Menteri Pertanian Dr. H. Amran Sulaiman serta Menteri Komunikasi dan Informatika, Rudiantara. Pada pembukaan HPS tersebut, Wapres berkesempatan menyerahkan penghargaan Inovasi Pangan dan Pertanian kepada peneliti dan kelompok tani serta menandatangani sampul peringatan 70 tahun FAO.

Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Badan Litbang Pertanian) Kementerian Pertanian menyajikan Gelar Teknologi dengan tema "Teknologi Unggulan Mendukung Swasembada Pangan dan Kesejahteraan Petani" di lahan seluas 1.5 ha. Pelaksanaan gelar teknologi di kawasan stadion Jakabaring Palembang dimulai dengan persiapan lokasi pada bulan Juni 2015. Gelar teknologi ini memfokuskan pada tujuh komoditas strategis yaitu padi, jagung, kedelai, tebu, sapi, cabai, dan bawang merah. Gelar teknologi ini bertujuan untuk mendiseminasikan hasil penelitian/pengkaji bidang pertanian, kelautan, serta perikanan secara langsung kepada pengguna dan masyarakat agar dapat mengaplikasikan inovasi teknologi dalam mendukung ketahanan pangan nasional dan percepatan perbaikan gizi masyarakat. Selain gelar teknologi ditampilkan juga ekspose pertanian bioindustri, peragaan pertanian modern dengan inovasi alsintan, dan beragam produk olahan pangan lokal.



Gambar 20. Gelar Teknologi pada HPS ke-35

Tanaman terhampar dengan lansekap yang tertata rapi mampu mengundang antusiasme masyarakat untuk berkunjung. Areal gelar teknologi dibagi menjadi beberapa kluster yaitu 1) teknologi unggulan tanaman pangan menampilkan beberapa varietas padi INPARI, Padi INPAGO dan INPARA, varietas jagung Bisma, Sukmaraga, Gumarang, BIMA serta beberapa varietas kedelai. 2) teknologi unggulan tanaman perkebunan mengenalkan varietas unggul tebu dengan teknologi budidaya juring ganda dengan tanaman sela kedelai, serta teknologi budidaya biofarmaka. Teknologi pembibitan terbaru dengan *bud chips* atau mata tunas juga ditampilkan pada gelar teknologi ini berikut mesin untuk pelepas mata tunas. 3) teknologi unggulan peternakan menampilkan pemeliharaan sapi dengan pakan yang efisien berikut pemanfaatan limbahnya, 4) teknologi unggulan tanaman hortikultura dengan konsep budidaya intensif di lahan sempit, menampilkan sistem lorong atau pergola tumpang sari dengan vertikutur dan sayuran, wolkaponik talang, pot, paralon serta vertiminaponik, dan tabulampot berikut teknologi pengolahan limbah sayuran 5) pangan fungsional lainnya dari serealida dan aneka umbi diantaranya sorgum, garut, ganyong, dan gembili.

Di area teknologi diperkenalkan juga teknologi tata kelola lahan dan air dengan pompanisasi, irigasi tetes dan *sprinkle*. Untuk alsintan ditampilkan mesin untuk pertanaman padi, *transplanter*, *harvester*, alat tanam benih, penyiang gulma serta mesin pemipil dan pencacah. Lokasi gelar teknologi dilengkapi juga dengan Saung Agroinovasi yang berisi display hasil produk olahan unggulan dan layanan informasi teknologi.



Gambar 21. Acara peringatan Hari Pangan Sedunia ke-35



Selain di Gelar Teknologi, Badan Litbang Pertanian juga berpartisipasi pada pameran *in door*. Pameran yang menarik untuk dikunjungi menampilkan berbagai teknologi budidaya, olahan pangan hingga alsintan. PUSTAKA ikut berpartisipasi dengan menampilkan beberapa materi seperti komik, CD, DVD, dan publikasi tercetak. PUSTAKA juga membagikan secara gratis tas koran pada setiap pengunjung.

## 9. Gelar Teknologi Pertanian Modern

Bertepatan dengan satu tahun masa pemerintahan Kabinet Kerja yang jatuh pada tanggal 20 Oktober 2015, Kementerian Pertanian menyelenggarakan Gelar Teknologi Pertanian Modern dengan Tema "Modernisasi Pertanian untuk Swasembada Pangan". Pada acara yang digelar di Desa Gardu Mukti, Kecamatan Tambak dahan, Kabupaten Subang, dilakukan kegiatan antara lain sebagai berikut:

- Penyerahan penghargaan;
- Penyerahan bantuan pupuk dan alat mesin pertanian;
- Pameran;
- Panen Raya;
- Demo tanam menggunakan mesin IndoJarwo Transplanter;
- Demo alat mesin pertanian lainnya.

Hadir pada kegiatan tersebut Menteri Pertanian (Mentan) Andi Amran Sulaiman, Gubernur Jawa Barat Ahmad Heryawan, Kepala Staf Angkatan Darat (KASAD) Letjen Mulyono, bupati, petani, penyuluh, dan masyarakat.

Berikut kutipan pidato Ketua Panitia, Kepala Badan Litbang Pertanian (Badan Litbang Pertanian), Dr. Muhammad Syakir, "Kegiatan ini merupakan momentum untuk membangun pertanian modern dalam upaya mencapai swasembada pangan". Senada dengan KaBadan Litbang Pertanian, berikut kutipan pidato Gubernur Jawa Barat Ahmad Heryawan, "Salah satu upaya dari Pemprov Jawa Barat dalam mendukung peningkatan produksi pertanian adalah dengan telah dioperasikannya Waduk JatiGede, maka kekeringan yang biasa terjadi pada musim kemarau di kawasan Cirebon, Majalengka, Indramayu dan sekitarnya dapat teratasi". KASAD Letjen Mulyono dalam pidatonya menyatakan, "Kami siap bersama petani, penyuluh, pemerintah dan masyarakat dalam mendukung mewujudkan swasembada pangan menuju kemandirian pangan dan kedaulatan pangan". Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman memberikan penghargaan kepada bupati, peneliti, penyuluh, petani, TNI, mahasiswa dan semua unsur yang telah berperan dalam memajukan pertanian dan berinovasi untuk modernisasi pertanian. Secara simbolis Mentan memberikan bantuan pupuk dan alat mesin pertanian kepada petani.

Dalam pidatonya, Menteri Pertanian memaparkan apa yang sudah dilakukan, langkah-langkah terobosan, serta apa saja yang masih perlu diperbaiki dalam bidang pertanian sebagai berikut:

- Bahwa sampai dengan satu tahun masa pemerintahannya tidak ada impor beras, bahkan dalam menghadapi musim kemarau panjang yang masih berlangsung sampai saat ini, sehingga mungkin saja jika tidak terjadi El Nino, Indonesia bisa mengekspor beras;

- Memperbaiki sistem pengadaan (tender) pupuk dan sarana produksi pertanian yang biasanya baru selesai di bulan April sehingga kesulitan memperoleh pupuk di awal-awal tahun. Saat ini telah diusulkan menggunakan sistem penunjukan langsung dalam proses pengadaan kebutuhan petani tersebut;
- Pemberian subsidi ke tingkat Kabupaten dengan konsekuensi target produksi harus terpenuhi, jika tidak maka subsidi untuk tahun berikutnya akan dicabut;
- Menteri menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada TNI yang telah bekerja sama dalam mengawal penyuluh, distribusi pupuk dan sarana produksi, memperbaiki saluran irigasi dan sebagainya;
- Pemerintah telah menyatakan perang dengan mafia-mafia yang telah memanfaatkan isu yang berkembang di masyarakat untuk memperoleh keuntungan pribadi, salah satunya dengan mempersingkat mata rantai distribusi sarana produksi dan hasil produksi serta mengendalikan ekspor;
- Modernisasi pertanian akan terus dikembangkan melalui inovasi dalam menciptakan varietas unggul dan alat mesin pertanian sehingga produksi dapat terus ditingkatkan dan tingkat kehilangan hasil produksi dapat diminimalisir.

Kegiatan dilanjutkan dengan acara Potong Tumpeng yang dilakukan oleh Menteri Pertanian menandai usia satu tahun masa bertugas di Kabinet Kerja. Rangkaian kegiatan diakhiri dengan panen menggunakan mesin panen Indo Combine Harvester yang dibuat oleh Balai Besar Mekanisasi Pertanian, yang lisensinya telah banyak dimanfaatkan oleh pihak swasta.

PUSTAKA bertanggungjawab dalam kegiatan pameran, namun untuk membantu terlaksananya kegiatan tersebut, Tim PUSTAKA juga membantu secara keseluruhan mulai peninjauan dan penentuan lokasi kegiatan, koordinasi dengan pihak setempat, persiapan sarana dan kelengkapan kegiatan. Materi pameran dan materi promosi yang ditampilkan PUSTAKA adalah sebagai berikut:

- DVD video teknologi pertanian dengan judul
  1. Bertanam Padi yang Pasti Untung;
  2. Teknologi Benih Sebar Kedelai;
  3. Teknologi Produksi Jagung Hibrida;
- Tas koran
- Warta terbitan terbaru tahun 2014-2015

Seluruh materi pameran dan materi promosi sangat diminati pengunjung pameran yang umumnya berasal dari mahasiswa fakultas pertanian perguruan tinggi setempat, petani, penyuluh serta masyarakat umum.



Gambar 22. Menteri Pertanian pada Gelar Teknologi Pertanian Modern

### 3.4. Workshop Produksi Video dan Bahan Promosi Teknologi Pertanian

Perkembangan teknologi dan informasi saat ini telah merambah di semua lini kehidupan. Hampir tidak ada sisi kehidupan yang tidak terpengaruh atas perkembangan teknologi dan informasi, dan tidak terkecuali bidang produksi video. Perkembangan alat perekam baik foto maupun video dengan berbagai kemampuan yang terus meningkat, telah memacu perkembangan dalam bidang videografi. Konsep video semakin berkembang atas dukungan berbagai alat perekam video yang semakin memberikan keleluasaan bagi cameraman untuk menghasilkan gambar yang istimewa. Bahkan penggunaan kamera Digital SLR (DSLR) yang notabene merupakan kamera foto sebagai alat perekam video saat ini telah banyak dilakukan, karena kemampuan merekam gambar tidak kalah dengan camcorder.

Perkembangan teknologi camcorder maupun kamera DSLR juga diimbangi dengan kemunculan maupun updating *software editing*. *Software editing* video saat ini telah berkembang pesat dengan kemampuan mengolah data video yang berasal dari camcorder atau kamera DSLR. Perkembangan baik dari sisi hardware maupun software menuntut keterampilan sumber daya yang terlibat dalam produksi video juga harus ditingkatkan. Penguasaan atas berbagai alat perekam video baru serta software penunjang harus terus diupayakan agar dapat memaksimalkan hasil yang akan dicapai khususnya dalam usaha memproduksi sebuah tayangan atau video baik oleh *production house* maupun lembaga lain.

Badan Litbang Pertanian sebagai institusi penghasil inovasi teknologi pertanian saat ini telah didukung oleh Unit Kerja/Unit Pelaksana Teknis yaitu BPTP yang tersebar di seluruh Indonesia. BPTP bertugas untuk mengkaji dan merakit teknologi spesifik lokasi yang selanjutnya akan didiseminasikan ke seluruh wilayahnya masing-masing. Penyebaran inovasi teknologi di BPTP tersebut didukung oleh keberadaan Laboratorium Diseminasi yang dimiliki BPTP yang bertugas memproduksi berbagai media promosi teknologi baik cetak maupun elektronis seperti video teknologi.

Laboratorium Diseminasi saat ini berada pada posisi yang sangat penting khususnya dalam rangka penyediaan materi diseminasi bagi BPTP. Kemampuan sumber daya yang handal dalam desain grafis maupun videografi akan sangat

berpengaruh pada kualitas dan kreatifitas dalam setiap materi yang diproduksi, sehingga upaya untuk meningkatkan kemampuan dan kapasitas pengelola Laboratorium Diseminasi menjadi hal yang mendesak untuk dilaksanakan.

Workshop Produksi Video dan Bahan Promosi Teknologi Pertanian untuk pengelola Laboratorium Diseminasi BPTP lingkup Badan Litbang Pertanian dilaksanakan pada tanggal 29 Juni – 2 Juli 2015 di Cimanggu Bogor diikuti oleh 41 orang peserta yang terdiri dari 39 BPTP di Indonesia dan 2 orang dari PSEKP, melebihi dari target yang direncanakan. Hal ini karena antusiasme yang tinggi dari BPTP untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian para pengelola Laboratorium Diseminasi di daerahnya.

Workshop Produksi Video dan Bahan Promosi Teknologi Pertanian dibuka oleh Sekretaris Badan Litbang Pertanian yang sekaligus memberikan arahan kepada para peserta khususnya dalam menyikapi perkembangan teknologi, serta kebutuhan informasi oleh masyarakat yang cepat dan tepat dan harus disikapi dengan kecepatan dan ketepatan informasi yang diberikan.



Gambar 23. Workshop Produksi Video dan Bahan Promosi Teknologi Pertanian

Narasumber Workshop Produksi Video dan Bahan Promosi Teknologi Pertanian berasal dari profesional di bidang produksi video yang bekerja di TVRI/TV Swasta atau Production House antara lain :

1. Heru Setyarso (Manajemen produksi video dan kameraman)
2. Astryd Diana Savitri (Membuat naskah dan storyline)
3. Robby Alfarobi (editing Video dan grafis)
4. Liko Desvian (Desain permodelan 3D)
5. Tim desain grafis PUSTAKA (desain bahan promosi poster /leaflet)

Materi yang disampaikan dalam workshop ini dimulai dari persiapan sebuah produksi (pra produksi), produksi, dan pasca produksi. Masing-masing tahap saling berkaitan dan menunjang sehingga penting untuk mempersiapkan dengan baik semua tahapan yang ada. Pada tahapan pra produksi perlu menyiapkan konsep dan *storyline* video, SDM yang akan terlibat dalam produksi, identifikasi lokasi dan budgeting. Untuk



tahapan produksi disampaikan materi tentang teknik pengambilan gambar yang baik dan benar, serta pengenalan berbagai alat bantu dalam pengambilan gambar seperti *slider*, *steady came* dan lain-lain. Untuk tahapan pasca produksi diberikan materi tentang software editing dan teknik editing.

Untuk mengefektifkan peserta workshop dibagi menjadi delapan kelompok dimana masing-masing kelompok terdiri dari kameraman, editor dan script writer. Setiap kelompok diberikan tugas untuk membuat sebuah video dengan tema yang telah ditentukan yaitu :

1. Taman Agro Inovasi
2. Perpustakaan Pertanian
3. Kawasan Rumah Pangan Lestari
4. Plasma Nutfah Pertanian

Para peserta setiap hari didampingi oleh para narasumber sehingga proses transfer ilmu dan teknologi dapat berjalan dengan efektif. Berbagai kendala yang dihadapi oleh peserta khususnya terkait dengan teknis pembuatan materi diseminasi, dapat langsung terpecahkan oleh narasumber.

Pada sesi akhir workshop, masing-masing kelompok mempresentasikan hasil video yang telah dibuat, untuk selanjutnya diberikan masukan dan saran oleh para narasumber terkait teknik naskah, teknik pengambilan gambar serta teknik editing. Secara umum, workshop ini telah berjalan dengan lancar dan memenuhi target yang diinginkan yaitu para peserta dapat membuat materi diseminasi dalam bentuk cetak maupun elektronik, khususnya video teknologi dengan menguasai teknik dan cara yang benar. Setelah pelaksanaan workshop ini diharapkan masing-masing peserta dapat memproduksi video teknologi di masing-masing unit kerjanya untuk didiseminasikan ke masyarakat.

## IV. PENGEMBANGAN DAN LAYANAN PERPUSTAKAAN

### 4.1. Pengembangan Materi Perpustakaan

Materi informasi atau bahan pustaka memegang peranan penting dalam kegiatan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sebagai lembaga penyedia informasi iptek, PUSTAKA terus-menerus mengembangkan diri dalam penyediaan informasi sesuai kebutuhan pengguna yang dinamis. Dukungan informasi yang mutakhir, tepat, dan berdayaguna bagi peneliti diharapkan dapat mendukung pengembangan inovasi Badan Litbang Pertanian dalam mengembangkan agro industri.

Penyediaan informasi tersebut melalui kegiatan pengembangan materi atau koleksi perpustakaan yang dilakukan melalui pembelian, penerimaan hadiah dan penukaran. Pengembangan materi perpustakaan tidak semata-mata hanya mengadakan bahan pustaka saja, namun berdasarkan identifikasi kebutuhan pengguna. Identifikasi kebutuhan pengguna khususnya para peneliti dan petugas belajar lingkup Badan Litbang Pertanian yang merupakan pengguna potensial PUSTAKA yang akan memanfaatkan materi perpustakaan.

Pengumpulan identifikasi kebutuhan dilakukan dengan mengirimkan email melalui *mailing list*/forum komunikasi. Berdasarkan respon dan *feedback* yang diterima, hasil identifikasi tersebut menjadi rujukan mengenai rencana pengembangan materi-materi perpustakaan setiap tahunnya.

Pengembangan materi perpustakaan yang dilaksanakan melalui pembelian meliputi pengadaan database koleksi *e-journal*, *e-book*, serta koleksi tercetak (koleksi referensi, buku teks, dan koleksi *kid corner*). Selain hasil pengadaan koleksi perpustakaan berdasarkan pembelian dan langganan, PUSTAKA juga mendapatkan sejumlah koleksi perpustakaan yang berasal dari pemberian hadiah dari dalam dan luar negeri, serta publikasi hasil pertukaran dengan lembaga ilmiah lainnya. Sebagian besar penerimaan koleksi perpustakaan dalam bentuk hadiah berasal dari unit kerja lingkup Kementerian Pertanian. Dalam hal ini PUSTAKA berperan sebagai pusat deposit terbitan unit-unit kerja Kementerian Pertanian sesuai dengan SK Menteri Pertanian Nomor 433/Kpts/HM.160/9/2003 yang mengatur tentang kewajiban instansi lingkup Kementerian Pertanian untuk menyerahkan sekurang-kurangnya dua eksemplar setiap bahan informasi, file, dan rekaman yang diterbitkan/dihasilkan kepada PUSTAKA.

Dalam era teknologi informasi dan komunikasi saat ini, materi informasi dan bahan pustaka yang dibina dan dikembangkan sepenuhnya berorientasi kepada pengguna akan pentingnya informasi (*literacy information*) agar mereka selalu dapat mengikuti dan memahami kemajuan iptek dalam bidang subyek masing-masing.

Sehubungan dengan itu pula, pencatatan terhadap materi informasi dan bahan pustaka yang berhasil diadakan PUSTAKA harus selalu dan segera diinformasikan melalui segala cara, termasuk melalui situs PUSTAKA agar pengguna dapat segera mengetahui dan menggunakannya (*keep abreast on current information*), selanjutnya materi informasi sebagai koleksi perpustakaan dapat disesuaikan (*match*) dengan kebutuhan pengguna dari waktu ke waktu.

Untuk mendukung proses pengelolaan dan temu kembali informasi tersebut, maka terhadap materi informasi atau bahan pustaka tersebut diberikan perlakuan tertentu, berupa registrasi penerimaan, baik berdasarkan jenis materinya (elektronis atau tercetak) atau berdasarkan asal perolehannya (pembelian, pertukaran, atau hadiah), selanjutnya pembuatan bukti penerimaan dan pendistribusian bahan pustaka untuk pengolahan bahan pustaka sesuai kaidah yang berlaku, serta transfer data ke dalam pangkalan data hasil penelitian pertanian.

Materi perpustakaan dapat disajikan dalam bentuk tercetak berupa buku, majalah, brosur dan lain-lain, dan bentuk terekam, elektronis, maupun digital seperti mikrofis, disket data, CD-ROM, serta data yang dapat diakses secara *online*, pengadaannya melalui pembelian, pertukaran, maupun permintaan/penerimaan hadiah dari berbagai sumber yang ada di dalam negeri maupun luar negeri.

Hasil kegiatan pengembangan materi perpustakaan selama 2015 dapat dilihat pada Tabel 5. Melalui kegiatan pengadaan koleksi perpustakaan, PUSTAKA telah melanggan 5 (lima) *database online (e-jurnal/e-book)* serta mengadakan koleksi cetak sebanyak 55 judul buku dan koleksi referens. Pangkalan data (*database*) yang dilanggan yaitu *Science Direct On-Line, SPRINGERLINK E-book, SPRINGERLINK E-journal, database TEEAL 2012 updates, dan Hort Science- ASHS.*

Tabel 5. Daftar Database Online (e-journal dan e-book)

No.	Database Online Jenis Subjek	Kuantitas
1.	Science Direct E-journal Agricultural Science and Biological Science	221 judul
2.	Science Direct E-journal Physical Sciences and Engineering	107 judul
3.	Springer E-journal Life Biomedical Science	180 judul
4.	Cambridge Press E-journal Agricultural Science	34 judul
5.	Springer E-book Life Biomedical Science	355 judul

Penyusunan publikasi bibliografis yang dicetak pada tahun 2015 terdiri dari Abstrak Hasil Penelitian Pertanian Indonesia (AHPPI), *Indonesian Agricultural Research Abstract (IARA)*, Indeks Biologi Pertanian Indonesia (IBPI), Bibliografi Khusus Tanaman Padi, Bibliografi Khusus Tanaman Jagung, Bibliografi Khusus Tanaman Kedele, Bibliografi Khusus Tanaman Cabai dan Bawang Merah, dan Bibliografi Khusus Ternak Sapi.

Selama 2015 kerjasama pertukaran informasi telah dilakukan dengan 12 institusi/lembaga, yaitu:

1. Perpustakaan Kementerian Sosial,
2. *Soil Science & Geoecology Department of Soil Science Visayas State (pertukaran Annals of Tropical Research)*
3. *University Czech University of Life Sciences Prague (pertukaran Scientia Agriculturae Bohemica),*

4. The Tea Research Institute (TRI) - Kenya (Pertukaran *Tea Research*),
5. Universitas Brawijaya - Malang,
6. Institut Pertanian Malang (IPM),
7. Perpustakaan Balai Besar Industri Hasil Perkebunan, Makassar;
8. Perpustakaan Universitas Hasanuddin Makassar;
9. Perpustakaan Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri, Semarang;
10. Perpustakaan Universitas Diponegoro;
11. Perpustakaan Kementerian ESDM; dan
12. Perpustakaan Kementerian Perdagangan.

Selain hasil pengadaan koleksi perpustakaan berdasarkan pembelian dan langganan, PUSTAKA telah mendapatkan sejumlah koleksi perpustakaan yang berasal dari hadiah dalam dan luar negeri, serta publikasi hasil pertukaran dengan lembaga ilmiah lainnya.

Tabel 6. Pengadaan Koleksi Perpustakaan Tahun 2015

No.	Jenis bahan pustaka	Jumlah yang diterima
1	Database Online/offline	5 database
2	Pengadaan Koleksi Perpustakaan	1 Paket
3	Penambahan Koleksi Perpustakaan	<b>3.769</b> Judul
	- Pembelian	650 Judul
	- Pertukaran:	
	Buku	0 Judul
	Majalah/Jurnal	330 Judul
	CD ROOM	0 Judul
	- Hadiah:	
	Buku	1.894 Judul
	Majalah/Jurnal	835 Judul
	CD ROOM	60 Judul

Pencatatan dan registrasi meliputi tiga jenis koleksi, yaitu: 1) majalah dan terbitan berseri; 2) buku dan monograf lainnya; serta 3) dalam bentuk CD-ROM. Secara keseluruhan pada tahun 2015, PUSTAKA telah melakukan pencatatan dan registrasi sebanyak 3.769 judul koleksi perpustakaan yang berasal dari hasil pembelian, penukaran, dan hadiah (Tabel 7).

Tabel 7. Registrasi Penerimaan Koleksi Perpustakaan Tahun 2015

No.	Jenis bahan pustaka	Jumlah yang diterima (judul)
1	Majalah/Jurnal	
	- Pembelian	650
	- Pertukaran	330
	- Hadiah	835
2	Buku/monograf lainnya:	
	- Hadiah	1.894
3	CD-ROM:	
	- Hadiah	60
	Jumlah	3.769

Untuk mendukung layanan perpustakaan, PUSTAKA melakukan pengelolaan koleksi perpustakaan dan pangkalan data Iptek pertanian agar materi informasi yang tersedia dapat ditemukan kembali dengan mudah sehingga dapat memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Agar materi informasi dapat ditemukan kembali, dibuat alat bantu penelusuran informasi antara lain pangkalan data buku, majalah, IPTAN, CARIS, CD, koleksi antiquariat, dan sarana temu kembali seperti indeks, abstrak, bibliografi. Untuk pengelolaan koleksi perpustakaan dan IPTAN sampai dengan bulan Desember 2015 masing-masing telah mencapai 2.010 judul artikel dan 663 judul.

#### 4.2. Layanan Perpustakaan

Dalam rangka menunjang kegiatan penelitian dan pengembangan serta perumusan kebijakan, PUSTAKA melakukan penyediaan dan penyebaran informasi hasil-hasil penelitian, pengkajian dan informasi lain kepada para pengguna antara lain peneliti, penyuluh, para pembuat kebijakan dan pengguna potensial lainnya, seperti masyarakat umum, swasta, petani, mahasiswa, dan pengusaha.

Agar sumber daya informasi yang tersedia di PUSTAKA dapat dimanfaatkan pengguna secara optimal maka kegiatan layanan informasi dikelola secara sistematis. Layanan informasi/perpustakaan meliputi : 1) layanan sirkulasi, 2) layanan penelusuran informasi ilmiah atas permintaan pengguna, 3) layanan informasi terbaru, berupa penyediaan dan pemutakhiran (*update*) serta penyebarluasan daftar judul artikel majalah ilmiah dan 4) layanan penyebaran informasi terseleksi berupa penyebaran paket abstrak artikel secara selektif sesuai profil pengguna dan 5) layanan penyediaan dan akses informasi ilmiah secara *online* (*Springerlink* dan *Science Direct, TEEAL*).

Selain materi informasi yang harus disediakan sesuai dengan kebutuhan pengguna, Literasi informasi sangat penting dikuasai oleh pustakawan/petugas

perpustakaan lingkup Kementerian Pertanian karena keterampilan tersebut terkait dengan kegiatan mereka dalam membantu pengguna mendapatkan informasi yang dibutuhkannya. Hasil kegiatan Layanan Informasi tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Kegiatan Layanan Informasi Tahun 2015

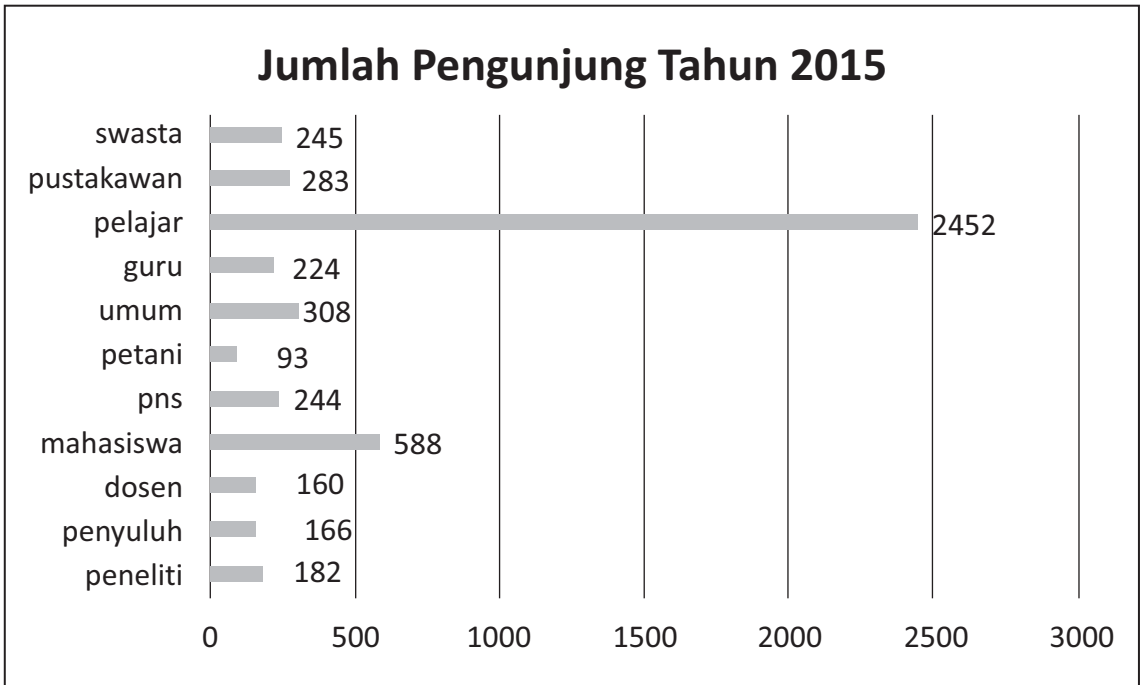
No	Jenis kegiatan	Satuan	Target/Thn	Jumlah
A	Bimbingan Teknis Pengelolaan Perpustakaan	Unit Kerja	10	17
B	Layanan Perpustakaan			
	Layanan Sirkulasi	Judul	8.000	7.303
	Layanan Penelusuran	Topik	800	1.950
	Layanan online/offline jurnal/book	Judul	70.000	87.086
	Layanan Informasi Terbaru	Topik	1.000	1.187
	Layanan Informasi Terseliksi	Topik	1.000	2.634
	Bimbingan Pengguna Perpustakaan	Kali	20	24
	Pembuatan Bahan Promosi Perpustakaan	Paket	1	1

#### 4.2.1. Layanan Pengguna Perpustakaan

Pengguna yang berkunjung langsung ke perpustakaan terdiri atas pelajar, mahasiswa, peneliti yang sedang melanjutkan studi, petugas dari instansi pemerintah yang ditugaskan mencari informasi, peneliti, penyuluh, ilmuwan yang memerlukan informasi langsung atau yang sedang menulis makalah atau tesis, pustakawan dan pengguna umum dan yang lainnya.

Pengunjung perpustakaan sampai akhir Desember 2015 sebanyak 4.361 orang pengunjung. Peningkatan pengunjung dikarenakan PUSTAKA dalam tahun 2015 mengadakan acara untuk umum yaitu Hari Kunjung Perpustakaan 2015.

Selama tahun 2015 pengunjung terbesar perpustakaan adalah pelajar yaitu mencapai 2.452 orang (56,3%), diikuti oleh mahasiswa 588 orang (13,4%), swasta 245 orang (5,6%) dan terendah petani 93 orang (2,1%) (Gambar 1). Dari pengunjung tersebut, bulan yang paling banyak dikunjungi pengunjung adalah pada bulan September sebanyak 1.949 orang pengunjung.



Gambar 24. Komposisi Pengunjung Perpustakaan Berdasarkan Profesi Tahun 2015

#### 4.2.2. Layanan Sirkulasi

Layanan sirkulasi merupakan ujung tombak kegiatan pelayanan pengguna di perpustakaan, karena dalam memberikan layanan kepada pengguna lebih banyak berhubungan langsung, oleh karena itulah layanan sirkulasi merupakan satu-satunya area layanan yang sering berinteraksi dibanding kegiatan lain yang ada di perpustakaan, sebab kegiatan layanan sirkulasi merupakan salah satu jasa layanan yang memiliki aneka kegiatan yang secara langsung dirasakan oleh pengguna perpustakaan. Keberhasilan sebuah perpustakaan salah satunya dapat diukur dari seberapa jauh pelaksanaan layanan sirkulasinya dapat memenuhi kebutuhan dan kepuasan pengguna perpustakaan. Oleh karena itu, maka kompetensi tenaga perpustakaan sangat diperlukan guna kelancaran komunikasi antara pemakai dengan tenaga di perpustakaan.

Tujuan layanan sirkulasi mengatur arus kegiatan transaksi peminjaman dan pengembalian dengan memperlancar dan mempermudah proses peminjaman koleksi, baik untuk dibawa pulang, maupun keperluan sejenak seperti fotokopi melalui proses penyelesaian administrasi dengan pencatatan data buku terlebih dahulu. Karena layanan sirkulasi berhubungan langsung dengan pengguna, maka banyak aspek yang diperlukan bagi petugas yang bekerja di unit dimaksud, termasuk kompetensi yang dimiliki oleh setiap petugas yang ada.

Layanan sirkulasi di PUSTAKA merupakan jasa penyediaan dokumen bagi para pengguna perpustakaan. PUSTAKA menerapkan layanan sistem tertutup dimana pengunjung tidak diperbolehkan masuk ke ruang koleksi, disamping itu ada aturan



bahan koleksi tidak dapat dibawa pulang. Bahan tercetak hanya boleh dibaca dan difotokopi. Layanan jasa sirkulasi di PUSTAKA terdiri atas layanan manual dan elektronik, (1) layanan manual adalah layanan informasi yang dibutuhkan pengguna dalam bentuk tercetak baik buku maupun majalah dan lain-lain, dan (2) layanan elektronik adalah layanan informasi dalam bentuk elektronik baik dalam bentuk jurnal elektronik, CD, VCD maupun DVD.

Berdasarkan jenis layanan dan subjek, diketahui bahwa layanan sirkulasi dalam bentuk manual masih merupakan jasa yang dominan dibandingkan dengan jasa layanan dalam bentuk elektronik. Hal ini tidak terlepas dari kebutuhan pengguna yang langsung datang memang sangat memerlukan informasi tercetak, karena untuk informasi elektronis mereka umumnya bisa mendapatkannya tanpa harus berkunjung langsung ke perpustakaan tetapi dapat mengunduh langsung melalui website PUSTAKA.

Keseluruhan jasa sirkulasi, penggunaan koleksi yang dominan adalah subjek Perkebunan sebanyak 1.009 artikel, disusul oleh tanaman pangan 1.005, biologi 962 dan Hortikultura 939. Sedangkan koleksi yang paling rendah diminati pengguna layanan sirkulasi adalah subjek Kehutanan 538 artikel.

#### **4.2.3. Layanan Penelusuran**

Jasa penelusuran merupakan jasa aktif untuk memenuhi permintaan informasi dari pengguna tentang subjek tertentu. Tujuan jasa penelusuran adalah mendapatkan informasi literatur yang dibutuhkan pengguna dalam hal ini peneliti, penyuluh, pengambil kebijakan, dari berbagai koleksi yang dimiliki baik bentuk tercetak maupun elektronis berasal dari literatur primer atau sekunder (dengan menggunakan sarana temu kembali informasi yang tersedia di perpustakaan).

Permintaan penelusuran dari pengguna dilakukan dengan mengirim surat melalui pos, melalui kontak langsung lewat telepon, dan email. Petugas perpustakaan selanjutnya akan mencatat data identitas pengguna dan subjek yang diminta dan menganalisis subjek yang diperlukan pengguna.

Penelusuran informasi dilakukan petugas perpustakaan dengan cara manual dan elektronis. Manual adalah dengan menggunakan sarana temu kembali informasi seperti kartu katalog, bibliografi tercetak, abstrak, indeks dan lain-lain, sedangkan secara elektronis melalui CD-ROM, CD, CCOD, Pangkalan Data Hasil Penelitian Pertanian Indonesia, dan internet.

Penyediaan informasi melalui jasa penelusuran berdasarkan permintaan baik manual maupun elektronis yang terlayankan sebanyak 1.950 topik dari target 800 topik. Hal ini mengindikasikan bahwa informasi yang dibutuhkan pengguna sudah memenuhi kebutuhannya atau pustakawan/petugas sudah mampu memenuhi kebutuhan pengguna.

#### **4.2.4. Penyediaan Informasi Dokumen Lengkap / Document Delivery**

Penyediaan dokumen lengkap merupakan penyediaan informasi berdasarkan jumlah akses pengguna ke jurnal dan buku elektronik yang dilanggan PUSTAKA. Buku

dan jurnal elektronik baik *online* maupun *offline* yang dilanggan adalah *Springerlink online*, *Science Direct online*, dan *TEEAL offline*.

Berdasarkan capaian per bulan diketahui bahwa akses pengguna ke database *Science Direct* dan *Springerlink* cukup berfluktuatif. Trend akses pengguna ke database tersebut meningkat pada bulan-bulan Januari dan Oktober tetapi mulai menurun pada bulan-bulan Agustus sampai September. Peningkatan akses pengguna database *Science Direct* mulai bulan Oktober sampai Desember dikarenakan pengguna yang mayoritas peneliti, penyuluh, perekayasa, pustakawan biasanya sangat memerlukan referensi dari database tersebut untuk melengkapi pengkajian/ penelitian mereka. Data penggunaan Database *Science Direct* selama tahun 2015 secara umum dalam kondisi yang stabil setiap bulan. Jumlah artikel yang disediakan dari *Science Direct* selama tahun 2015, tertinggi dicapai pada bulan Januari yaitu mencapai 87.806 judul. Secara keseluruhan peningkatan pemanfaatan jurnal elektronis *Science Direct* cukup menggembirakan.

#### **4.2.5. Layanan Penyebaran Informasi Terbaru dan Terseleksi**

Penyebaran informasi terbaru dan terseleksi adalah kegiatan menyampaikan informasi terbaru dan terseleksi kepada pengguna target PUSTAKA. Informasi dikemas sedemikian rupa sehingga mudah dimanfaatkan pengguna, kemudian di-*upload* ke internet, dikirimkan melalui *mailing list* yang sudah disediakan (daftar pengguna), juga ditransfer ke CD-ROM untuk disebar dan diberitahukan keberadaan informasi tersebut kepada pengguna.

Selama tahun 2015, Jasa Informasi Terbaru mencapai 1.187 topik atau melebihi dari target sebanyak 1.000 topik, sedangkan kegiatan Jasa Informasi Terseleksi mencapai 2.634 topik melebihi dari target sebanyak 1.000 topik Pengemasan informasi terbaru dan terseleksi sudah dilaksanakan sebanyak 1 paket dalam bentuk DVD.

Dengan disediakannya infrastruktur perpustakaan digital di setiap Puslit, Balai, BPTP dan BP2TP mudah-mudahan pemanfaatan informasi terbaru dan terseleksi oleh para pustakawan di unit kerja tersebut menjadi meningkat. Untuk lebih meningkatkannya maka kegiatan sosialisasi layanan PUSTAKA perlu terus dilakukan kepada para pengelola perpustakaan dan pengguna melalui berbagai cara dan media.

Pengemasan informasi terbaru dan terseleksi sudah dilaksanakan sebanyak 1 paket. Paket tersebut terdiri atas informasi terseleksi dan terbaru yang berasal dari elektronik jurnal, elektronik book yang dilanggan PUSTAKA yang isinya dibagi menurut subjek-subjek komoditas. Paket informasi terbaru dan terseleksi juga dikirimkan melalui email kepada semua UK/UPT lingkup Kementerian Pertanian. Hal tersebut dilakukan supaya dapat dimanfaatkan oleh pengguna lebih optimal. Dengan disediakannya infrastruktur perpustakaan digital di setiap Puslit, Balai, BPTP dan BP2TP mudah-mudahan pemanfaatan informasi terbaru dan terseleksi oleh para pustakawan di unit kerja tersebut menjadi meningkat. Untuk meningkatkan pemanfaatan jasa penyebaran informasi melalui milis dan *web* ini, maka kegiatan sosialisasi layanan PUSTAKA perlu terus dilakukan kepada para pengelola perpustakaan dan pengguna melalui berbagai cara dan media.

### 4.3. Bimbingan Pengguna/Petugas Perpustakaan

Sebagai pusat informasi, maka perpustakaan harus memberikan layanan dan jasa informasi kepada pemakai/pengguna atau pemustaka disertai dengan upaya bimbingan kepada pengguna untuk pemanfaatan layanan tersebut secara optimal. Bimbingan pengguna/petugas perpustakaan adalah suatu proses dimana pemakai perpustakaan diperkenalkan pada sumber-sumber perpustakaan, jasa layanan, dan sumber informasi yang tersedia bagi pemakai, bagaimana menggunakan sumber perpustakaan, jasa layanan, dan sumber informasi tersebut. Bimbingan pengguna bertujuan untuk mengenalkan keberadaan perpustakaan, menjelaskan mekanisme penelusuran informasi serta mengajarkan pemakai atau petugas perpustakaan bagaimana mengeksplorasi sumber daya yang tersedia di perpustakaan.

Ada 2 (dua) jenis bimbingan yang diberikan yaitu Orientasi Perpustakaan, dan Pengenalan Perpustakaan Pertanian PUSTAKA. Orientasi Perpustakaan materinya antara lain mengenai pengenalan gedung perpustakaan; lokasi, luas, ruang baca, tempat menyimpan koleksi, jam layanan perpustakaan dan metode: jam buka dan tutup, jenis-jenis layanan; layanan sirkulasi, penelusuran, reference, informasi terbaru dan terseleksi, jurnal *online*, bimbingan pengguna, pengenalan alat bantu penelusuran; katalog tercetak, katalog elektronik/opac, literatur sekunder, pengenalan perpustakaan elektronik; perpustakaan digital, penelusuran jurnal elektronik (dilanggan/tidak dilanggan/*free trial*).

Tujuan orientasi perpustakaan adalah :

- Mengetahui fasilitas-fasilitas fisik gedung perpustakaan itu sendiri
- Mengetahui bagian-bagian layanan dan staf dari tiap bagian secara tepat
- Mengetahui layanan-layanan khusus seperti penelusuran melalui komputer, layanan peminjaman dan lainnya
- Mengetahui kebijakan-kebijakan perpustakaan seperti prosedur peminjaman, jam-jam layanan perpustakaan dan lainnya
- Mengetahui pengorganisasian koleksi dengan tujuan untuk mengurangi kebingungan pemakai dalam mencari bahan-bahan yang dibutuhkan
- Memotivasi untuk datang kembali dan menggunakan sumber-sumber yang ada di perpustakaan
- Menjalin komunikasi yang akrab antara pemakai dengan pustakawan.

Sedangkan pada Pengenalan Perpustakaan Pertanian PUSTAKA, pengguna mendapat penjelasan lebih mendalam mengenai bahan-bahan perpustakaan secara spesifik yang terdapat di PUSTAKA. Materi yang diberikan antara lain:

1. Teknik penggunaan indeks, katalog, bahan-bahan rujukan, dan alat-alat bibliografi (KIM, KIB, *Science Citation Index*, *Chemical Abstracts*, *Biological Abstract*, dan lain-lain),
2. Penggunaan bahan atau sumber pustaka sesuai dengan subyek yang diperlukan dan penggunaan sumber pustaka dari *database online* pengguna antara lain *Science Direct Online*, *Springerlink*, CD-ROM, TEEAL, CABI dan lainnya, dan
3. Teknik-teknik penelusuran informasi dalam sebuah tugas penelitian atau pembuatan karya ilmiah lainnya.



Gambar 25. Bimbingan pengguna perpustakaan di PUSTAKA

Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan ini adalah agar pengguna dapat: (1) menggunakan pedoman pembaca untuk mencari bahan-bahan artikel, (2) menemukan buku-buku yang berhubungan dengan subyek khusus melalui katalog, (3) menggunakan bentuk mikro dan alat-alat baca lainnya secara tepat, (4) menggunakan reference dan lainnya, (5) menemukan koleksi visual dan dapat menggunakannya, (6) mengetahui sumber-sumber yang tersedia di perpustakaan lain dan dapat melakukan permintaan peminjaman, dan (7) melakukan suatu penelusuran dalam berbagai *database* yang dilangan PUSTAKA.

Bimbingan pengguna dilaksanakan berdasarkan permintaan dari pengguna baik dari masyarakat umum maupun dari unit kerja/unit pelaksana teknis serta dari luar Kementerian Pertanian.

Tabel 9. Peserta bimbingan pengguna dan petugas perpustakaan tahun 2015

No	Sekolah	Jumlah	Tanggal
1	SMP Negeri 1 Bogor	210 orang	26 Oktober 2015
2	SMP Negeri 1 Bogor	210 orang	30 Oktober 2015
3	Madrasah Ibtidaiyah Nurul Falah	57 orang	9 November 2015
4	SD Negeri Polisi 4 Bogor	163 orang	9 November 2015
5	SD Negeri Kebon Pedes	130 orang	23 November 2015
6	SMP Rimba Bogor	252 orang	27 November 2015

Materi yang disampaikan mencakup pengenalan PUSTAKA secara umum yaitu (1) Pengenalan gedung perpustakaan; lokasi, luas, ruang baca, tempat menyimpan koleksi, (2) Jam layanan perpustakaan dan metode: jam buka dan tutup, (3) Jenis-jenis layanan; layanan sirkulasi, penelusuran, *reference*, informasi terbaru dan terseleksi, jurnal online, bimbingan pengguna, (4) Pengenalan alat bantu penelusuran; katalog tercetak, katalog elektronik/OPAC, literatur sekunder, (5) Pengenalan perpustakaan elektronik; perpustakaan digital, penelusuran jurnal elektronik (dilanggan/tidak dilanggan/*free trial*).

Selain itu dikenalkan pula ke sumber-sumber informasi yang mudah dipahami pelajar melalui tayangan audiovisual yaitu VCD/DVD berbagai teknologi pertanian tepat guna. Materi antara lain adalah (1) Teknologi sambung pucuk, (2) Teknologi yang berkaitan dengan program Kementerian Pertanian yaitu Pajale (padi, jagung, kedelai) dan ternak sapi dengan menggunakan memanfaatkan sarana audiovisual yaitu VCD/DVD teknologi pertanian yang dihasilkan oleh Badan Litbang Pertanian.

#### **4.4. Sosialisasi dan Promosi Layanan Perpustakaan dan Literasi Informasi**

Dalam rangka penerapan konsep *Library Social Responsibility* (LSR) sebagai bentuk kontribusi nyata dalam memberikan pelayanan dan penyebaran informasi pertanian bagi masyarakat dan untuk meningkatkan literasi informasi, PUSTAKA menyelenggarakan Hari Kunjung Perpustakaan. Dari kegiatan ini diharapkan lebih banyak kalangan masyarakat yang mengenal keberadaan PUSTAKA sebagai bagian dari Badan Litbang Pertanian yang menyediakan berbagai informasi ilmu pengetahuan bidang pertanian.

Hari Kunjung Perpustakaan 2015 yang dilaksanakan di PUSTAKA pada tanggal 14-16 September 2015 ini mengambil tema **"Menumbuhkan Cinta Ilmu Pengetahuan, Gemar Membaca dan Rajin Menulis"**.

Tujuan kegiatan ini adalah:

1. Membangun kedekatan perpustakaan dengan masyarakat,
2. Menumbuhkan kecintaan masyarakat terhadap ilmu pengetahuan khususnya bidang pertanian,
3. Mendukung upaya pembudayaan gemar membaca,
4. Meningkatkan literasi informasi masyarakat khususnya bidang pertanian,
5. Mendapatkan umpan balik dari *stakeholders* dan pemustaka mengenai layanan perpustakaan.

Hari Kunjung Perpustakaan (HKP) 2015 dibuka oleh Kepala PUSTAKA, Ir. Gayatri K. Rana, M.Sc. dan dihadiri oleh Asisten II Pemkot Bogor, Kepala Badan Ketahanan Pangan dan Pelaksana Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (BKP5K) Kabupaten Bogor serta perwakilan antara lain dari DPRD Kota Bogor, Dinas Pendidikan Kota Bogor, Kecamatan Bogor Tengah, Riset Perkebunan Nusantara (RPN), Istana Presiden Bogor, BPTP DKI Jakarta, Kebun Raya Bogor, Perpustakaan Daerah Kota Bogor, Dinas Pertanian Kota Bogor, dan Kelurahan Bogor Tengah.

Dalam sambutan pada pembukaan, Kepala PUSTAKA menyatakan bahwa HKP 2015 dengan mengangkat tema **"Menumbuhkan cinta ilmu pengetahuan, gemar**



**membaca dan rajin menulis”,** merupakan salah satu konsep *Library Social Responsibility* (LSR) sebagai wujud peran dan fungsi PUSTAKA dalam menciptakan inovasi layanan yang dapat mendekatkan keberadaan perpustakaan pada masyarakat. Di samping itu, dengan momentum HKP, masyarakat dapat merasakan langsung manfaat perpustakaan. Sebagai lembaga penyedia informasi teknologi pertanian sekaligus pusat deposit, pusat studi, dan pusat penyebaran informasi iptek pertanian, PUSTAKA berperan penting pada proses mengajak masyarakat untuk aktif dalam kegiatan pemasyarakatan perpustakaan. Dari kegiatan ini diharapkan lebih banyak kalangan masyarakat yang mengenal keberadaan PUSTAKA sebagai bagian dari Badan Litbang, Kementerian Pertanian yang menyediakan berbagai informasi ilmu pengetahuan bidang pertanian, membangun kedekatan perpustakaan dengan masyarakat, menumbuhkan kecintaan masyarakat terhadap ilmu pengetahuan khususnya bidang pertanian, mendukung upaya pembudayaan kegemaran membaca, meningkatkan literasi informasi masyarakat khususnya bidang pertanian, serta mendapatkan umpan balik dari *stakeholders* dan pemustaka mengenai layanan perpustakaan.



Gambar 26. Acara Pembukaan HKP 2015

Kegiatan berlangsung selama tiga hari ini berisi berbagai jenis kegiatan antara lain open house (kunjungan ke perpustakaan), story telling, lomba menggambar hingga pemutaran video teknologi pertanian. Bagi para pustakawan se-Jabotabek pun dapat mengikuti seminar dan workshop untuk meningkatkan kemampuannya dalam penulisan dan pelestarian dokumen.

Para pelajar SD hingga SMU dari berbagai sekolah di Kota Bogor khusus diundang untuk melihat dari dekat PUSTAKA dengan berbagai layanan yang dimiliki. Para pelajar dan mahasiswa diperkenalkan berbagai koleksi seperti buku, majalah, jurnal, hingga koleksi audio visual berupa video teknologi pertanian. Untuk lebih mencintai perpustakaan, digelar lomba menggambar untuk tingkat SD, serta lomba penulisan artikel populer tentang perpustakaan untuk pelajar SMU.





Gambar 27. Kegiatan peserta HKP 2015

Hari Kunjung Perpustakaan dimeriahkan juga dengan Perpustakaan Keliling dari Perpustakaan Daerah Kota Bogor dan Mobil Panda dari WWF. Khusus untuk pelajar SD diselenggarakan *story telling*. Selain itu, pelajar SD juga diajak untuk belajar langsung berbagai teknologi pertanian dari mulai budidaya sayuran, ternak ayam dan kelinci di Taman Agro Inovasi Laladon.

Untuk tahun ini, yayasan WWF (*World Wildlife Foundation*) turut berpartisipasi dengan menampilkan *Panda Mobile* (Mobil Panda) dengan kegiatan antara lain:

- Perpustakaan mobile
- Permainan edukatif untuk anak-anak seperti puzzle
- Pemutaran film-film tentang lingkungan
- Laptop dengan informasi lingkungan yang interaktif
- Panggung yang multi fungsi: *story telling*, mewarnai, pameran foto, ruang membaca
- Paket donasi Sahabat Harimau yang dapat dibeli oleh pengunjung

#### **1.4.1. Seminar Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bidang Perpustakaan, Dokumentasi, dan Informasi**

Pustakawan atau pengelola perpustakaan perlu mengasah kemampuan secara terus menerus agar dapat meningkatkan profesionalisme sebagai pejabat fungsional.

Pemerintah telah menaruh perhatian pada pustakawan dengan menetapkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) Bidang Perpustakaan. Koridor-koridor kompetensi pustakawan tersebut memungkinkan pustakawan untuk dapat mencapai jabatan tertinggi, yaitu Pustakawan Utama.



Gambar 28. Seminar Penulisan Karya Tulis Ilmiah

Hal ini perlu dimanfaatkan dengan baik oleh pustakawan. Menyusun karya tulis ilmiah merupakan salah satu butir kegiatan yang harus dilakukan oleh pustakawan untuk dapat mencapai jenjang tertinggi tersebut. Untuk itu kemampuan menulis karya tulis ilmiah (KTI) pustakawan/pengelola perpustakaan perlu terus diasah dan dikembangkan, demikian sambutan Kepala PUSTAKA, Ir. Gayatri K. Rana, M.Sc. yang disampaikan pada pembukaan Seminar pada tanggal 14 September 2015. Seminar tersebut diselenggarakan dalam rangkaian kegiatan Hari Kunjung Perpustakaan di PUSTAKA bekerjasama dengan Forum Perpustakaan Khusus Pertanian (FPKP). Seminar diikuti oleh 75 peserta, yaitu 39 pustakawan/pengelola perpustakaan lingkup Kementerian Pertanian dan 36 pustakawan/pengelola perpustakaan dari kementerian/ lembaga lainnya, antara lain Badan Litbang Kelautan dan Perikanan, LIPI, IPB, LAN, ESDM, BPK RI, dan pengelola perpustakaan sekolah.

Seminar Penulisan KTI ini menghadirkan 2 (dua) narasumber, yaitu Dr. Ir. Tri Margono, peneliti perpustadokinfo dari PDII-LIPI dan Ir. Rachmat Hendayana, MS. peneliti dari BP2TP. Materi yang dipresentasikan antara lain: (1) Kajian di Bidang Perpustadokinfo, (2) Teknik Penulisan KTI, dan (3) Kiat-Kiat Tulisan Lolos ke Jurnal. Melalui pemberian materi-materi tersebut, peserta diharapkan dapat menambah wawasan dalam melakukan kajian di bidang perpustadokinfo dan mengenal serta memahami teknik-teknik penulisan KTI.

Sebagai tindak lanjut dari seminar ini, di masa mendatang FPKP berencana akan mengadakan workshop penulisan KTI. Workshop ini akan difokuskan pada praktik penulisan KTI, sehingga peserta nantinya diharapkan dapat menghasilkan karya tulis ilmiah yang dapat diterbitkan di jurnal.

#### 4.4.2. Workshop Akses Informasi bagi Penyuluh

Pada rangkaian kegiatan HKP 2015, PUSTAKA mengadakan Workshop Akses Informasi bagi Penyuluh pada tanggal 15 September 2015, di Lt. 2C PUSTAKA. Acara dibuka oleh Kepala Bidang Perpustakaan, Drs. Bambang S. Sankarto, MIM. Workshop ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan para penyuluh dalam mengakses dan menyajikan informasi khususnya yang terkait dengan informasi teknologi pertanian terkini. Peserta sebanyak 85 orang berasal dari penyuluh lingkup Kota dan Kabupaten Bogor dan BBP2TP serta pustakawan dari Pertamina dan ESDM. Narasumber yang dihadirkan adalah Ir. Juznia Andriani, M.Hum dan Suni Triani, S.Sos., M.Hum dengan materi yang diajarkan meliputi Pengenalan Literasi Informasi, Strategi Penelusuran Informasi *Online*, dan Plagiarism.

#### 4.4.3. Lomba Menggambar

Kegiatan Lomba menggambar pada HKP 2015 mengangkat tema "Petani/Peternak Kaya". Sesuai dengan tema tersebut, anak-anak diajak untuk berimajinasi bahwa bertani/beternak dapat membuat mereka mandiri secara ekonomi, serta merupakan pekerjaan yang menjanjikan kehidupan yang layak. Bertempat di selasar ruang Kids Corners Lt. 1 Gedung C PUSTAKA pada tanggal 14 September 2015, diikuti oleh 63 siswa SD dari berbagai sekolah dasar di Kota dan Kabupaten Bogor. Peserta lomba terdiri dari siswa-siswi kelas 4-6 sekolah dasar. Juri berasal dari profesional pengajar seni lukis. Penilaian juri meliputi kriteria: 1) kesesuaian tema; 2) kreativitas; 3) originalitas; dan 4) komposisi warna.



Gambar 29. Lomba Menggambar

Pemenang lomba gambar HKP 2015 adalah sebagai berikut:

- Juara 1 Nazywa Alifah Maulan dari SDN Semeru 2;
- Juara 2 M. Zulfan, A. Dari SD Pertiwi;
- Juara 3 Alisha Maharani Sahi dari SDN Polisi 1;
- Juara Harapan I Syahla Salsabila dari SDN Pengadilan 3;
- Juara Harapan II Mulan Adienda dari SDN Kebon Pedes 1; dan
- Juara Harapan III Kautsar Alatas dari SDN Polisi 4.

Peserta cukup antusias dalam mengikuti kegiatan lomba menggambar, walaupun hingga waktu berakhir masih ada peserta yang menyelesaikan gambarnya. Seluruh peserta yang mengikuti lomba mendapat *goody bag* yang berisi sertifikat dan souvenir.

#### **4.4.4. Dongeng untuk pelajar**

Memeriahkan HKP 2015 juga diadakan kegiatan dongeng untuk pelajar SD. Dongeng bukan hanya sekedar bercerita, tetapi mendongeng merupakan interaksi dan komunikasi baik melalui buku, boneka maupun media lainnya kepada anak-anak guna mengirimkan pesan tertentu, tanpa terkesan menggurui. Kegiatan dongeng juga dapat meningkatkan profesionalisme pustakawan sebagai mediator dan fasilitator, dan untuk menumbuhkan minat baca anak-anak terhadap buku dan perpustakaan.

Kegiatan dongeng bertempat di selasar ruang Kids Corners Lt. 1 Gedung C PUSTAKA pada tanggal 15 September 2015. Narasumber yang didatangkan adalah pendongeng profesional, yaitu Moch. Awam Prakoso dari Yayasan Kampung Dongeng Tunas Bangsa. Peserta mendongeng adalah para pelajar SD se-kota Bogor.

Anak-anak dan guru sangat antusias dalam mendengarkan dongeng, terlihat dari tempat yang disediakan melebihi kapasitas. Sekitar 1.700 orang pelajar dari SD se-kota Bogor mengikuti kegiatan mendongeng tersebut. Selama proses mendongeng berlangsung, pendongeng (*storyteller*) banyak berinteraksi dengan anak-anak melalui tanya jawab.

#### **4.4.5. Pemutaran Video Teknologi Pertanian**

Salah satu acara yang diselenggarakan PUSTAKA dalam rangka HKP 2015 adalah pemutaran video teknologi pertanian. Pemutaran video ini disediakan bagi siswa-siswi sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan sekolah menengah umum untuk memperkenalkan dunia pertanian kepada anak-anak sejak dini. Kegiatan ini diselenggarakan di ruang audiovisual It 1. Gedung B PUSTAKA selama 3 (tiga) hari pada tanggal 14-16 September 2015.





Gambar 30. Pemutaran Video Pertanian

Kegiatan ini diikuti oleh para pelajar SD/SMP/SMA di Kota dan Kabupaten Bogor. Video yang diputar selama 3 (tiga) hari tersebut sangat beragam disesuaikan dengan tingkat pendidikan siswa, antara lain tentang tanaman padi, teknologi top working, kawasan rumah pangan lestari, tanaman hias dan mesin pertanian. Penonton antusias mengikuti kegiatan ini karena selain menambah wawasan tentang teknologi pertanian, guru pembimbing juga memberikan tugas tertulis terkait dengan materi yang ditontonnya tersebut. Melalui kegiatan ini diharapkan para pelajar bertambah pengetahuannya tentang pertanian dan tertarik untuk mendalami lebih lanjut.

#### **4.4.6. Demo/Display Teknologi Pertanian untuk perkotaan/lahan pekarangan di Laladon.**

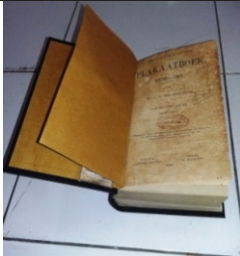
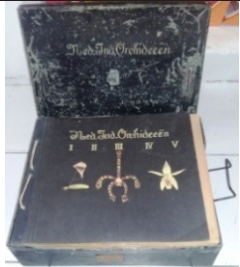
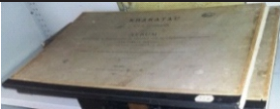
Selain kegiatan-kegiatan yang dilokasikan di kantor PUSTAKA, juga diadakan kegiatan di Taman Agro Inovasi Laladon yang berada di Jalan Raya Sindang Barang Km.6, Laladon-Bogor. Kegiatan ini dihadiri oleh 80 orang pelajar SD dan guru pembimbing dari SD Insan Kamil dan SD Panaragan. Para pelajar diajak untuk belajar langsung berbagai teknologi pertanian dari mulai budidaya sayuran, ternak ayam dan kelinci, hingga model pertanian perkotaan yang identik dengan keterbatasan lahan. Mereka diperkenalkan dengan sistem pertanian pekarangan. Display menampilkan sistem pertanaman hidroponik, wallkaponik, sistem pengairan sprinkler, beternak ikan, kelinci dan ayam. Pada kesempatan tersebut dilaksanakan juga acara permainan dan pembelajaran singkat tentang pertanian dan perpustakaan. Para pelajar dan guru mendapat cinderamata berupa tanaman tomat dalam *polybag*. Kegiatan ini mendapat apresiasi yang meriah dari peserta dan mereka berharap kegiatan ini dapat berjalan secara berkelanjutan.

#### 4.5. Preservasi Bahan Pustaka

Koleksi tua atau di tingkat internasional biasa disebut sebagai rarebook mempunyai nilai tersendiri karena mempunyai nilai sejarah bagi peradaban bangsa. Koleksi tua ini disebut juga sebagai koleksi antiquariat karena beberapa koleksi tertentu mempunyai sifat antiq, seperti ukurannya yang besar, jilid buku yang terbuat dari bahan tertentu, tempat penyimpanan buku yang unik, atau karena gambarnya yang merupakan lukisan tangan dengan warna yang menarik. Menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007, koleksi jenis ini termasuk kepada naskah kuno.

Buku-buku tua yang ada masih belum optimal pemanfaatannya, karena masih banyak yang belum tahu keberadaannya. Padahal buku-buku tua tersebut dapat dijadikan sumber informasi bahan penelitian ilmiah. Menurut Purnama (2009), seorang peneliti dari Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Bandung, penelitian ilmiah dalam bidang sejarah Indonesia yang menggunakan sumber-sumber (tertulis) yang tergolong langka tampaknya masih belum berkembang, terutama yang dilakukan oleh peneliti Indonesia. Boleh jadi, hal itu disebabkan oleh sifat langka yang melekat pada sumber penelitian itu sendiri. Kelangkaan tersebut bukan sajakarena jarang atau sukar diperoleh, tetapi juga unik. Sumber langka adalah sumber yang unik sekaligus sukar diperoleh koleksinya. Dengan kata lain, pada sumber langka melekat (*inherent*) kelangkaannya. Jangkauan peredaran sumber langka bersifat terbatas karena umumnya tidak digandakan melalui mesin cetak ataupun media transmisi lainnya. Beberapa contoh koleksi tua yang mempunyai nilai antiq antara lain sebagaimana pada Tabel 10.

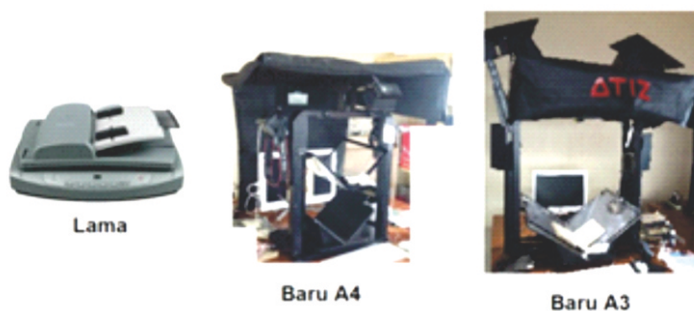
Tabel 10. Daftar koleksi tua dengan sifat antiqnya

No	Gambar koleksi	Keterangan
1		Koleksi buku yang paling tua dimiliki PUSTAKA. Terbit tahun 1608 berjudul "Herbarius oft Cruydt-Boeck van Rembertvs Dodonaevs"
2		Kumpulan foto tentang anggrek di "Nederland Indie" yang dilengkapi dengan kotak buku dan penutupnya terbuat dari kaleng
3		Kumpulan gambar tangan tentang situasi Gunung Krakatau 3 bulan setelah meletus. Gunung Krakatau meletus tahun 1883.

4		Kumpulan foto tentang Hortus Botanicus (Kebun Raya Bogor) yang jilidnya terbuat dari pelepah kering tanaman dan diberi asesoris kulit ular.
5		Buku tentang perkembangan Kebun Raya Bogor antara tahun 1905 s/d 1930 (25 tahun)
6		Buku tua yang mempunyai ukuran 60 x 90 cm (buku bawah)

Koleksi antiquariat yang terdata sampai saat ini berjumlah 6.714 judul yang disimpan dalam lemari buku *roll-o-pack*. Jumlah tersebut belum termasuk calon koleksi antiquariat yang masih disimpan di ruang koleksi buku. PUSTAKA telah melakukan upaya perawatan dan perbaikan koleksi tua ini sudah dimulai sejak tahun 2006. Perawatan yang dilakukan antara lain pemberian kapur barus dan silika gel. Kapur barus digunakan untuk menghalau serangga perusak kertas dan silika gel digunakan untuk mengurangi kelembaban udara.

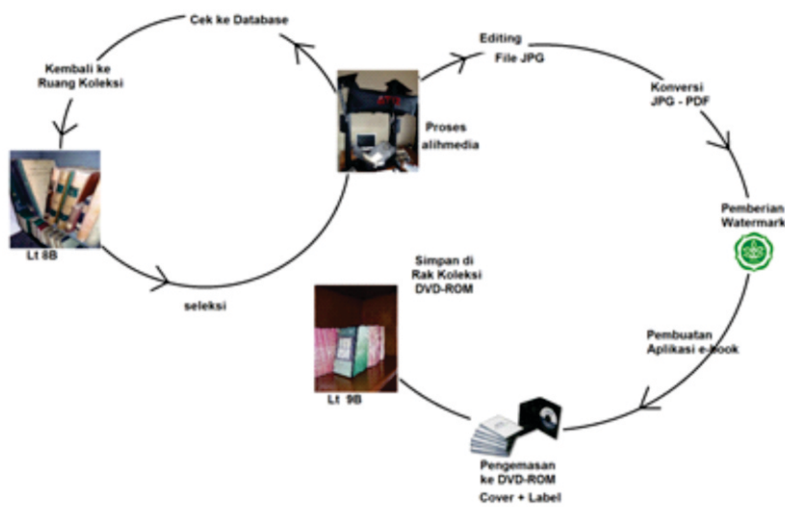
Perbaikan koleksi yang dilakukan tidak hanya terbatas pada perbaikan jilid buku. Sekitar lima tahun yang lalu sudah dilakukan alih media koleksi untuk mempertahankan isi informasi buku. Dengan adanya peralatan *e-book scanner* yang lebih baru, target pencapaian yang dapat didigitalisasi meningkat setiap tahun.



Gambar 31. Peralatan alihmedia (*e-book scanner*)



Pengemasan koleksi tua ke dalam format digital dilakukan dengan cara sebagaimana terlihat pada Gambar 2. Tahap pertama dilakukan seleksi kondisi koleksi. Koleksi yang diperkirakan kondisinya sedang dan tinggi tingkat kerusakannya akan diprioritaskan untuk diproses alihmedia. Selanjutnya dilakukan alih media menggunakan *e-book scanner* sesuai dengan ukuran bukunya. Ada dua pilihan alat yaitu A3 dan A4. File JPG yang dihasilkan, selanjutnya dikonversi menjadi file PDF. Beberapa halaman yang membutuhkan pengeditan sebelum dikonversi dilakukan penyesuaian tampilan terlebih dahulu. Tahapan selanjutnya diberi *watermark* dengan logo Kementerian Pertanian. File PDF yang sudah diberi logo selanjutnya dikonversi menjadi aplikasi *e-book* dengan menggunakan software *Flipping Book*.



Gambar 32. Proses alihmedia koleksi tua

Pemanfaatan koleksi tua nampaknya masih belum begitu tinggi. Hal tersebut sesuai dengan pendapat dari Purnama (2009), masih banyak dari kalangan masyarakat ilmiah juga belum mengetahui keberadaan koleksi langka. Oleh karena itu upaya yang dilakukan PUSTAKA untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang keberadaan koleksi tua yaitu dengan cara membuat anotasi atau ringkasan isi buku.

Sampai dengan akhir tahun 2015 kegiatan preservasi dan konservasi koleksi perpustakaan telah melaksanakan kegiatan laminasi antiquariat sebanyak 9.960 halaman, digitasi koleksi sebanyak 156.640 halaman, dan penjilidan sebanyak 1.317 eksemplar.

Selain itu dalam rangka kegiatan Hari Kunjung Perpustakaan, melaksanakan kegiatan Workshop Perawatan dan Perbaikan Koleksi Perpustakaan. Kegiatan Workshop Perawatan dan Perbaikan Koleksi Perpustakaan diikuti oleh para pengelola perpustakaan sekolah yang ada di Kotamadya dan Kabupaten Bogor, seperti SD, SMP

dan SMK lingkup Bogor. Workshop ini bertujuan untuk memperkenalkan teknik alih media dan laminasi sebagai upaya untuk melestarikan koleksi perpustakaan.

Kegiatan workshop dilaksanakan selama dua hari pada tanggal 14-15 September 2015 diikuti oleh 55 orang peserta berasal dari pengelola perpustakaan SD, SMA, SMK. Selain itu juga turut hadir pengelola perpustakaan dari Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Bogor dan beberapa pengelola perpustakaan lembaga.

Pada umumnya peserta workshop belum pernah mengikuti kegiatan semacam ini. Oleh karena itu dalam mengikuti kegiatan tersebut, peserta sangat antusias dan tertarik untuk memperdalam materi kegiatan. Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini mereka sangat mengharapkan kesediaan PUSTAKA untuk dapat melaksanakan kegiatan ini secara berkelanjutan dan memperbolehkan mengikuti magang atau sejenisnya di PUSTAKA.

Materi yang disampaikan pada workshop tersebut antara lain Materi Pengantar Alih Media Koleksi dan Materi Penjilidan. Sedangkan praktek yang diajarkan antara lain:

- Praktek Alih Media
- Praktek Membuat Portepel
- Praktek Laminasi dengan Kertas Tisu
- Demo Perendaman kertas pada larutan Kalium Permanganat (PK).



Gambar 33. Workshop Preservasi dan Konservasi Koleksi Perpustakaan

## **V. PENGEMBANGAN SUMBERDAYA PERPUSTAKAAN, PUBLIKASI, DAN PENELITIAN**

### **5.1. Apresiasi Peningkatan Kapasitas dan Sosialisasi Undang-Undang Kepustakawanan bagi Calon Pustakawan dan Pustakawan Lingkup Kementerian Pertanian**

Keberadaan jabatan fungsional pustakawan merupakan dukungan terhadap kebijakan pengembangan karir Aparatur Sipil Negara sesuai dengan Peraturan MenPAN dan RB Nomor 9 tahun 2014. Peraturan tersebut merupakan pengganti Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 132 Tahun 2002 yang perlu disosialisasikan kepada para pustakawan.

Pemerintah telah menempatkan pustakawan dalam satu wadah jabatan fungsional berdasarkan peraturan-peraturan yang meliputi Peraturan MenPAN dan RB Nomor 9 Tahun 2014 serta Peraturan Bersama Kepala Perpustakaan Nasional RI dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 8 Tahun 2014 dan Nomor 32 Tahun 2014 tentang Jabatan Fungsional Pustakawan dan Angka Kreditnya sebagai pedoman pelaksanaannya.

Sebagai institusi pembina perpustakaan lingkup Kementerian Pertanian, PUSTAKA beserta Tim Penilai Jabatan Fungsional Pustakawan Instansi Kementerian Pertanian (TPJP) yang strukturnya berada di PUSTAKA, memiliki kewajiban melaksanakan pembinaan dan penilaian terhadap laporan hasil kegiatan para pustakawan. Hal tersebut menjadi landasan bagi PUSTAKA untuk melaksanakan sosialisasi peraturan dan bimbingan kepada pustakawan. Sosialisasi peraturan mengenai kepustakawanan perlu dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan teknis, pengelolaan kegiatan dan hasil kerja para pustakawan.

PUSTAKA menyelenggarakan Apresiasi dan Sosialisasi Peraturan Kepustakawanan Lingkup Kementerian Pertanian pada tanggal 11 November 2015 bertempat di ruang rapat 7A PUSTAKA dengan tujuan :

- a. Meningkatkan pemahaman para pustakawan dan calon pustakawan di lingkungan Kementerian Pertanian tentang Peraturan MenPAN dan RB No. 9 Tahun 2014 dan Pengelolaan Laporan Kegiatan Pustakawan.
- b. Meningkatkan pemahaman, tanggung jawab/kewajiban dan hak-haknya setelah menjadi pejabat fungsional Pustakawan dalam menjalankan tugas pada profesinya sehingga berdaya guna dan berhasil guna.



Gambar 34. Sambutan dan Arahan Kepala Badan Litbang Pertanian

Kegiatan ini diikuti oleh 67 orang fungsional pustakawan dan 8 orang calon pustakawan dari berbagai instansi lingkup Kementerian Pertanian dari Jakarta, Bogor, Bekasi, Subang, Bandung, dan Banten. Acara dibuka oleh Kepala Badan Litbang Pertanian, Dr Ir. Muhammad Syakir, M.S. yang dalam sambutannya menyampaikan bahwa perkembangan informasi dan teknologi sudah sangat cepat, sehingga harus didukung oleh dapur informasi yang mumpuni yaitu perpustakaan. Kabadan juga menyampaikan PUSTAKA merupakan satu-satunya perpustakaan pertanian terbesar di Indonesia. Oleh karena itu, menurut Kabadan, PUSTAKA harus bisa berimprovisasi untuk mengembangkan diri dan juga melakukan inovasi baru di bidang perpustakaan. Selanjutnya Kepala PUSTAKA, Ir. Gayatri K. Rana, M.Sc. menyampaikan bahwa pelaksanaan acara ini merupakan salah satu upaya meningkatkan pemahaman pustakawan akan tanggung jawab, kewajiban, serta haknya sebagai pustakawan dalam menjalani tugasnya.

Adapun narasumber dan materi yang disampaikan dalam acara ini antara lain:

1. "Arah dan Kebijakan Pengembangan Jabatan Pustakawan Kementerian Pertanian Sesuai dengan Undang-Undang ASN No. 5 Tahun 2014" oleh narasumber dari Biro Organisasi dan Kepegawaian Kementerian Pertanian.
2. "Implementasi Sertifikasi Pejabat Fungsional Lingkup Kementerian Pertanian (SKKNI Bidang Perpustakaan)" disampaikan oleh Dr. Ir. Bambang Gatut N. M.Si. dari Pusat Pendidikan, Standarisasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian, BPPSDMP.
3. "Peraturan MenPAN dan RB Nomor 9 Tahun 2014" disampaikan oleh Dra. Opong Sumiati, M.Si, Kepala Bidang Pengkajian dan Pengembangan Pustakawan, Perpunas RI.
4. "Pengelolaan Laporan Kegiatan Pustakawan" oleh Dra. Ety Andriati, M.Si., Ketua TPJP Kementerian Pertanian.





Gambar 35. Peserta Apresiasi dan Sosialisasi Peraturan Kepustakawanan

Rumusan yang dapat disimpulkan dari kegiatan apresiasi dan sosialisasi ini antara lain:

1. Kegiatan Apresiasi dan sosialisasi masih dirasakan perlu oleh para pustakawan dan calon pustakawan untuk meningkatkan wawasan dan pendalaman materi tentang fungsional kepustakawanan.
2. Kegiatan apresiasi ini merupakan langkah PUSTAKA yang sangat didukung oleh Kepala Badan Litbang Pertanian, karena saat ini adalah waktu yang tepat untuk meningkatkan keberadaan jabatan fungsional tertentu, salah satunya adalah jabatan fungsional pustakawan. Oleh karena itu sosialisasi fungsional jabatan pustakawan harus lebih ditingkatkan lagi, tidak hanya di lingkungan Badan Litbang Pertanian, namun juga ke seluruh UPT lingkup Kementerian Pertanian yang berjumlah sekitar 164 UPT.
3. Dalam rangka penerapan UU No. 5/2014 tentang Aparatur Sipil Negara yang di dalamnya disebutkan tentang Kompetensi Kerja yang harus dimiliki setiap pejabat fungsional untuk meningkatkan kariernya, maka kepada semua pejabat fungsional dan calon dituntut secara aktif untuk berusaha meningkatkan pengetahuan dan wawasannya.
4. PUSTAKA dapat bekerja sama dengan Perpustakaan dalam rangka peningkatan kompetensi pustakawan dan dalam rangka mengembangkan keorganisasian di bidang kompetensinya, seperti tempat uji kompetensi (TUK) pustakawan lingkup Kementerian Pertanian.
5. Bagi calon pustakawan dari non pusdokinfo harus dipantau kemajuannya berkoordinasi dengan Perpustakaan RI, melalui jalur penyetaraan.

PUSTAKA sebagai pembina pustakawan lingkup Kementerian Pertanian memiliki Tim Penilai Jabatan Pustakawan (TPJP) dan Sekretariat TPJP yang bertugas melakukan penilaian terhadap laporan hasil kegiatan pejabat pustakawan, disamping itu melakukan sosialisasi peraturan-peraturan dan bimbingan kepada pustakawan dan pengelola perpustakaan yang berpotensi menjadi calon pustakawan. Pedoman atau acuan untuk penyelenggaraan jabatan fungsional pustakawan meliputi Surat Keputusan MENPAN No. 132/2002 dan Keputusan Bersama Kepala Perpustakaan Nasional RI dan Kepala Badan Kepegawaian Negara No. 23/2003 dan No. 21/2003 yang masing-masing mengenai Angka Kredit dan Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Pustakawan. Acuan lainnya berupa Surat Keputusan Presiden No. 86/2003 tentang tunjangan jabatan pustakawan.

Sampai bulan Desember 2015 sebanyak 77 DUPAK telah dinilai. Berkas DUPAK untuk penilaian tahap ke dua sebanyak 44 buah sudah selesai dinilai dan sudah diterbitkan.

## **5.2. Pembinaan Perpustakaan Digital Pertanian**

Arah dan kebijakan pengembangan perpustakaan digital Kementerian Pertanian sudah sangat tepat sejalan dengan disahkannya Undang-Undang No 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Hal tersebut ditunjukkan dengan telah dibangunnya perpustakaan digital di UK/UPT lingkup Badan Litbang Pertanian, perpustakaan Biro Hukum dan Humas Setjen Kementerian Pertanian, perpustakaan unit kerja lingkup Direktorat Jenderal Hortikultura, dan perpustakaan Sekretariat Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (PUSTAKA, 2010).

Pengembangan perpustakaan digital di lingkup Kementerian Pertanian perlu didukung oleh infrastruktur dan sistem informasi yang memungkinkan data/informasi dapat diintegrasikan atau di share, sehingga yang tersedia di masing-masing UK/UPT dapat dimanfaatkan dan diakses oleh masyarakat luas. Oleh karena itu, PUSTAKA telah mengembangkan aplikasi pengelolaan informasi yang dinamakan SIMPERTAN (Sistem Pengelolaan Perpustakaan Pertanian).

Dalam perjalanannya sistem tersebut telah dikembangkan menjadi SIMPERTAN 2.0 dalam rangka mendukung pengelolaan informasi yang terintegrasi di lingkup Kementerian Pertanian. Aplikasi perpustakaan SIMPERTAN v.1 telah disosialisasikan pada Temu Teknis Pengelolaan Perpustakaan Digital Kementerian Pertanian tahun 2014 kepada pustakawan/petugas perpustakaan UK/UPT lingkup Kementerian Pertanian. Aplikasi SIMPERTAN tersebut diharapkan dapat diimplementasikan di perpustakaan masing-masing, sehingga seluruh perpustakaan Kementerian Pertanian informasinya dapat terintegrasi dalam suatu database yang dapat dikelola dan diakses secara online oleh pengguna di seluruh Indonesia ataupun mancanegara.

Penyempurnaan aplikasi SIMPERTAN v.1 telah dilakukan oleh PUSTAKA menjadi SIMPERTAN v.2 dan telah diujicoba pada workshop dan sosialisasi SIMPERTAN v.2 pada tanggal 11-12 Maret 2015 di PUSTAKA. Sebagai tindak lanjut dari workshop dan sosialisasi tersebut aplikasi SIMPERTAN v.2 disosialisasikan dan diuji coba kembali kepada seluruh pengelola perpustakaan lingkup Kementerian Pertanian pada Kegiatan



Temu Teknis Pengelola Perpustakaan Digital pada tanggal 19-22 Mei 2015 di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku, Gowa, Makassar. Temu Teknis ini bertujuan: 1) mensosialisasikan aplikasi SIMPERTAN 2.0, 2) meningkatkan keterampilan teknis dalam pengelolaan perpustakaan digital lingkup Kementerian Pertanian, 3) merumuskan strategi penyelesaian berbagai masalah dalam pengelolaan perpustakaan digital, 4) menghasilkan rekomendasi peningkatan kinerja pengelolaan dan layanan perpustakaan lingkup Kementerian Pertanian.

Kegiatan Temu Teknis dibuka oleh Kepala PUSTAKA, Ir. Gayatri K. Rana, M.Sc. dan dihadiri antara lain oleh Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku, Pejabat Eselon 3 lingkup BBPP Batangkaluku, Kepala Bidang Perpustakaan PUSTAKA, dan Ketua Kelompok Pustakawan PUSTAKA serta diikuti oleh 80 orang pustakawan/pengelola perpustakaan yang berasal dari 69 UK/UPT lingkup Kementerian Pertanian. Peserta temu teknis dibagi menjadi dua kelas, yaitu kelas A untuk peserta yang belum sepenuhnya menerapkan aplikasi SIMPERTAN, dan kelas B untuk peserta yang telah menerapkan aplikasi tersebut.

Materi yang disampaikan dalam Temu Teknis 2015 meliputi: (1) Kompetensi dan Sertifikasi Pustakawan, (2) Perkembangan Perpustakaan Lingkup Kementerian Pertanian, (3) Sekilas Aplikasi SIMPERTAN, (4) Penerapan Aplikasi SIMPERTAN 2.0 untuk Pengolahan Buku, (5) Penerapan Aplikasi SIMPERTAN 2.0 untuk Pengolahan Artikel, (7) Penerapan Aplikasi SIMPERTAN 2.0 untuk Layanan Sirkulasi, (8) Temu Teknis dilakukan dengan metode pertemuan meliputi ceramah, presentasi, diskusi dan praktek.

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan petugas perpustakaan/pustakawan dalam hal pengelolaan perpustakaan, dalam rangkaian kegiatan temu teknis ini juga diadakan kunjungan lapang ke Perpustakaan Universitas Islam Negeri dan Universitas Hasanuddin. Kunjungan ke Perpustakaan Universitas Islam Negeri diterima oleh Kepala Biro Akademik Bidang Kemahasiswaan dan Kepala UPT Perpustakaan. Sedangkan kunjungan ke Perpustakaan Universitas Hasanuddin diterima oleh Kepala Bagian Tata Usaha dan Bagian Layanan Perpustakaan.

Temu Teknis Pengelolaan Perpustakaan Digital Lingkup Kementerian Pertanian tahun 2015 dengan tema "Peningkatan Kinerja Pengelola Perpustakaan Melalui Penerapan Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Pertanian (SIMPERTAN)" menghasilkan rumusan sebagai berikut:

- (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan merupakan payung hukum dalam bidang perpustakaan di Indonesia. Terkait dengan pustakawan dalam Pasal 1 ayat (8) menyatakan bahwa pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan/atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan. Selanjutnya pada Pasal 29, ayat (1) menyatakan bahwa tenaga perpustakaan terdiri atas pustakawan dan tenaga teknis perpustakaan dan pada ayat (2) dinyatakan bahwa, pustakawan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus memenuhi kualifikasi sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan. Selain itu dalam

penejelasan Pasal 11 ayat (1), huruf d, yang dimaksud dengan standar tenaga perpustakaan juga mencakup kualifikasi akademik, kompetensi, dan sertifikasi.

- (2) Salah satu bentuk perwujudan dari amanat Undang-Undang tersebut, telah ditetapkan Standar Kompetensi Kerja Nasional (SKKNI) Bidang Perpustakaan, sebagaimana yang diatur dalam Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2012 tentang Penetapan Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Sektor Jasa Kemasyarakatan, Hiburan dan Perorangan Lainnya. Bidang Perpustakaan menjadi Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia yang merupakan rujukan dalam sertifikasi pustakawan sehingga menjadi acuan untuk menetapkan kompetensi kerja yang dimiliki pustakawan.
- (3) Sertifikasi pustakawan telah diamanatkan dalam Undang-Undang nomor 43 tahun 2007 tentang Perpustakaan, pada pasal 1 ayat 8 yang berbunyi bahwa pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan/atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan. Sertifikasi kompetensi pustakawan juga diatur di dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 9 tahun 2014 tentang jabatan fungsional pustakawan dan angka kreditnya yaitu pada pasal 33 ayat 1 disebutkan bahwa untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme, pustakawan yang akan naik jabatan harus mengikuti dan lulus uji kompetensi. Pada ayat 2 disebutkan dikecualikan dari uji kompetensi sebagaimana dimaksud pada ayat 1 bagi pustakawan yang telah memiliki sertifikat kompetensi. Sementara, didalam Peraturan Pemerintah No. 24 tahun 2014, tentang Pelaksanaan UU No. 43 Tahun 2007 Tentang perpustakaan, sertifikasi pustakawan merupakan keharusan sebagaimana diatur dalam pasal 35 ayat 1.
- (4) Sertifikasi pustakawan bertujuan untuk mencetak pustakawan yang kompeten di bidang pekerjaan dan keahlian serta memastikan SDM yang disertifikasi mempunyai kualitas yang sama sehingga mampu bersaing dan menjawab tantangan global. Standar menjadi alat yang berdaya guna untuk mengarahkan perubahan positif guna merespon isu-isu global yang menyentuh berbagai aspek kehidupan. "Standar kata kunci persaingan".
- (5) Kebijakan pengembangan perpustakaan lingkup Kementerian Pertanian menjadi tugas pokok PUSTAKA. Menghadapi beberapa permasalahan yang masih ditemukan, PUSTAKA terus berupaya menyusun strategi untuk meningkatkan kinerja pengelolaan perpustakaan digital. Beberapa strategi yang telah disiapkan antara lain:
  - a. mendorong adanya kebijakan pimpinan UK/UPT lingkup Kementerian Pertanian dalam pengembangan perpustakaan dalam hal mengalokasikan anggaran tersendiri yang memadai untuk pengelolaan perpustakaan di UK/UPT lingkup Kementan seperti pengembangan koleksi, sumberdaya manusia dan sarana prasarana;

- b. meningkatkan kapasitas SDM melalui:
    - pelatihan jangka pendek dan jangka panjang dalam bidang perpustakawia, bahasa asing, dan penulisan karya tulis ilmiah;
    - mengikutsertakan pustakawan/pengelola perpustakaan dalam scientific exchange, seminar nasional, regional dan internasional dalam bidang perpustakawia;
    - peserta pelatihan tidak hanya pustakawan tetapi juga menyertakan petugas perpustakaan yang potensial;
    - desentralisasi diklat penyetaraan pustakawan untuk mengatasi kekurangan jabatan fungsional pustakawan.
- (6) Aplikasi SIMPERTAN v.2 hasil pengembangan aplikasi sebelumnya pada temu teknis 2015 telah diuji-cobakan kepada peserta. Peserta dibagi dalam 2 (dua) kelas untuk memudahkan dalam praktek aplikasi SIMPERTAN. Beberapa perbaikan sistem dan menu pada aplikasi SIMPERTAN telah diperbarui. Namun dalam uji coba penggunaan aplikasi tersebut masih menemui beberapa permasalahan, antara lain:
- a. masih terdapat pustakawan/petugas perpustakaan yang lupa akan user name dan password untuk log in ke aplikasi SIMPERTAN.
  - b. Masih terdapat pustakawan/petugas perpustakaan belum dapat membedakan antara aplikasi repositori dengan SIMPERTAN.
  - c. masih terdapat pustakawan/petugas perpustakaan belum memahami mekanisme entri data untuk publikasi terbitan internal instansi dengan publikasi eksternal.
  - d. beberapa fitur menu pada aplikasi SIMPERTAN yang sebelumnya tersedia pada versi 2 tidak tampil. Misalnya untuk pencetakan kartu anggota.
- (7) Berbagai saran dan masukan dari peserta temu teknis untuk pengembangan SIMPERTAN agar lebih user friendly dan sesuai kebutuhan antara lain:
- a. untuk memudahkan komunikasi antar pustakawan pada aplikasi
  - b. untuk memudahkan dalam proses sirkulasi pada aplikasi SIMPERTAN perlu disediakan fasilitas pemberitahuan kepada peminjam koleksi.
- (8) Tindak lanjut dari Temu Teknis 2015 adalah:
- a. meningkatkan kinerja penggunaan aplikasi SIMPERTAN dan repository untuk updating data perpustakaan;
  - b. membentuk tim untuk pendampingan dalam implementasi SIMPERTAN di UK/UPT dalam bentuk bimbingan teknis.
  - c. mengembangkan SIMPERTAN untuk lebih user friendly dan sesuai kebutuhan;
  - d. mengevaluasi penggunaan aplikasi SIMPERTAN masing-masing UK/UPT.
  - e. memfasilitasi pustakawan lingkup Kementerian Pertanian untuk mengikuti pelatihan-pelatihan jangka pendek di luar negeri.

### **5.3. Peningkatan Kompetensi Pustakawan Badan Litbang Pertanian Melalui Aplikasi *E-Learning***

Untuk memenuhi amanat yang diemban dalam UU Nomor 43 tahun 2007, Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2014 dan Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 9 tahun 2014, yaitu kewajiban melaksanakan uji kompetensi bagi para pejabat fungsional pustakawan yang diberlakukan mulai Juli 2016, maka PUSTAKA harus mempunyai kegiatan yang mengarahkan para pustakawan untuk meningkatkan kompetensinya mulai dari sekarang.

Keberadaan pustakawan Badan Litbang Pertanian yang tersebar di seluruh Indonesia mengakibatkan sulitnya mengumpulkan mereka secara berkala untuk meningkatkan kompetensinya di bidang pengelolaan informasi. Selain itu, untuk melakukan pertemuan-pertemuan tersebut juga membutuhkan biaya yang tidak sedikit.

Berdasarkan Standar Kompetensi Kinerja Nasional Indonesia (SKKNI) Bidang Perpustakaan yang ditetapkan oleh Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 83 tahun 2012 dinyatakan bahwa seorang pustakawan harus mempunyai kompetensi umum, inti, dan khusus.

Oleh karena itu, PUSTAKA di tahun 2015 mulai merancang dan membangun media yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan peningkatan kompetensi para pustakawannya. Media tersebut adalah aplikasi *e-learning* yang dapat diharapkan menjadi sarana pembelajaran jarak jauh antara para instruktur bidang perpustakaan dengan para peserta yang lokasinya tersebar di seluruh Indonesia.

Aplikasi *e-learning* sudah banyak digunakan dalam dunia pendidikan, terutama perguruan tinggi sebagai sarana pembelajaran yang cukup efektif dan dapat diikuti oleh peserta didik yang tersebar lokasinya. *E-learning* menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang cocok untuk pembinaan dan pengembangan kompetensi dari jarak jauh dan berkelanjutan, karena media ini dapat diakses setiap saat sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan atau disepakati. Dengan demikian, kompetensi pustakawan diharapkan dapat meningkat dengan adanya fasilitas aplikasi *e-learning* yang dibangun di tahun 2015 ini.

Tahap awal yang telah dilakukan untuk membangun aplikasi tersebut adalah dengan dilaksanakannya Workshop Perancangan Sistem *E-learning* Perpustakaan Pertanian untuk memperoleh masukan dari para pakar teknologi informasi, praktisi pendidikan jarak jauh dan pustakawan terkait dengan perancangan sistem *e-learning* perpustakaan pertanian dalam rangka meningkatkan kompetensi pustakawan.

Workshop dilaksanakan pada tanggal 29 April 2015 di Ruang Rapat Lt.2C PUSTAKA diikuti oleh 60 orang peserta yang berasal dari unit kerja eselon I lingkup Kementerian Pertanian yaitu dari kalangan pustakawan, pengelola perpustakaan, staf TIK di wilayah Jabodetabek, Banten dan Jabar. Narasumber yang dihadirkan berasal dari perguruan tinggi yang berpengalaman dalam mengelola sistem *e-learning* antara lain:

- Dr. Effendi Wayono, M.Hum. dari Universitas Terbuka,
- Ir. Hudiarto, M.M. dari Universitas Bina Nusantara, dan
- Ir. Mugiarto, M.Si dari Institut Teknologi Bandung.

Beberapa rumusan yang dihasilkan dari workshop adalah sebagai berikut:

1. Para narasumber memaparkan pengelolaan sistem *e-learning* yang diterapkan di Universitas Terbuka, Universitas Bina Nusantara, dan Institut Teknologi Bandung. Pengalaman dalam penerapan sistem tersebut menjadi saran dan masukan bagi Perancangan Sistem E-learning Perpustakaan Pertanian yang sedang dirintis oleh PUSTAKA.
2. Sistem *e-learning* merupakan trend perkembangan teknologi informasi dan komunikasi masa depan yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kompetensi masyarakat dalam menghadapi hambatan keterbatasan wilayah dan anggaran. Berdasarkan hasil identifikasi Tim BINUS pada tahun 2013, persoalan yang dihadapi Badan Litbang Pertanian ada empat hal, yaitu 1) jumlah SDM, 2) kemampuan bahasa, 3) kompetensi dan 4) infrastruktur yg kurang memadai dan sudah tidak layak.
3. Perlunya diterapkan sistem *e-learning* yang diharapkan dapat menjembatani keterbatasan pertemuan untuk tetap meningkatkan kompetensi pustakawan. Selain itu, media ini juga diharapkan dapat menjadi media pembelajaran bagi pengguna lain, seperti penyuluh, peneliti dan masyarakat umum.
4. Proses pembelajaran melalui *e-learning* lebih mudah, cepat, dan murah dibandingkan dengan cara konvensional.
7. Modul pembelajaran harus disiapkan dan mengikuti standar yang sudah ada. Modul harus menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Format modul antara lain memuat tentang Pendahuluan, TIU dan TIK, Kegiatan Belajar Mengajar, Latihan (Tes formatif), Glossary dan Daftar Pustaka.
9. Dengan menggunakan sistem *e-learning*, peserta didik tidak tergantung kepada buku teks saja, tetapi mereka juga dapat memperoleh informasi bahan pelajaran dari berbagai sumber informasi lain.

Tindak Lanjut yang direkomendasikan dari kegiatan ini antara lain:

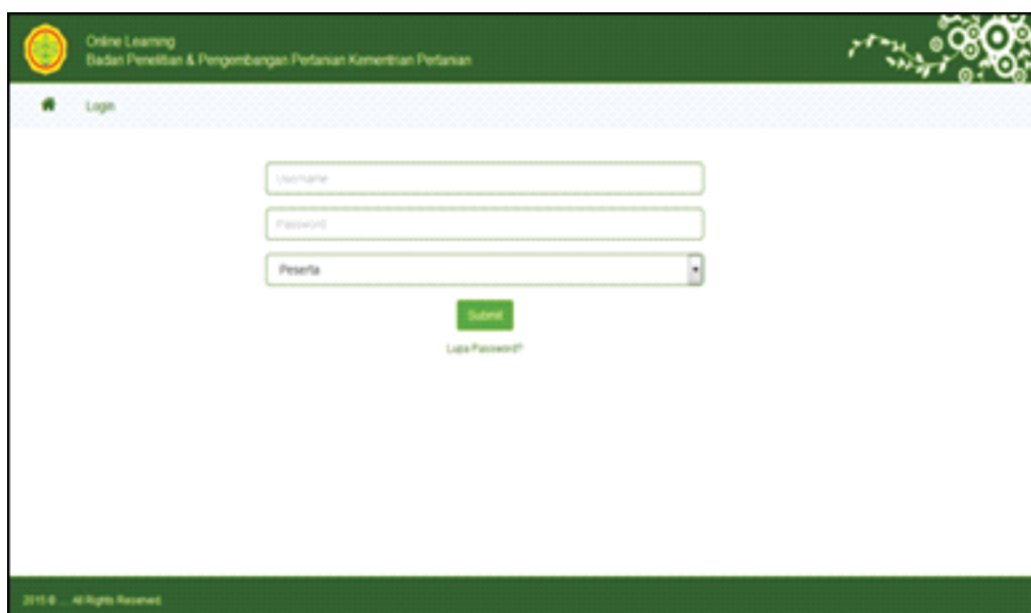
- b) Untuk menindaklanjuti kegiatan workshop tersebut, beberapa kegiatan yang harus dilakukan PUSTAKA adalah:
  - Merancang dan membangun sistem *e-learning* di PUSTAKA,
  - Melakukan identifikasi terhadap materi yang perlu disampaikan. Materi sebaiknya mengacu kepada visi dan misi,
  - Materi dapat diberikan secara sederhana terlebih dahulu, misalnya dengan membuatnya menggunakan power point,
  - Untuk mendapatkan *feedback* hasil kegiatan, maka perlu dibuatkan materi animasi, sehingga mahasiswa dapat lebih mudah memahami dengan melihat animasi suatu proses. Animasi dapat bersifat interaktif sehingga memudahkan peserta didik memahami materi,
  - Evaluasi teratur perlu dilakukan untuk menilai efektivitas *e-learning* yang diperlukan, misalnya per semester.
- c) Untuk pengembangan sistem *e-learning*, diperlukan adanya unit pengembangan untuk konsep *e-learning* (Desain, TIU, TIK), Unit pengembang template, Unit pengembang materi ajar, unit pendukung SITI yang harus mengetahui teknologi apa yg digunakan oleh pengguna yang ada di pelosok.

- d) Kegagalan yang seringkali terjadi dalam penerapan *e-learning*, antara lain:
- Bahan terlalu banyak (ringkasan setiap subbab harus sederhana).
  - Mengabaikan pertimbangan pendukung kegiatan, misalnya kondisi jaringan telekomunikasi di daerah peserta.
  - Membuat proses pembelajaran asal-asalan atau tanpa perencanaan yang rapi.

Sebagai tindak lanjut kegiatan workshop telah dilakukan beberapa kegiatan yaitu :

1. Merancang dan membangun sistem e-learning di PUSTAKA,
2. Melakukan identifikasi terhadap materi yang perlu disampaikan. Materi sebaiknya mengacu kepada visi dan misi,
3. Penyusunan materi dapat diberikan dalam bentuk *powerpoint*, *lecturenote* dan link ke beberapa sumber materi pengayaan baik berupa video ataupun teks.

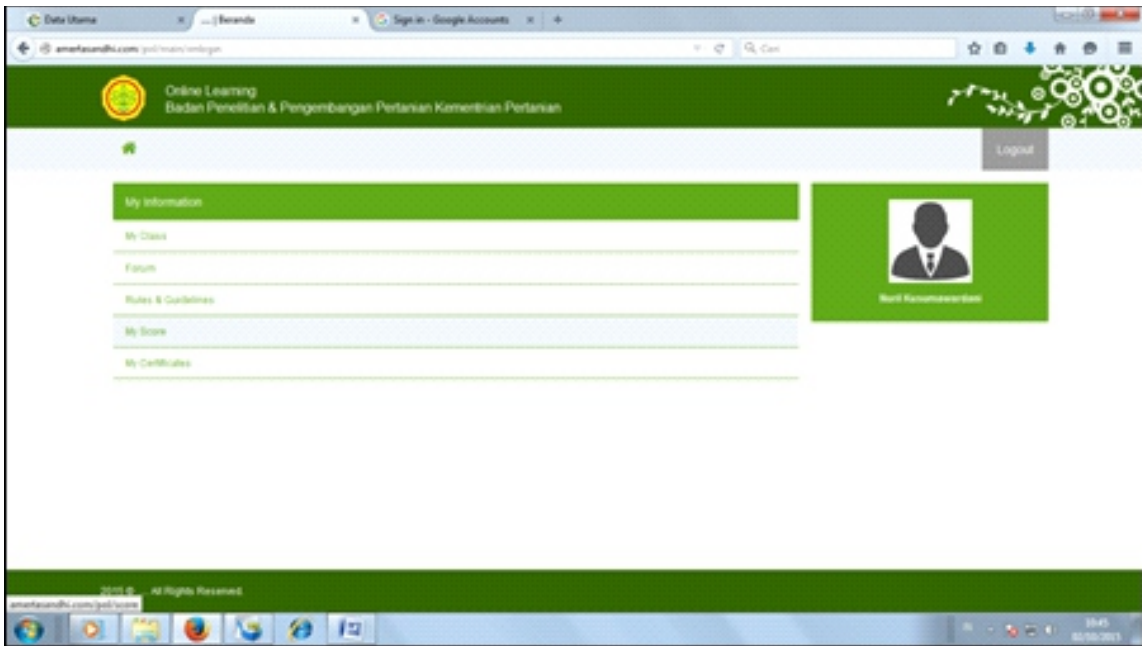
a) Desain *e-learning* yang sudah dibuat mempunyai tampilan sebagai berikut:



Gambar 36. Tampilan Awal *E-Learning*

- Username dan password dimiliki oleh setiap peserta, instruktur, admin pengelola materi dan admin sistem *e-learning*.
- Dalam tampilan awal ini juga akan ditambahkan informasi terbaru dan informasi yang berhubungan dengan informasi pendaftaran peserta yang akan mengikuti materi, pengumuman daftar peserta sesuai materi yang diikuti dan daftar peserta yang sudah mengikuti.





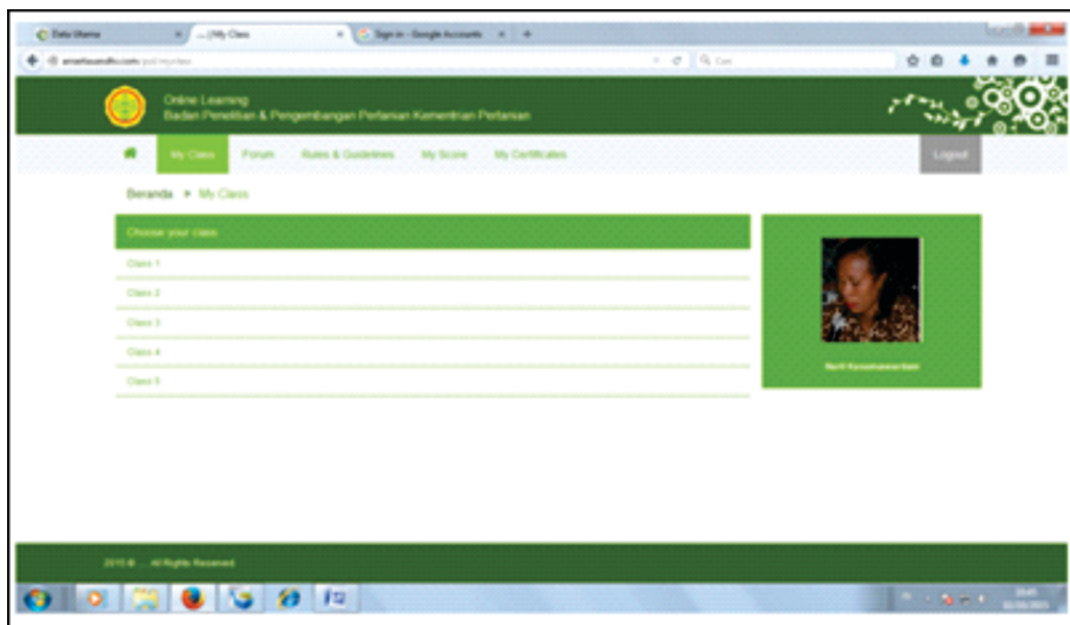
Gambar 37. Tampilan Menu Utama E-Learning

- b. Menu utama dari aplikasi *e-learning* terdiri atas informasi lain yang berhubungan dengan kegiatan *e-learning*, kelompok materi, forum, aturan dan petunjuk penggunaan aplikasi *e-learning*, nilai hasil ujian dan sertifikat yang dapat diambil.

Kegiatan yang dilakukan dalam *e-learning* antara lain penyampaian materi, diskusi dan ujian atau latihan. Diskusi disampaikan pada setiap sesi materi, sedangkan ujian dilakukan setiap beberapa kali pertemuan (3 kali pertemuan). Pada tahap awal, aplikasi ini belum dilengkapi dengan sarana teleconference. Dengan demikian, proses *e-learning* tidak harus dilakukan pada waktu yang bersamaan. Teleconference direncanakan akan dilakukan pada tahapan pengembangan aplikasi pada waktu yang akan datang.

Untuk tahap awal, aplikasi *e-learning* ini akan dipergunakan bagi para fungsional pustakawan terlebih dahulu dengan melakukan penyempurnaan materinya. Namun pada masa datang, aplikasi ini juga dapat dimanfaatkan oleh kelompok pengguna lain, seperti peneliti, penyuluh bahkan masyarakat umum dengan pengembangan sistem.

Contoh tampilan kelompok materi yang diambil oleh salah satu peserta *e-learning* dapat dilihat pada Gambar 34.



Gambar 38. Contoh Tampilan Kelompok Materi pada *E-Learning*

Pada tahun 2015, target kegiatan ini adalah pembangunan aplikasi *e-learning* untuk perpustakaan pertanian lingkup Kementerian Pertanian. Uji coba sudah dilaksanakan pada awal Nopember di dua lokasi, yaitu Balitkabi Malang dan BPTP Kalimantan Selatan. Selain itu sosialisasi terbatas juga telah dilaksanakan kepada para pustakawan dan pengelola perpustakaan untuk UPT wilayah Jakarta dan Bogor. Sedangkan penerapan aplikasinya untuk semua fungsional pustakawan akan disosialisasikan pada tahun 2016.

#### **5.4. Workshop Perancangan Sistem *Cloud Library* dan *Mobile Library***

Badan Litbang Pertanian telah banyak menghasilkan dan mendesiminasikan berbagai inovasi teknologi. Berbagai publikasi ilmiah dan populer baik elektronik dan cetak telah memuat informasi hasil penelitian. Hal ini berdampak pada pengguna dalam proses pengelolaan, pencarian dan penentuan informasi yang sesuai dengan kebutuhan.

Kondisi demikian tentunya akan bertambah kompleks karena di sisi lain perkembangan teknologi informasi (TI) dalam segala aspek meningkat begitu pesat. Saat ini keberadaan TI telah mengubah perilaku pengguna dalam mencari dan memilih informasi yang mereka butuhkan. Pengguna membutuhkan kecepatan dan ketepatan akses dimana dan kapan saja melalui perangkat TI yang dimilikinya.

Adanya fenomena tersebut, merupakan tantangan yang cukup besar bagi perpustakaan. Sebagai institusi yang berperan dalam mengumpulkan, mengolah, dan menyebarkan informasi tentunya perpustakaan harus aktif dan inovatif dalam memberikan dan menciptakan program layanan yang dapat membantu masyarakat

pengguna. Salah satu trend teknologi informasi yang saat ini dapat dimanfaatkan yaitu Cloud Computing (komputasi awan) dan Mobile Library (M-Library).

Cloud computing dan M-Library memungkinkan pengguna dapat mengakses informasi dan menggunakan berbagai aplikasi dari mana saja dengan menggunakan perangkat fixed atau mobile device melalui internet. *Cloud computing* berfungsi sebagai media penyimpanan data, informasi dan aplikasi lainnya yang dapat secara mudah dimanfaatkan oleh pengguna. Pengguna dengan mudah mengambil data, download aplikasi dan berpindah ke cloud lainnya, hal ini memungkinkan kita dapat memberikan layanan aplikasi secara mobile di masa depan. Trend ini akan memberikan banyak keuntungan baik dari sisi pemberi layanan (provider) atau dari sisi user. Oleh karena itu untuk memperoleh gambaran tentang konsep perancangan dan penerapan cloud library dan M-library maka PUSTAKA memandang perlu mengadakan Forum Group Discussion. Sehingga di masa yang akan datang dapat memberikan layanan yang terbaik, mutakhir dan berkesinambungan kepada penggunanya dalam mendukung berbagai penelitian dan pengembangan.

Forum Group Discussion (FGD) Perancangan Sistem Cloud Library dan M-Library diadakan pada tanggal 28 April 2015 dengan tema "Perancangan Sistem Cloud Library dan M-Library untuk Peningkatan Kinerja Perpustakaan dan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pengguna". Tujuan Focus Group Discussion (FGD) ini adalah untuk memperoleh masukan dari para pakar teknologi informasi dan pustakawan terkait dengan perancangan sistem cloud library dan M-library dalam pemenuhan kebutuhan informasi pengguna perpustakaan.

Peserta kegiatan ini adalah para pustakawan dan petugas sistem informasi teknologi lingkup Badan Litbang Pertanian serta para pakar bidang sistem cloud dan mobile. Sedangkan narasumber yang dihadirkan antara lain:

1. Drs. Slamet Aji Pamungkas, M.Eng. (Perekayasa Madya, Balai IPTEKNET – BPPT) dengan makalah "Perancangan Sistem Cloud Library dan Mobile Library untuk Pemenuhan Kinerja Perpustakaan dan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pengguna".
2. Dr. H. Agus Zainal, M.Kom. (Dekan Fakultas Teknologi Informasi - ITS Surabaya) dengan makalah "Perancangan Sistem Cloud Library dan Mobile Library".
3. Mugi Sugiarto, S.Si., MAB. (Kepala Sub Direktorat Layanan Teknologi Informasi - Institut Teknologi Bandung (ITB) dengan makalah "Perancangan Sistem Cloud Library dan Mobile Library".
4. Kepala PUSTAKA, Ir. Gayatri K. Rana, MSc., secara resmi membuka acara tersebut. Dalam sambutannya, dinyatakan bahwa PUSTAKA berupaya meningkatkan kompetensi teknis dalam penguasaan TIK. Workshop kali ini menyajikan materi-materi hightech sehingga pustakawan seyogyanya terus meningkatkan kemampuannya dalam hal TIK. Updating data harus terus dilakukan sehingga menambah informasi database repository Badan Litbang Pertanian.



Gambar 39. Pelaksanaan Workshop Perancangan Sistem Cloud Library dan M-Library

Hasil dari Focus Group Discussion (FGD) ini adalah masukan berupa data dan informasi sebagai bahan penyusunan rencana dan tindak lanjut pengembangan sistem cloud library dan M-library Badan Litbang Pertanian yang perlu dituangkan dalam dokumen Rencana Perancangan Sistem Cloud Library dan M-Library Tahun 2015-2019.

### **5.5. Workshop Perencanaan dan Pembangunan Sistem *E-learning* Perpustakaan Pertanian**

Pada TA. 2015 PUSTAKA membangun sistem *e-learning* dengan prioritas utama untuk peningkatan kompetensi fungsional pustakawan. Dalam rangka persiapan ke arah itu, PUSTAKA melaksanakan Workshop Perencanaan dan Pembangunan Sistem *E-learning* Perpustakaan Pertanian.

Maksud dan tujuan dilakukannya Workshop Perancangan Sistem *E-learning* Perpustakaan Pertanian adalah untuk memperoleh masukan dari para pakar teknologi informasi, praktisi pendidikan jarak jauh dan pustakawan terkait dengan perancangan sistem *e-learning* perpustakaan pertanian dalam rangka meningkatkan kompetensi pustakawan.

Hasil yang diharapkan dari workshop tersebut adalah untuk memperoleh masukan berupa data dan informasi terkait rencana perancangan sistem *e-learning* perpustakaan pertanian sebagai bahan penyusunan rencana dan tindak lanjut pengembangan sistem *e-learning* perpustakaan Badan Litbang Pertanian yang perlu dituangkan dalam dokumen Rencana Perancangan Sistem *E-learning* Perpustakaan Pertanian 2015-2019.

Workshop dilaksanakan pada tanggal 29 April 2015 di Ruang Rapat Lt.2C PUSTAKA diikuti oleh 60 orang peserta yang berasal dari unit kerja eselon I lingkup Kementerian Pertanian yaitu dari kalangan pustakawan, pengelola perpustakaan, staf TIK di wilayah Jabodetabek, Banten dan Jabar. Workshop yang dipandu oleh moderator Drs. Bambang B. Sankarto, MIM. (Kabid Perpustakaan PUSTAKA) menghadirkan narasumber yang berasal dari perguruan tinggi yang berpengalaman dalam mengelola sistem *e-learning* antara lain:

1. Dr. Effendi Wayono, M.Hum. dari Universitas Terbuka,

2. Ir. Hudiarto, M.M. dari Universitas Bina Nusantara, dan
3. Ir. Mugiarto, M.Si dari Institut Teknologi Bandung.

Beberapa rumusan yang dihasilkan dari workshop adalah sebagai berikut:

1. Sistem e-learning merupakan trend perkembangan teknologi informasi dan komunikasi masa depan yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kompetensi masyarakat dalam menghadapi hambatan keterbatasan wilayah dan anggaran. Berdasarkan hasil identifikasi Tim BINUS tahun 2013, persoalan yang dihadapi Badan Litbang Pertanian ada empat hal, yaitu 1) jumlah sdm, 2) kemampuan bahasa, 3) kompetensi dan 4) infrastruktur yg kurang memadai dan sudah tidak layak.
2. Salah satu saran yang diberikan BINUS adalah perlunya diterapkan sistem e-learning yang diharapkan dapat menjembatani keterbatasan pertemuan untuk tetap meningkatkan kompetensi pustakawan. Selain itu, media ini juga diharapkan dapat menjadi media pembelajaran bagi pengguna lain, seperti penyuluh, peneliti dan masyarakat umum.
3. Pendidikan jarak jauh merupakan satu-satunya cara pembelajaran yang dapat menjangkau masyarakat secara luas dimanapun peserta didik berada. Seperti halnya Universitas Terbuka yang sudah menerapkan *e-learning* sebagai media pembelajaran untuk masyarakat Indonesia, baik yang berada di pelosok maupun di luar negeri. Universitas Terbuka telah menjangkau pengguna (mahasiswa) yang ada di 14 negara lain, seperti Malaysia, Singapura, Hongkong, Thailand, Korea, Arab Saudi dan sebagainya.
4. Proses pembelajaran melalui *e-learning* lebih mudah, cepat dan murah dibandingkan dengan cara konvensional. Sebagai gambaran perbandingan dengan sistem pembelajaran konvensional, Universitas Terbuka harus menyediakan buku modul tercetak yang untuk pengirimannya saja melalui pos membutuhkan waktu 2 minggu s/d 1 bulan. Kadangkala ketika mahasiswa akan menghadapi ujian, modul tercetak belum dapat diterima oleh mahasiswa. Sedangkan dengan metode *e-learning* terasa lebih murah, karena mahasiswa dapat memanfaatkan buku modul dalam bentuk *e-book* yang sudah disediakan tanpa harus membeli modul tercetaknya. Selain itu, biaya pembelajaran dapat dilakukan dari rumah tanpa harus mengeluarkan biaya transport. Bagi mahasiswa yang ingin memiliki file *e-booknya*, dapat membeli atau mencicil file tersebut.
5. Pembelajaran di Universitas Terbuka melalui *e-learning* telah dapat menjangkau mahasiswa sebanyak 4.000 orang, sehingga manajemen yang diterapkan harus dilakukan dengan pendekatan Manajemen Industri.
6. Tahapan dalam penerapan sistem *e-learning* di Universitas Terbuka terdiri atas input, proses dan output. Input adalah proses penyiapan materi seperti penyusunan kurikulum dan bahan ajar. Kegiatan ini dilakukan oleh fakultas dan jurusan masing-masing bidang studi. Proses adalah tahapan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa baik dalam bentuk sendiri, berkelompok, atau komunitas. Keterlibatan Universitas Terbuka dalam proses ini hanya pada tutorial online saja melalui media *e-learning*. Sedangkan Output adalah tahapan evaluasi

melalui ujian. Ujian masih dilakukan dengan cara menggabungkan metode online dan tatap muka. Metode online mempunyai kontribusi sebanyak 30% terhadap nilai akhir, sedangkan ujian tatap muka di UPBJJ mempunyai kontribusi sebanyak 70% terhadap nilai akhir.

7. Modul pembelajaran harus disiapkan dan mengikuti standar yang sudah ada. Modul harus menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Format modul antara lain memuat tentang Pendahuluan, TIU dan TIK, Kegiatan Belajar Mengajar, Latihan (Tes formatif), Glossary dan Daftar Pustaka.
8. Hal yang sama juga terjadi pada Universitas Bina Nusantara. Namun di BINUS, mahasiswa yang mengikuti *e-learning* kebanyakan mahasiswa yang berlokasi di Jabodetabek. Sehingga tidak begitu terkendala dengan akses internet sebagaimana dialami oleh mahasiswa UT.
9. Dengan menggunakan sistem *e-learning*, peserta didik tidak tergantung kepada buku teks saja, tetapi mereka juga dapat memperoleh informasi bahan pelajaran dari berbagai sumber informasi lain.

Tindak Lanjut yang direkomendasikan dari kegiatan ini antara lain:

- a) Untuk menindaklanjuti kegiatan workshop tersebut, beberapa kegiatan yang harus dilakukan PUSTAKA adalah :
  - Merancang dan membangun sistem *e-learning* di PUSTAKA,
  - Melakukan identifikasi terhadap materi yang perlu disampaikan. Materi sebaiknya mengacu kepada visi dan misi,
  - Materi dapat diberikan secara sederhana terlebih dahulu, misalnya dengan membuatnya menggunakan powerpoint,
  - Untuk mendapatkan *feedback* hasil kegiatan, maka perlu dibuatkan materi animasi, sehingga mahasiswa dapat lebih mudah memahami dengan melihat animasi suatu proses. Animasi dapat bersifat interaktif sehingga memudahkan peserta didik memahami materi,
  - Evaluasi teratur perlu dilakukan untuk menilai efektivitas *e-learning* yang diperlukan, misalnya per semester.
- b) Untuk pengembangan sistem *e-learning*, diperlukan adanya unit pengembangan untuk konsep *e-learning* (Desain, TIU, TIK), Unit pengembang template, Unit pengembang materi ajar, unit pendukung SITI yang harus mengetahui teknologi apa yg digunakan oleh pengguna yang ada di pelosok.
- c) Kegagalan yang seringkali terjadi dalam penerapan *e-learning*, antara lain :
  - Bahan terlalu banyak (ringkasan setiap subbab harus sederhana).
  - Mengabaikan pertimbangan pendukung kegiatan, misalnya kondisi jaringan telekomunikasi di daerah peserta.
  - Membuat proses pembelajaran asal-asalan atau tanpa perencanaan yang rapi.

Rumusan dan informasi yang diperoleh dari workshop ini diharapkan dapat dipakai untuk menyusun dokumen Rencana Perancangan Sistem *E-learning* Perpustakaan Pertanian 2015-2019.



## 5.6. Workshop Evaluasi Pengelolaan IAARD *E-Journal*

IAARD e-Journal atau jurnal elektronik Badan Litbang Pertanian adalah sistem pengelolaan publikasi berkala ilmiah yang diterbitkan oleh unit kerja lingkup Badan Litbang Pertanian secara elektronik atau online. Aplikasi yang digunakan dalam pengelolaan publikasi berkala ilmiah secara elektronik ini berbasis Open Journal System (OJS), yaitu sistem manajemen konten berbasis web yang khusus dibuat untuk menangani keseluruhan proses manajemen publikasi ilmiah dari proses call for paper, peer review, hingga penerbitan dalam bentuk online. Aplikasi OJS yang dikeluarkan oleh Public Knowledge Project dari Simon Fraser University dan berlisensi GNU General Public License tersebut sampai dengan tahun 2014 telah digunakan lebih dari 24.000 jurnal dalam sepuluh bahasa di seluruh dunia.

IAARD *E-Journal* mulai dibangun pada tahun 2012. Sampai dengan bulan Agustus 2015, sudah ada 27 publikasi ilmiah berkala lingkup Badan Litbang Pertanian yang terdaftar di IAARD *E-Journal*. Dalam upaya mensosialisasikan dan meningkatkan kapasitas pengelola, sejak tahun 2013 secara kontinyu PUSTAKA melakukan sosialisasi dan pendampingan kepada target pengguna (*stakeholder*) baik melalui workshop maupun bimbingan teknis. Pelaksanaan sosialisasi dan pendampingan selama ini difokuskan pada pengelola publikasi berkala ilmiah dengan materi tentang pengenalan IAARD *E-Journal*, role dalam IAARD *E-Journal*, pengelolaan tampilan publikasi berkala ilmiah, pengelolaan back-issue artikel maupun simulasi proses pengelolaan manuskrip yang dikirim penulis sampai menjadi naskah yang siap dicetak dan dipublikasikan.

Tujuan pengelolaan publikasi berkala ilmiah secara online, selain untuk memudahkan proses pengelolaan, dokumentasi serta transparansi proses pengelolaan naskah, juga untuk meningkatkan indeks sitasi penulis maupun jurnal secara nasional dan internasional. Hal ini penting, karena indeksasi jurnal merupakan salah satu point dalam penilaian akreditasi jurnal terbaru yang akan mulai diimplementasikan pada tahun 2016.

Sehubungan dengan hal tersebut perlu dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pengelolaan publikasi berkala ilmiah secara online melalui IAARD *E-Journal* oleh masing-masing pengelola jurnal. Evaluasi ini untuk melihat perkembangan dan permasalahan yang dihadapi masing-masing pengelola jurnal. Selain itu perlu juga dilakukan sosialisasi strategi agar berkala ilmiah yang dikelola dapat diindeks oleh website pengindeks, baik nasional maupun internasional. Untuk itu, PUSTAKA melaksanakan Workshop Evaluasi Pengelolaan IAARD *E-Journal* pada tanggal 11-12 November 2015 di PUSTAKA.

Workshop Evaluasi Pengelolaan IAARD *E-Journal* bertujuan untuk:

1. Meningkatkan pemahaman pengelola publikasi berkala ilmiah secara online tentang akreditasi dan evaluasi jurnal online terbaru dari LIPI;
2. Meningkatkan pemahaman pengelola publikasi berkala ilmiah secara online tentang strategi dan tahap indeksasi online journal melalui *website* pengindeks, baik nasional maupun internasional;
3. Melakukan evaluasi pengelolaan di masing-masing publikasi berkala ilmiah secara online, baik dari sisi perkembangan maupun permasalahan yang dihadapi;

4. Memiliki kesepakatan terhadap berbagai upaya yang harus dilakukan dalam rangka mengembangkan IAARD *E-Journal* ke depan.

Keluaran yang diharapkan dari workshop ini adalah:

1. Meningkatnya pemahaman pengelola publikasi berkala ilmiah secara online tentang akreditasi terbaru publikasi ilmiah berkala dari LIPI;
2. Meningkatnya pemahaman pengelola publikasi berkala ilmiah secara online tentang strategi dan tahap indeksasi melalui website pengindeks, baik nasional maupun internasional;
3. Dilakukannya evaluasi pengelolaan di masing-masing publikasi berkala ilmiah secara online, baik dari sisi perkembangan maupun permasalahan yang dihadapi;
4. Disepakatinya berbagai upaya yang harus dilakukan dalam rangka mengembangkan IAARD *E-Journal* ke depan;

Peserta yang hadir dalam Workshop Evaluasi Pengelolaan IAARD *E-Journal* adalah perwakilan redaksi pelaksana masing-masing publikasi berkala ilmiah secara online yang dikelola melalui IAARD *E-Journal* di wilayah Jabodetabek sebanyak 23 orang dengan rincian seperti tertera pada Tabel 11.

Tabel 11. Daftar perwakilan Redaksi Pelaksana dalam Workshop Evaluasi Pengelolaan IAARD *E-Journal*

No	Instansi	Nama Jurnal yang dikelola
1	Sekretariat Badan Litbang Pertanian	Informatika Pertanian
2	Puslitbang Tanaman Pangan	1. Jurnal Penelitian Pertanian Tanaman Pangan 2. Buletin IPTEK Tanaman Pangan
3	Puslitbang Hortikultura	1. Jurnal Hortikultura 2. IPTEK Hortikultura
4	Puslitbang Perkebunan	1. Jurnal Penelitian Pertanian Tanaman Industri 2. Perspektif 3. Buletin Penelitian Tanaman Rempah dan Obat
5	PSE-KP	1. Jurnal Agro Ekonomi 2. Forum Penelitian Agro Ekonomi 3. Analisis Kebijakan Pertanian
6	PUSTAKA	1. Pengembangan Inovasi Pertanian 2. Jurnal Perpustakaan Pertanian 3. Indonesian Journal of Agribultural Science (IJAS)
7	BB Mektan	Buletin Enjiniring Pertanian
8	BB Biogen	1. Buletin Plasma Nutfah 2. Jurnal Agro Biogen
9	BB Pascapanen	1. Buletin Teknologi Pascapanen Pertanian 2. Jurnal Penelitian Pascapanen Pertanian
10	BBSDLP	1. Jurnal Iklim dan Tanah 2. Jurnal Sumberdaya Lahan 3. Buletin Hasil penelitian Agro Klimat dan Hidrologi
11	BBP2TP	1. Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian

Workshop Evaluasi Pengelolaan IAARD *E-Journal* dilakukan dengan dua metode penyajian, yaitu: (1) paparan narasumber dan (2) kerja mandiri pengelola jurnal. Narasumber pada workshop ini adalah:

1. Kepala PUSTAKA: Arah Pengembangan IAARD *E-Journal* ke Depan
2. Pusbindiklat LIPI: Akreditasi Jurnal 2016
3. Dr. Iman Rusmana (Jurnal Hayati, IPB): Strategi dan Langkah-Langkah Indeksasi Jurnal Online
4. Kepala Bidang Penyebaran Teknologi Pertanian, PUSTAKA: Evaluasi Pengelolaan IAARD *E-Journal*

Sedangkan sebagai pendamping dalam kegiatan kerja mandiri dilakukan oleh tim dari PUSTAKA.



Gambar 40. Workshop Evaluasi Pengelolaan IAARD *E-Journal*

Workshop Evaluasi Pengelolaan IAARD *E-Journal* dibuka oleh Kepala Badan Litbang Pertanian Dr. Ir. Muhammad Syakir, M.S. yang mengatakan pentingnya e-journal, bahwa ke depan semua jurnal Badan Litbang Pertanian harus berbasis elektronik, dimana saat ini dari 25 jurnal baru 9 (sembilan) yang memenuhi syarat untuk menjadi jurnal elektronik. "Melalui workshop ini diharapkan dapat mendorong supaya semua jurnal Badan Litbang Pertanian dapat memenuhi syarat untuk menjadi "e-journal", demikian Kepala Badan menyampaikan. Dalam kesempatan itu, Kepala Badan juga mengatakan agar PUSTAKA dapat lebih meningkatkan fungsinya sebagai

penyebar teknologi pertanian. "Perpustakaan adalah *supporting system*, tetapi yang utama adalah penyebaran teknologi pertanian".

### **5.7. Workshop Penulisan Ilmiah Populer Tahun 2015**

Badan Litbang Pertanian sebagai institusi penghasil inovasi telah sukses menyediakan teknologi, model, dan kebijakan yang terbukti memberikan kontribusi dalam pembangunan pertanian, namun diseminasi dan adopsinya masih belum optimal. Untuk memaksimalkan kegiatan diseminasi inovasi teknologi pertanian, terutama untuk memenuhi kebutuhan pengguna yang semakin dinamis, diperlukan suatu pendekatan yang mampu menjangkau pemangku kepentingan secara luas dengan memanfaatkan berbagai media dan saluran komunikasi yang dikenal dengan pendekatan Spectrum Dissemination Multi Channel (SDMC). Dengan pendekatan SDMC, kegiatan diseminasi dikembangkan dengan memanfaatkan berbagai saluran komunikasi dan pemangku kepentingan yang terkait. Penyebaran teknologi pertanian tidak lagi hanya menggunakan satu pola diseminasi, tetapi secara multi channel sehingga seluruh inovasi hasil penelitian Badan Litbang Pertanian dapat didistribusikan secara cepat kepada pengguna melalui berbagai media secara simultan dan terkoordinasi. Salah satu media tersebut adalah media cetak seperti publikasi ilmiah, prosiding, buletin, warta, petunjuk teknis, folder, maupun buku-buku praktis yang mudah dipahami oleh masyarakat luas.

Selain itu, dalam upaya mengkoordinasi penerbitan, meningkatkan kualitas terbitan, dan memperluas jangkauan diseminasi hasil penelitian pertanian, pada tanggal 1 Maret 2012, Badan Litbang Pertanian mendirikan publishing house atau penerbit yang diberi nama IAARD Press. Penerbit yang khusus menerbitkan buku-buku pertanian ini berkedudukan di PUSTAKA dan telah menjadi anggota IKAPI dengan nomor anggota No. 445/DKI/2012.

Pada beberapa pertemuan, Kepala Badan Litbang Pertanian menekankan pentingnya menerbitkan buku-buku populer agar inovasi teknologi Badan Litbang Pertanian dapat tersebar luas hingga menjangkau masyarakat paling bawah (*grass root*). Oleh karena itu, peneliti, pengkaji, perekayasa, dan juga staf yang terkait dengan kegiatan diseminasi perlu membekali diri dengan keterampilan mengemas informasi hasil penelitian menjadi tulisan populer, termasuk buku pertanian.

Menulis buku populer memerlukan seni dan keterampilan khusus dibandingkan dengan menulis karya ilmiah. Agar bisa dipahami oleh masyarakat pada umumnya, tulisan harus sederhana, lebih teknis dan rinci, tanpa menghilangkan informasi atau gagasan utama yang akan disampaikan. Dalam menghasilkan buku populer diperlukan seni menulis, gaya bahasa, dan kiat tersendiri untuk mengolah bahan tulisan menjadi lebih menarik dan mudah dimengerti pembaca. Selain itu penyuntingan kebahasaan juga perlu dipahami. Kemampuan dan keterampilan ini dapat diperoleh antara lain melalui pelatihan dan praktik dengan bimbingan dari narasumber yang kompeten. Berkaitan dengan hal tersebut, PUSTAKA melaksanakan workshop penulisan buku ilmiah populer bagi peneliti, perekayasa, penyuluh, dan petugas yang terkait dengan kegiatan diseminasi di lingkup Badan Litbang Pertanian.

Workshop Penulisan Buku Ilmiah dilaksanakan pada tanggal 3-4 Juni 2015, bertempat di Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika (Balitjestro) Kota Batu-Malang, Jawa Timur. Workshop Penulisan Buku Ilmiah Populer ini bertujuan untuk:

1. Meningkatkan kemampuan peneliti/perekayasa/penyuluh/pustakawan dan petugas yang terkait dengan kegiatan diseminasi hasil penelitian dalam penulisan buku populer, mencakup mengenali dunia penerbitan, membangun ide, anatomi buku, ragam outline, editing bahasa dan penyajian, ragam penerbitan, dan hak cipta.
2. Menyediakan draft awal buku ilmiah populer untuk selanjutnya dapat disempurnakan menjadi buku yang layak untuk diterbitkan.

Workshop dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan yang menuntun keaktifan peserta. Peserta secara konkret dibimbing untuk berlatih menulis buku populer setelah sebelumnya diberikan teori dan prinsip dasar berdasarkan pengetahuan dan pengalaman narasumber. Waktu yang digunakan untuk teori 30% dan praktik 70%. Dengan banyaknya alokasi waktu untuk praktik, diharapkan peserta dapat langsung mempraktikkan teori yang diperoleh dari narasumber dalam menulis buku populer.

Workshop Penulisan Buku Ilmiah Populer diikuti oleh 40 orang peserta yang terdiri atas peneliti, calon peneliti, penyuluh, calon penyuluh, dan petugas yang terkait dengan kegiatan diseminasi hasil penelitian. Setiap peserta membawa draft buku dan laptop sebagai bahan praktik.

Narasumber dan materi yang disampaikan pada Workshop Penulisan Buku Ilmiah Populer adalah:

1. Dr. Ir. Mohammad Takdir Mulyadi, M.M., Kepala Bidang Penyebaran Teknologi Pertanian PUSTAKA. Materi yang disampaikan adalah (a) Informasi Teknologi dan Publikasi Ilmiah Badan Litbang Pertanian dan (b) Manajemen IAARD Press.
2. Bambang Trimansyah, S.S., penulis buku dan artikel di media massa dan juga pakar di bidang penerbitan serta Ketua Kompartemen Diklat, Litbang, dan Informasi PP IKAPI. Materi yang disampaikan dibagi ke dalam lima sesi sebagai berikut:
  - a. Prewriting
    - 1) Pengantar Dunia Penulisan Buku
    - 2) Stimulus Ide dan Sumber Penulisan
  - b. Drafting
    - 1) Mengenal Anatomi Buku Nonfiksi
    - 2) Mengenal Ragam Outline
  - c. Lanjutan Drafting
    - 1) Praktik Menyusun Outline
    - 2) Praktik Menulis Satu Bab
  - d. Revising dan Self-Editing
    - 1) Presentasi Naskah
    - 2) Meninjau Kelemahan dan Kelebihan Naskah Editing Bahasa dan Penyajian



- e. Publishing
  - 1) Ragam Penerbitan
  - 2) Hak Cipta

Workshop dibuka oleh Kepala Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Sub tropika (Balitjestro), Bapak Dr. Ir. Joko Susilo Utomo, M.P. yang dalam sambutannya menyampaikan bahwa dengan adanya Workshop Penulisan Buku Ilmiah Populer yang diselenggarakan oleh PUSTAKA diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peneliti/perekayasa/penyuluh/ pustakawan/petugas terkait kegiatan diseminasi dalam mengemas informasi hasil penelitian menjadi tulisan populer sehingga dapat menghasilkan draft awal buku ilmiah populer untuk selanjutnya dapat disempurnakan menjadi buku yang layak diterbitkan.



Gambar 41. Sambutan Pembukaan Workshop Penulisan Buku Ilmiah Populer 2015

Pelaksanaan workshop dibagi menjadi dua sesi yaitu sesi penyampaian materi dan sesi praktik. Seluruh narasumber dapat menyampaikan materi sesuai dengan jadwal. Peserta dapat mengikuti materi yang disampaikan narasumber dan berpartisipasi dalam setiap diskusi. Peserta juga telah menyiapkan draf buku bahan praktik, meskipun beberapa di antaranya baru memulai menulis draf pada saat workshop.

Pada umumnya peserta belum pernah mengikuti pelatihan penulisan buku ilmiah populer maupun menghasilkan buku ilmiah populer. Kurangnya kemampuan menulis menjadi salah satu penyebabnya. Peserta cenderung mengambil tema tulisan sesuai dengan tugas dan fungsi unit kerja/unit pelaksana teknis tempat mereka bekerja.

Dalam sesi praktik menulis buku populer, narasumber membimbing peserta mulai dari membuat *outline* hingga mengembangkan outline menjadi tulisan utuh. Selanjutnya, beberapa peserta mempresentasikan naskah yang telah disiapkan untuk memperoleh masukan dari narasumber maupun peserta yang lain. Pada akhir



workshop, terdapat 11 draf naskah yang diselesaikan peserta, seperti disajikan pada Tabel 5. Beberapa draf naskah mendapat apresiasi dari narasumber dan diharapkan dapat disempurnakan untuk selanjutnya diterbitkan oleh IAARD Press atau penerbit komersial.



Gambar 42. Pelaksanaan Workshop Penulisan Buku Ilmiah Populer 2015

Workshop mendapat apresiasi positif dari peserta karena kegiatan seperti ini masih jarang dilaksanakan di lingkup Badan Litbang Pertanian. Peserta mengharapkan workshop dapat menjangkau lebih banyak peneliti seiring dengan adanya kewajiban bagi peneliti untuk menghasilkan karya tulis dalam bentuk buku.

Tabel 12. Judul Draft Naskah Buku Peserta Workshop Penulisan Buku Ilmiah Populer 2015

No.	Judul Draft Buku	Penulis	Instansi
1.	Jarak Keyar ( <i>Ricinus communis</i> ): Tanaman Marjinal Dengan Potensi Optimal	Ahmad Dhiaul Khuluq, Mala Murianingrum, dan Nunik Eka Diana	Balittas
2.	Potensi Tembakau Bondowoso untuk Peningkatan Pendapatan Petani	Sri Yulaikah, Roni Syaputra, dan Supriadi	Balittas
3.	Ragam Jeruk Nusantara sebagai penyumbang ketahanan pangan	Emi Budiyati	Balitjestro
4.	Cara Mudah dan Murah Menanam Stroberi di Lahan Pekarangan	Oka Ardiana Banaty	Balitjestro
5.	Lengkeng : Kiat Jitu Membuahakan Lengkeng Dataran Rendah	Yenni	Balitjestro
6.	Pupuk hayati : peran dan arti pentingnya pada budidaya kedelai	Didik Sucahyono dan Afandi Kristiono	Balitikabi
7.	Biogas Menjadi Sumber Energi Alternatif	Hilmi Panca Fitrayadi, Tri Ari Ratnawati, Marliyah, dan Rini Yogiastuti	Lolit Sapi dan BPTP Jawa Timur
8.	Asyiknya Bertanam Sayur di Perkotaan: Bertanam di Lahan Terbatas yang Memanfaatkan Sampah Rumah Tangga	Indra Kusuma, Ratih Kusumasari Ndaru, dan Lilia Fauziah	BPTP Jawa Timur
9.	Anggur Indonesia: Problematika dan Pemecahannya	Anis Andriani dan Oka Ardiana Banaty	Balitjestro
10.	Pengendalian Hayati Hama Penyakit Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	Mutia Erti Dwiastuti dan Susi Wuryantini	Balitjestro
11.	Mengenal Hama dan Penyakit Tanaman Ubijalar	Apri Sulistyono, Wiwit Rahajeng dan Yuhrotus Faridah	Balitikabi

## 5.8. Forum Komunikasi Kelitbangan

Badan Litbang Pertanian yang diwakili oleh PUSTAKA aktif berpartisipasi dalam Forum Komunikasi Kelitbangan (FKK) suatu wadah komunitas unit kelitbangan kementerian/lembaga yang mempunyai tujuan antara lain:(1) Meningkatkan kualitas hasil penelitian dan pengembangan yang dapat segera dimanfaatkan oleh pemerintah dan masyarakat, (2) Mewujudkan peningkatan pemahaman tentang penelitian dan pengembangan, dan (3) Mewujudkan perbaikan integritas aparatur. Program-program FKK antara lain berupa program peningkatan kesadaran dan pemahaman, program penguatan kelembagaan, program peningkatan hasil penelitian dan pengembangan, dan program kerjasama antar lembaga. Sebagai wadah sharing informasi penelitian di lingkup Badan Litbang Pertanian, PUSTAKA menyelenggarakan seminar yang diikuti oleh komunitas FKK dari kementerian/lembaga lain.

FKK dilaksanakan dengan maksud untuk menyelaraskan dan menyatukan informasi-informasi Iptek yang dihasilkan oleh lembaga-lembaga kelitbangan baik kementerian maupun lembaga sehingga hasil-hasil litbang memberikan hasil yang optimal dalam kontribusinya pada pembangunan nasional. PUSTAKA ikut berpartisipasi dalam seminar yang diselenggarakan oleh FKK bekerjasama dengan unit kelitbangan kementerian/lembaga. Tahun 2015 PUSTAKA telah berpartisipasi dalam rapat koordinasi tim Pokja FKK, 7 (tujuh) kali seminar FKK yang diselenggarakan oleh: a) Badan Litbang Kementerian Perhubungan sebanyak 2 (dua) kali, b)Badan Litbang Badan Informasi Geospasial, c) Badan Litbang Kementerian Dalam Negeri, d) Badan Litbang Kementerian PU dan Perumahan Rakyat, e) Badan Litbang Kementerian Pertahanan, dan f) Badan Litbang Kementerian Hukum dan HAM.

PUSTAKA juga menjadi penyelenggara Seminar Forum Komunikasi Kelitbangan Badan Litbang Pertanian yang dilaksanakan pada tanggal 4 Juni 2015 di Auditorium Ir. Sadikin Sumintawikarta, Cimanggu, Bogor dengan tema "Upaya Khusus Badan Litbang Pertanian dalam Percepatan Swasembada Pangan dan Peningkatan Produksi Komoditas Strategis Tahun 2015-2019". Seminar FKK Kementerian Pertanian Seminar ini diselenggarakan oleh PUSTAKA sebagai panitia yang berkoordinasi juga dengan Balai Besar/Pusat lain di lingkup Badan Litbang Pertanian. Seminar ini dihadiri oleh 115 orang peserta yang berasal dari Badan Litbang/Pengkajian Kementerian/Lembaga, pejabat eselon II, peneliti/pengkaji/perekayasa/pustakawan/penyuluh lingkup Badan Litbang Pertanian, perwakilan Eselon II lingkup Kementerian Pertanian non Badan Litbang Pertanian, serta dari dinas terkait pertanian dan Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Pertanian, Kelautan dan Kehutanan Kabupaten Bogor, Depok, Sukabumi, dan Cianjur.

Kepala PUSTAKA, Ir. Gayatri K. Rana, MSc. mewakili Kepala Badan Litbang Pertanian dalam memberikan arahan sekaligus membuka seminar. Sedangkan sambutan koordinator FKK diwakili oleh Kepala Puslitbang Hak-Hak Sipil dan Politik, Kementerian Hukum dan HAM, Samuel Purba, SH., M.Hum.



Gambar 43. Pembukaan dan Sambutan Seminar FKK oleh Kepala PUSTAKA dan Kepala Puslitbang Hak-Hak Sipil dan Politik, Badan Litbang Hukum dan HAM

Melalui Seminar FKK ini, Kementerian Pertanian berupaya melakukan sosialisasi terhadap upaya khusus percepatan swasembada padi, jagung dan kedelai yang ditargetkan dicapai dalam waktu tiga tahun. Selain itu, melalui seminar ini juga diharapkan sinergi antara Badan Litbang Pertanian dengan badan litbang kementerian/ lembaga lainnya dalam penelitian dan pengembangan komoditas pangan untuk lebih mengefektifkan dan mengefisiensikan sumberdaya yang ada. Sesuai dengan tema, pada seminar ini disajikan 6 (enam) orang narasumber dengan judul presentasi seperti pada Tabel 13.

Tabel 13. Narasumber dan materi pada Seminar FKK Kementerian Pertanian 2015

No.	Narasumber	Materi
1	Dr. Ir. Chandra Indrawanto, M.Sc. Kepala Bagian Kerjasama, Hukum, Organisasi dan Hubungan Masyarakat, Sekretariat Badan Litbang Pertanian	Kebijakan Badan Litbang Pertanian dalam Percepatan Swasembada Pangan dan Peningkatan Produksi Komoditas Strategis Tahun 2015-2019
2	Dr. IrBess TiesnamurtiMSc, Kepala Pusat Penelitian Pengembangan Peternakan	Strategi dan Inovasi Teknologi Badan Litbang Pertanian dalam Rangka Peningkatan Produksi Daging, 2015-2019
3	Dr. Ir. I Nyoman Widiarta, M.Agr., Kepala Bidang Program dan Evaluasi pada Pusat Penelitian Pengembangan Tanaman Pangan	Strategi dan Inovasi Teknologi Badan Litbang Pertanian dalam Rangka Pencapaian Swasembada PAJALE, 2015-2019
4	Dr. Idha Widi Arsanti, SP, MP. Kepala Bidang Program dan Evaluasi pada Pusat Penelitian Pengembangan Hortikultura	Strategi dan Inovasi Teknologi Badan Litbang Pertanian dalam Rangka Peningkatan Produksi Bawang Merah dan Cabai, 2015-2019
5	Ir. Mastur, M.Si. Ph.D. Kepala Balai Penelitian Tembakau dan Serat	Strategi dan Inovasi Teknologi Badan Litbang Pertanian dalam Rangka Peningkatan Produksi Tebu, 2015-2019
6	Haryono, SP. MM. Kepala Seksi Jasa Penelitian, Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi.	Kunjungan lapang: Kalender Tanam dan Standing Crops

Pemaparan oleh para narasumber berisi kondisi pertanian saat ini, permasalahan yang dihadapi serta strategi dan inovasi teknologi Badan Litbang Pertanian dalam rangka upaya percepatan swasembada pangan dan peningkatan produksi komoditas pertanian strategis.

Dalam agenda seminar tersebut juga diadakan kunjungan lapang ke Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi (Balitklimat) diterima oleh Dr. Haryono SP. MM., Kepala Seksi Jasa Penelitian Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi. Pada kunjungan lapang tersebut, selain dipamerkan inovasi Badan Litbang melalui poster juga dipresentasikan Kalender Tanam (KATAM) dan Standing Crops di Situation Room KATAM Balitklimat. Dalam presentasi dijelaskan kemampuan kalender tanam untuk memberikan informasi penanaman padi, jagung dan kedelai sampai ke tingkat kecamatan. Melalui standing crops juga dapat diramalkan panen dan penanaman padi secara real time untuk wilayah Sumatera, Jawa, dan Kalimantan.

## VI. TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Pada tahun 2015, telah dilakukan pengembangan untuk menyempurnakan fitur-fitur pada aplikasi tersebut. Aplikasi ini merupakan pengembangan dari versi sebelumnya, dan dinamakan SIMPERTAN versi 2. Beberapa perbaikan yang dilakukan antara lain dengan penambahan fitur yang diusulkan oleh pengelola perpustakaan lingkup Badan Litbang Pertanian antara lain: (1) fasilitas pencarian yang terintegrasi dengan data base institusi lain, dan advanced search, yaitu pencarian dengan filter kata kunci dan field tertentu; (2) Migrasi data bibliografi yang dimiliki oleh UK/UPT dari format ISIS ke format SIMPERTAN; (3) Adanya fasilitas bagi verifikator untuk memverifikasi dan mengedit konten di instansi lain; (4) Akses dan kecepatan aplikasi untuk memproses permintaan penelusuran informasi; dan (5) Perbaikan tampilan.

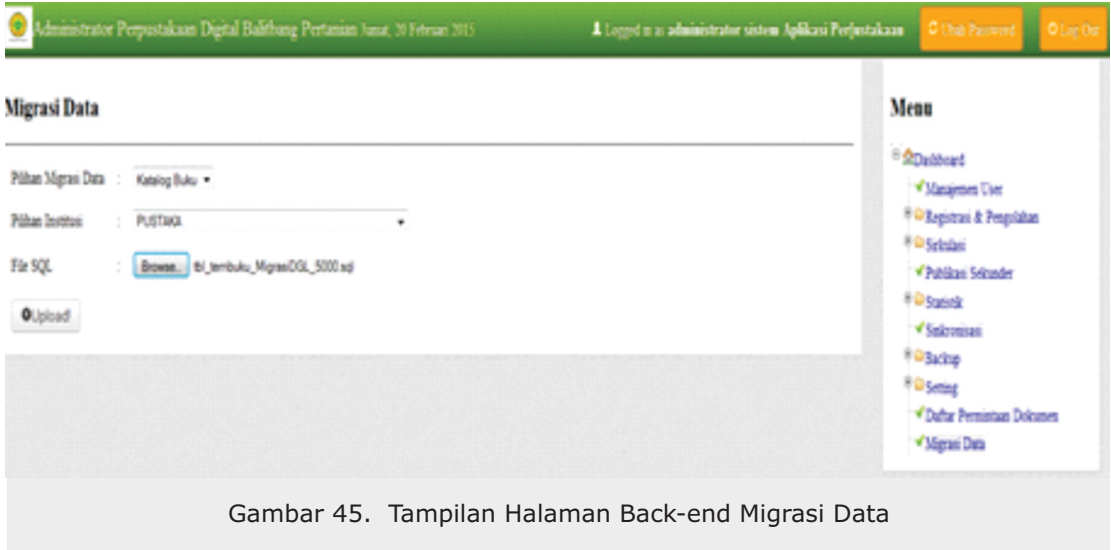
Berdasarkan analisis dan desain yang dilakukan, maka SIMPERTAN v.2 dikembangkan dengan penambahan fitur sebagai berikut:

1. Pencarian (searching) yang terintegrasi dengan database ke institusi lain;
2. Migrasi ISIS ke SIMPERTAN;
3. Laporan pengelolaan perpustakaan;
4. Verifikasi untuk mengedit konten UK/UPT lain;
5. Template;
6. Akses dan kecepatan aplikasi;
7. Perubahan tampilan majalah;
8. Advance Search.

Aplikasi Perpustakaan telah berhasil dikembangkan dengan fitur yang ditetapkan. Tampilan halaman dari Penyempurnaan Aplikasi Perpustakaan Digital dapat dilihat pada Gambar 44, 45 dan 46.14



Gambar 44. Tampilan Halaman Depan SIMPERTAN V.2



Gambar 45. Tampilan Halaman Back-end Migrasi Data



Gambar 46. Tampilan Halaman Data Hasil Migrasi

Aplikasi ini telah disosialisasikan dan diuji coba di lingkup PUSTAKA pada bulan Maret 2015. Uji coba dan sosialisasi ke UK/UPT lingkup Badan Litbang Pertanian dilaksanakan pada bulan Mei 2015 melalui kegiatan workshop dan temu teknis perpustakaan.



## VII. MANAJEMEN SUMBER DAYA

### 7.1. Sumber Daya Keuangan

PUSTAKA dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya didukung dengan sumber daya keuangan yang berasal dari APBN yang tertuang dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian Tahun Anggaran 2015 Nomor: SP DIPA-018.09.2.237331/ 2015 tanggal 14 November 2014 yang setelah mengalami empat kali revisi menjadi Rp. 31.166.283.000,- (Tiga puluh satu milyar seratus enam puluh enam juta dua ratus delapan puluh tiga ribu rupiah).

#### 7.1.1. Realisasi Anggaran

Anggaran PUSTAKA TA. 2015 yang telah direalisasikan sebesar Rp. 30.989.166.069,- (Tiga puluh milyar sembilan ratus delapan puluh sembilan juta seratus enam puluh enam ribu enam puluh sembilan rupiah) atau sebesar 99,43%. Adapun realisasi anggaran PUSTAKA TA 2015 berdasarkan jenis belanja disajikan dalam Tabel 14.

Tabel 14. Realisasi anggaran PUSTAKA TA. 2015 berdasarkan jenis belanja.

No	Jenis belanja	Pagu (Rp)	Realisasi Anggaran		Sisa Anggaran	
			Rp.	%	Rp.	%
1	Belanja Pegawai	6.234.331.000	6.214.221.916	99,68	20.109.084	0,32
2	Belanja Barang Operasional	3.752.550.000	3.682.802.611	98,14	69.747.389	1,86
3	Belanja Barang Non Operasional	6.365.552.000	6.290.290.937	98,82	75.261.063	1,18
4	Belanja Modal	14.813.850.000	14.801.850.605	99,92	11.999.395	0,08
	Jumlah	31.166.283.000	30.989.166.069	99,43	177.116.931	0,57

Sisa anggaran yang tidak terealisasi sebesar Rp. 177.116.931,- (Seratus tujuh puluh tujuh juta seratus enam belas ribu sembilan ratus tiga puluh satu rupiah) atau sebesar 0,57% merupakan belanja pegawai, transito dan penghematan anggaran yang dilakukan PUSTAKA. Sisa anggaran tersebut disebabkan oleh karena beberapa hal sebagai berikut:

- Terdapatnya sisa anggaran belanja pegawai, yaitu sebesar Rp. 20.109.084,- karena ada beberapa pegawai yang pensiun dan belanja transito yang merupakan sisa mati,

- b. Terdapatnya sisa anggaran belanja barang sebesar Rp. 145.008.452,- karena efisiensi belanja barang dan sisa dari langganan daya dan jasa (listrik, telepon dan air),
- c. Terdapatnya sisa anggaran belanja modal Rp. 11.999.395,- yang berupa sisa anggaran dalam rangka efisiensi pengadaan barang dan jasa pemerintah yang diadakan melalui proses lelang.

### 7.1.2. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) PUSTAKA pada Tahun Anggaran 2015 ditargetkan sebesar 81.661.000,- (Delapan puluh satu juta enam ratus enam puluh satu ribu rupiah) yang terdiri dari target penerimaan umum sebesar Rp. 75.646.000,- dan target penerimaan fungsional sebesar Rp. 6.015.000,-. Realisasi penerimaan PNBP sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp. 29.568.893,- (36,21%) yang berasal dari penerimaan umum dan penerimaan fungsional. Selain itu terdapat penerimaan dari pengembalian belanja sebesar Rp. 1.237.743,- (Tabel 15).

Tabel 15. Penerimaan Negara Bukan Pajak PUSTAKA Tahun Anggaran 2015

NO	SUMBER PENDAPATAN	Target (Rp)	Penerimaan (Rp)	%
I	<b>PENERIMAAN UMUM</b> <b>Pendapatan Jasa Dan Lain-Lain</b>			
1	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	75.646.000	5.293.995	6,99
2	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Pusat TAYL	-	8.686.998	
3	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	-	15.000.000	
	JUMLAH	75.646.000	28.980.993	38,31
II	<b>PENERIMAAN FUNGSIONAL</b>			
1	Pendapatan Penjualan Informasi, Penerbitan, Film, Survey, Pemetaan dan Hasil Cetakan Lainnya	6.015.000	526.050	8,75
2	Pendapatan Jasa Lainnya	-	61.850	
	JUMLAH	6.015.000	587.900	
III	<b>PENGEMBALIAN BELANJA</b>	-	1.237.743	
	<b>JUMLAH PNBP (I dan II)</b>	<b>81.661.000</b>	<b>29.568.893</b>	<b>36,21</b>
	<b>TOTAL KESELURUHAN</b>	<b>81.661.000</b>	<b>30.806.686</b>	<b>37,73</b>

### 7.2. Sumber Daya Manusia

Pelaksanaan program dan kegiatan PUSTAKA sampai dengan 31 Desember 2015 didukung oleh 91 orang tenaga PNS dan 35 orang tenaga kontrak. Keragaan PNS PUSTAKA disajikan dalam Tabel 16.

Tabel 16. Sebaran pegawai PUSTAKA berdasarkan jabatan dan golongan kepangkatan

No.	Jabatan	Golongan				Jumlah	%
		IV	III	II	I		
1	Pejabat Struktural	8	6	0	0	14	15,38
2	Fungsional Tertentu						
	A. Pustakawan	9	20	0	0	29	31,87
	B. Pranata Komputer	0	1	1	0	2	2,20
	C. Arsiparis	0	2	1	0	3	3,30
	D. Peneliti	0	2	0	0	2	2,20
3	Fungsional Umum	1	31	9	0	41	45,06
Jumlah		18	62	11	0	91	100,00
Persentase		19,78	68,13	12,09	0,00	100	

Sebaran tenaga PUSTAKA berdasarkan jenjang pendidikan dan jabatannya disajikan dalam Tabel 17.

Tabel 17. Sebaran tenaga PUSTAKA berdasarkan jenjang pendidikan dan jabatannya.

No	Jabatan	Pendidikan					Jumlah	%
		S3	S2	S1	D3/D2	<SLTA		
1	Pejabat Struktural	1	9	4	0	0	14	15,38
2	Pejabat Fungsional							
	A. Pustakawan	0	8	11	9	1	29	31,87
	B. Pranata Komputer	0	0	0	2	0	2	2,20
	C. Arsiparis	0	0	2	1	0	3	3,30
	D. Peneliti	0	2	0	0	0	2	2,00
3	Fungsional Umum	0	3	14	11	13	41	45,05
Jumlah		1	22	31	23	14	91	100
Persentase		1,10	24,18	34,07	25,27	15,38	100	

Berdasarkan jenjang fungsionalnya (Tabel 18), sebaran pustakawan di PUSTAKA sebagian besar merupakan Pustakawan Penyelia dan Pustakawan Madya masing-masing sebanyak 8 orang, diikuti oleh Pustakawan Pertama, Pustakawan Muda, dan Pustakawan Pelaksana Lanjutan. Selain itu, fungsional lainnya yang ada di PUSTAKA meliputi fungsional pranata komputer sebanyak 2 orang dan arsiparis 3 orang.

Tabel 18. Sebaran jenjang fungsional pustakawan di PUSTAKA

No.	Jenjang Fungsional	Jumlah	(%)
1	Pustakawan Madya	8	27,59
2	Pustakawan Muda	4	13,79
3	Pustakawan Pertama	7	24,14
4	Pustakawan Penyelia	8	27,59
5	Pustakawan Pelaksana Lanjutan	2	6,90
<b>Jumlah</b>		<b>29</b>	<b>100,00</b>

PUSTAKA sebagai pembina pustakawan lingkup Kementerian Pertanian memiliki Tim Penilai Jabatan Pustakawan (TPJP) dan Sekretariat TPJP yang bertugas: (a) melakukan penilaian terhadap laporan hasil kegiatan pejabat pustakawan, (b) melakukan sosialisasi peraturan-peraturan dan bimbingan kepada pustakawan dan pengelola perpustakaan yang berpotensi menjadi calon pustakawan. Pada tahun 2015, Tim Penilai Jabatan Pustakawan telah melakukan penilaian dan menerbitkan PAK untuk 77 orang pustakawan.

### **7.3. Sumber Daya Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana yang digunakan PUSTAKA meliputi gedung, kendaraan dinas, perumahan pegawai, dan peralatan kantor. Gedung kantor berdiri di atas tanah seluas 3.550 m<sup>2</sup> yang terdiri atas gedung A, gedung B, dan gedung C. Gedung A berlantai tujuh dengan luas 2.229 m<sup>2</sup> dibangun pada tahun 1982. Gedung ini digunakan untuk ruang kerja Kepala Pusat, Bidang Program dan Evaluasi, Instalasi Laboratorium Komputer, Bidang Penyebaran Teknologi Pertanian, dan ruang seminar/rapat. Gedung B berlantai sembilan seluas 3.240 m<sup>2</sup> dibangun tahun 1979, digunakan untuk Bidang Perpustakaan, Ruang kerja Pustakawan, Sekretariat Tim Penilai Jabatan Pustakawan, Ruang Arsip, Ruang koleksi antiquariat dan Bagian Umum. Sementara gedung C berlantai lima seluas 2.183 m<sup>2</sup> dibangun tahun 1974, dipergunakan untuk ruang rapat, ruang pelayanan perpustakaan, koleksi majalah baru, koleksi referens, dan pameran koleksi terbaru, ruang penyimpanan koleksi buku/majalah, ruang sopir, gudang barang, instalasi bengkel konservasi bahan pustaka, koperasi, kantin, serta ruang periksa dokter. Selain gedung kantor, PUSTAKA juga memiliki 1(satu) buah rumah dinas untuk jabatan Kepala PUSTAKA dan 2 (dua) buah rumah dinas karyawan.

Pada tahun 2015, untuk mendukung tupoksi PUSTAKA dan program pembangunan TSTP Nasional, PUSTAKA melaksanakan pengadaan barang dan pekerjaan konstruksi antara lain:

- Peralatan dan fasilitas perkantoran: 10 unit AC split, 7 (tujuh) unit hidran, 2 (dua) unit stabilizer mesin lift, 2 (dua) unit sound system, 5 (lima) unit LCD proyektor, 2 (dua) unit portable wireless amplifier, 2 (dua) unit dehumidifier, 1 (satu) unit leaf caster, 1 (satu) paket fasilitas ruang diseminasi, 1 (satu) paket sarana diseminasi inovasi, dan 1 (satu) paket pengadaan meubelair dan rak buku koleksi perpustakaan.
- Pengadaan kamera dan alat komunikasi berupa 1 (satu) unit kamera, 1 (satu) unit kamera video, 1 (satu) unit lensa kamera, 3 (tiga) unit memori card kamera, 2 (dua) unit lampu flash kamera, 1 (satu) unit tripod kamera, 1 (satu) unit mesin fax, dan 1 (satu) unit server.
- Pengadaan alat pengolah data berupa 5 (lima) unit komputer, 1 (satu) unit server, 1 (satu) unit multi processor router with USB, 7 (tujuh) unit wifi access point, 5 (lima) unit external harddisk, dan 8 (delapan) unit printer.
- Kendaraan bermotor: 1 (satu) unit visitorcar untuk mendukung TSTP

- Gedung dan bangunan: perbaikan atap dak gedung seluas 854 m<sup>2</sup> dan renovasi gedung PUSTAKA seluas 1.373m<sup>2</sup>, renovasi ruang sinema seluas 418 m<sup>2</sup>, pengawasan dan renovasi gedung mendukung TSTP dalam tahap penyelesaian pekerjaan.

## **VIII. PENUTUP**

PUSTAKA telah melaksanakan tugas pokok dan fungsinya melalui dua kegiatan utama yaitu kegiatan pengembangan perpustakaan pertanian serta pengembangan diseminasi informasi Iptek pertanian, pada tahun 2015 yang didukung dengan manajemen sumber daya yang tersedia yaitu sumber daya manusia, anggaran, serta sarana prasarana. Hasil kegiatan PUSTAKA pada tahun 2015 telah dapat dinikmati oleh pengguna layanan PUSTAKA melalui berbagai bentuk layanan perpustakaan seperti jasa perpustakaan, jasa penyebaran inovasi teknologi pertanian melalui publikasi, CD ROM, dan website, maupun pendampingan dalam pengembangan perpustakaan digital. Pengguna diharapkan mendapatkan layanan yang mampu memenuhi kebutuhan informasinya sehingga mengembangkan dasar-dasar pengetahuan yang diperoleh dalam kegiatan, maupun pendampingan untuk pengembangan perpustakaan di UPT/UK masing masing.

Secara umum, pelaksanaan kegiatan PUSTAKA telah berjalan dengan baik. Peningkatan kualitas sumberdaya manusia, anggaran, sarana dan prasarana yang mendukung, serta koordinasi yang lebih baik dengan instansi terkait merupakan tantangan di masa mendatang. Harapan PUSTAKA adalah apa yang telah dicapai dan diuraikan dalam laporan ini mempunyai kontribusi yang nyata dalam pembangunan pertanian.

**Lampiran 1. Penerbitan Karya Tulis Ilmiah di Jurnal Internasional 2015**

<b>No.</b>	<b>Nama Penulis</b>	<b>Unit Kerja</b>	<b>Judul Artikel</b>
1.	Heru Kuswanto, Febria Cahya I., Nia Romania P.	Balitkabi	Performance of Acid-Adaptive Soybean Expected Lines in South Lampung, Indonesia
2.	Heru Kuswanto, Sutrisno	Balitkabi	Performance of Korean Soybean Varieties in Indonesia
3.	Henny Kuntastuti, Suryantini	Balitkabi	Effect of Phosphorus Fertilization on Soil Phosphorous Level, Growth and Yield of Soybean ( <i>Glycin max L.</i> ) in Paddy Soil
4.	Dian Adi Anggraeni E.	Balitkabi	Added Value Improvement of Taro and Sweet Potato Commodities by Doing Snack Processing Activity
5.	M. Muchlish Adie, Ayda Krisnawati, Didik Harnowo	Balitkabi	Agronomic Characteristic and Nutrient Content from Several Soybean Promising Lines with High Isoflavones
6.	Erliana Ginting, Agustina Asri R.	Balitkabi	Infection of <i>Aspergillus flavus</i> and Physical Quality of Peanuts Collected from Farmers, Local Markets, and Processors
7.	Ayda Krisnawati, M. Muchlish Adie	Balitkabi	Selection of Soybean Genotypes by Seed Size and Its Prospects for Industrial Raw Material in Indonesia
8.	Eriyanto Yusnawan	Balitkabi	Inhibition of Spore Germination of <i>Phakopsora pachyrhizi</i> Using Crude Extracts of <i>Amaranthus spinosus</i>
9.	Heru Kuswanto	Balitkabi	Potential Yield of Soybean Promising Lines in Acid Soil of Central Lampung, Indonesia
10.	M. Muchlish Adi, Ayda Krisnawati	Balitkabi	Soybean Yield Stability in Eight Locations and Its Potential for Seed Oil Source in Indonesia
11.	Ayda Krisnawati, M. Muchlish Adi	Balitkabi	Variability of Biomass and Harvest Index from Several Soybean Genotypes as Renewable Energy Source
12.	Erliana Ginting, Rahmi Yulifianti	Balitkabi	Characteristics of Noodle Prepared from Orange-fleshed Sweet Potato and Domestic Wheat Flour
13.	Yudi Widodo, Sri Wahyuningsih	Balitkabi	Fuelling Cassava Development to Meet the Greater Demand for Food and Bio-fuel in Indonesia
14.	Yudi Widodo, Sri Wahyuningsih	Balitkabi	Sweet Potato Production for Bio-ethanol and Food Related Industry in Indonesia: Challenges for Sustainability



## Lampiran 1. Lanjutan

No.	Nama Penulis	Unit Kerja	Judul Artikel
15.	Erliana Ginting, Agustina Asri Rahmianna	Balitkabi	Infection of <i>Aspergillus flavus</i> and Physical Quality of Peanuts Collected from Farmers, Local Markets, and Processors
16.	Kartika Noerwijati, Rohmad Budiono	Balitkabi	Yield and Yield Components Evaluation of Cassava ( <i>Manihot esculenta</i> Crantz) Clones in Different Altitudes
17.	Sholihin	Balitkabi	Stability of Cassava Promising Clones Based on Additive Main Effect and Multiplicative Interaction (AMMI) Model
18.	Andi Wijanarko	Balitkabi	Effect of Organic Matter and Soil Fertility on Nitrogen Mineralization and Its Uptake by Cassava ( <i>Manihot esculenta</i> CRANTZ) in a Typic Hapludults
19.	Suryantini, Henny Kustiyastuti	Balitkabi	Effect of Nitrogen Fertilization on Soybean Production Under Two Cropping Patterns
20.	Lestari P., Sarmad W., Richana N.	BB Biogen	Evaluation of Cellulase Activity, from <i>Trichoderma</i> spp. And Xylanolytic Bacteria
21.	Puji Lestari	BB Biogen	Genome-Wide Single Nucleotide Polymorphism Discovery and Validation in Adzuki Bean
22.	Puji Lestari, Reflinur	BB Biogen	Genetic Diversity of Mungbean ( <i>Vigna radiata</i> L.) Germplasm in Indonesia
23.	Reflinur	BB Biogen	Analysis of Segregation Distortion and Its Relationship to Hybrid Barriers in Rice
24.	Dani Satyawan, Habib Rijzaani, I Made Tasma	BB Biogen	Characterization of Genomic Variation in Indonesian Soybean ( <i>Glycine max</i> ) Varieties Using Next-Generation Sequencing
25.	Puji Lestari	BB Biogen	DNA Markers for Eating Quality of Indica Rice in Indonesia
26.	Kurniawan R.T., Joko Prasetyono	BB Biogen	Meta-analysis of Quantitative Trait Loci for Grain Yield and Component Traits Under Reproductive-Stage Drought Stress in an Upland Rice Population
27.	Nurul Hidayatun	BB Biogen	Accelerating the Development of New Submergence Tolerant Rice Varieties: The Case of Ciherang-Sub1 and PSB Rc18-Sub1
28.	A.H. Wardhana	Puslitbangnak	Improved Method for Screening Mitochondrial Cytochrome b Markers to Identify Regional Populations of the Old World Screwworm Fly and Other Myiasis Agents

## Lampiran 1. Lanjutan

No.	Nama Penulis	Unit Kerja	Judul Artikel
29.	A.H. Wardhana	Puslitbangnak	Use of Wing Morphometrics to Identify Populations of the Old World Screwworm Fly, <i>Chrysomya bezziana</i> (Diptera: Calliphoridae): A Preliminary Study of the Utility of Museum Specimens
30.	A.H. Wardhana, S. Muharsini	Puslitbangnak	Environmental and Phylogeographical Determinants of the Distribution of the Old World Screwworm Fly in Indonesia
31.	A.H. Wardhana	Puslitbangnak	Combining Cattle and Wound-Derived Synthetic Attractants, POC and Benzilure B, for Sampling <i>Chrysomya bezziana</i> in Indonesia
32.	Atien Priyanti, Vita W. Hanifah	Puslitbangnak	Small-Scale Cattle Raising In East Java, Indonesia: A Pathway Out of Poverty?
33.	Budi Winarto, Anggraeni Santi P.	Balithi	Young Shoot Nodes Derived Organogenesis In Vitro in Mass Propagation of <i>Ruscus hypophyllum</i> L.
34.	Budi Winarto	Balithi	Use of Coconut Water and Fertilizer for In Vitro Proliferation and Plantlet Production of <i>Dendrobium "Gradita 31"</i>
35.	Budi Winarto, Fitri Rachmawati, Anggraeni Santi S.	Balithi	Leaf-Derived Organogenesis In Vitro for Mass Propagation of <i>Lisianthus (Eustoma grandiflorum (Raf.) Shinn)</i>
36.	Erniawati Diningsih	Balithi	Identification and Characterization of Carnovirus on Carnation ( <i>Dianthus caryophyllus</i> L.) in West Java, Indonesia
37.	Harimurti Nuradji	BBalitvet	The pathobiology of Two Indonesian H5N1 Avian Influenza Viruses Representing Different Clade 2.1 Sublineages in Chickens and Ducks
38.	Harimurti Nuradji	BBalitvet	Experimentally Infected Domestic Ducks Show Efficient Transmission of Indonesian H5N1 Highly Pathogenic Avian Influenza Virus, but Lack Persistent Viral Shedding
39.	Rahmat Setya A.	BBalitvet	Evaluation of In-House Solid Media for <i>Mycobacterium avium</i> Subspecies <i>paratuberculosis</i> Cultivation
40.	Simson Tarigan, Risa Indriani	BBalitvet	Characterization of the M2e Antibody Response Following Highly Pathogenic H5N1 Avian Influenza Virus Infection and Reliability of M2e ELISA for Identifying Infected Among

**Lampiran 1. Lanjutan**

No.	Nama Penulis	Unit Kerja	Judul Artikel
41.	Hengky Novarianto, Nurhaini Mashud	Balitpalma	Embryo Maturity Plays An Important Role for The Successful Cryopreservation of Coconut (Cocos nucifera)
42.	Stevie Karouw,	Balitpalma	Fatty Acids Profile, Oxidative and Hydrolysis Stability of Virgin Coconut Oil and Palm Stearin Based Human Milk Fat Analog
43.	Hengky Novarianto, Ismail Maskromo	Balitpalma	Production Technology for Kopyor Coconut Seednuts and Seedling in Indonesia
44.	Nur Kholilatul Izzah	Balittri	Transcriptome Sequencing of Two Parental Lines of Cabbage ( <i>Brassica oleracea</i> L. var <i>capitata</i> L.) and Construction of an EST-Based Genetic Map
45.	Nur Kholilatul Izzah	Balittri	Genome-Wide SNP Identification and QTL Mapping for Black Rot Resistance in Cabbage
46.	Dwi Yulistiani,	Balitnak	Effect of Supplementation of Mulberry ( <i>Morus alba</i> ) Foliage and Urea-rice Bran as Fermentable Energy and Protein Sources in Sheep Fed Urea-treated Rice Straw Based Diet
47.	Supriyati, T. Haryati, T. Susanti	Balitnak	Nutritional Value of Rice Bran Fermented by <i>Bacillus amyloliquefaciens</i> and Humic Substances and Its Utilization as a Feed Ingredient for Broiler Chickens
48.	Markus Anda	BBSDLP	Strategy to Reduce Fertilizer Application in Volcanic Paddy Soils: Nutrient Reserves Approach from Parent Materials
49.	Markus Anda, Erna Suryani, dan Husnain	BBSDLP	Changes in Chemistry of Rice Husk Compost and its Effect on Negative Charge and Nutrient Content of a Chemically degraded Oxicol
50.	Ermi Sukasih, Setyadjit	BB Pascapanen	Development of New Product: Rambutan Pulpy Juice
51.	Setyadjit, Ermi Sukasih	BB Pascapanen	Effect of Addition of Filler on the Production of Shallot ( <i>Allium cepa</i> var. <i>ascalonicum</i> L.) Powder with Drum Dryer
52.	Yuni Widyastuti, Satoto, I.A. Rumanti	BB Padi	Performance of Promising Hybrid Rice in Two Different Elevations of Irrigated Lowland in Indonesia

**Lampiran 1. Lanjutan**

<b>No.</b>	<b>Nama Penulis</b>	<b>Unit Kerja</b>	<b>Judul Artikel</b>
53.	Yudhistira Nugraha	BB Padi	Variation in Tolerance of Rice to Long -term Stagnant Flooding that Submerges Most of the Shoot Will Aid in Breeding Tolerant Cultivars
54.	E.S. Rohaeni	BPTP Kalsel	The Effects of The Protein Level from Soybean Meal and Poultry Meat Meal on the Growth of Broiler Chickens
55.	Ahmad Subhan	BPTP Kalsel	Use of Apple Snails ( <i>Pomacea canaliculata</i> ) as a Source of Fatty Acids in Feed Towards the Performance, Blood Cholesterol and Cholesterol Levels in Alabio Duck ( <i>Anas platyrhinchos borneo</i> ) Meat and Eggs
56.	Ida Nur Istina	BPTP RIAU	Effect of Difference Weed Control Methods to Yield of Lowland Rice in the SOBARI
57.	Ida Nur Istina	BPTP RIAU	Phosphate-Solubilizing Microbe from Saprist Peat Soil and Their Potency to Enhance Oil Palm Growth and P Uptake
58.	Bernardus Bala de Rosari	BPTP NTT	The Impact of Credit and Capital Supports on Economic Behavior of Farm Households: A Household Economic Approach
59.	Elza Surmaini, Kasdi Subagyo	Balitklimat	Early Detection of Drought Impact on Rice Paddies in Indonesia by Means of Nino 3.4 Index
60.	Gina A. Sopha, Rini Rosliani, Rofik S. Basuki	Balitsa	Correlation of Plant Nutrients Uptake with Shallot Production in Alluvial Soils

**Lampiran 2. Daftar Buku Pertanian yang Diterbitkan IAARD Press Tahun 2015**

No.	Judul Buku	UK/UPT Pengusul
1.	Reformasi Kebijakan Menuju Transformasi Pembangunan Pertanian	Sekretariat Badan
2.	Memperkuat Daya Saing Produk Pertanian	Sekretariat Badan
3.	Petunjuk Teknis Kerjasama Alih Teknologi	Sekretariat Badan
4.	Orasi Pengukuhan Profesor Riset Bidang Pemuliaan dan Genetika Tanaman: Prospek Perakitan dan Pengembangan Padi Hibrida Mendukung Swasembada Beras Berkelanjutan	Sekretariat Badan
5.	Orasi Pengukuhan Profesor Riset Bidang Pedologi dan Pengindraan Jarak Jauh: Pendekatan Pedologis dalam Pemanfaatan Lahan Sub Optimal untuk Pengembangan Pertanian	Sekretariat Badan
6.	Model Pengembangan Kawasan Pertanian Bioindustri	Sekretariat Badan
7.	500 Teknologi Inovatif Pertanian	Sekretariat Badan
8.	Hama, Penyakit, dan Gulma pada Tanaman Ubi Jalar: Identifikasi dan Pengendaliannya	Puslitbangtan
9.	Elisa, Dasar Pemahaman dan Aplikasinya	Puslitbanghorti
10.	Rekomendasi Kebijakan Hortikultura Menjawab Tantangan Dinamika Perdagangan Bebas Asean	Puslitbanghorti
11.	Teknologi hortikultura : Dari Inovasi Menuju Inovasi	Puslitbanghorti
12.	Katalog SDG Anggrek	Puslitbanghorti
13.	Panduan Karakterisasi Tanaman Hias	Puslitbanghorti
14.	Profil Komoditas Nusantara	Puslitbanghorti
15.	Inovasi Hortikultura Menghadapi Persaingan Pasar ASEAN	Puslitbanghorti
16.	Pendekatan Dinamika Sistem dalam Peningkatan Daya Saing Komoditas Hortikultura	Puslitbanghorti
17.	Inovasi Hortikultura Pengungkit Peningkatan Pendapatan Rakyat	Puslitbanghorti
18.	30 Varietas Unggulan Baru suatu Terobosan pada Sayuran	Puslitbanghorti
19.	Perkawinan Sapi Potong di Indonesia	Puslitbangnak
20.	Strategi Nasional dan Rencana Aksi Sumberdaya Genetik Hewan untuk Pangan dan Pertanian	Puslitbangnak
21.	Pengembangan Usaha Ternak Sapi Perah Rakyat di Pulau Jawa (Profil, Masalah, dan Solusi)	Puslitbangnak
22.	Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner	Puslitbangnak
23.	Prosiding Seminar Nasional Pertanian Organik: Inovasi Teknologi Pertanian Organik	Puslitbangbun
24.	Teknologi Pascapanen Sagu	Puslitbangbun
25.	Budi Daya dan Agribisnis Kemiri Sunan, Sumber Bahan Bakar Nabati	Puslitbangbun
26.	Inovasi Teknologi Jarak Pagar Penghasil Bio -Energi Masa Depan	Puslitbangbun
27.	Budi Daya Menetap Tanaman Nilam	Puslitbangbun

## Lampiran 2. Lanjutan

No.	Judul Buku	UK/UPT Pengusul
28.	Seminar Nasional Tebu "Inovasi Teknologi Budi Daya Tebu Mendukung Swasembada Gula	Puslitbangbun
29.	Bunga Rampai Inovasi Teknologi Bioindustri Kakao	Puslitbangbun
30.	Bunga Rampai Seminar Perbenihan Tanaman Rempah dan Obat	Puslitbangbun
31.	Temuan-temuan Pokok dan Rekomendasi Kebijakan Pembangunan Pertanian: Dari Hasil-Hasil Penelitian PSEKP	PSE-KP
32.	Prosiding Seminar Nasional Hari Pangan Sedunia Ke 34: Pertanian-Bioindustri Berbasis Pangan Lokal Potensial	PSE-KP
33.	Pedoman Umum Pembangunan dan Pengembangan Taman Sains dan Teknologi Pertanian	PUSTAKA
34.	Buku Pegangan Gaya Penerbitan IAARD Press (Edisi Revisi)	PUSTAKA
35.	Sumbangan Pemikiran: Strategi Pencapaian dan Pemanjapan Kemandirian Pangan	PUSTAKA
36.	Laporan Tahunan 2014: Inovasi Teknologi untuk Mendukung Kemandirian Pangan dan Energi	PUSTAKA
37.	Annual Report 2014: Agricultural Innovation for Food and Energy Resilience	PUSTAKA
38.	IAARD e-Journal: Pengelolaan Jurnal secara Online	PUSTAKA
39.	Teman Sejati Si Bawang Merah	PUSTAKA
40.	Pesta Panen Ksatria Jagung	PUSTAKA
41.	Petunjuk Penggunaan Perangkat Uji Tanah Sawah (PUTS) V 1.2	BBSDLP
42.	Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penelitian Kesuburan Tanah	BBSDLP
43.	Pedoman Umum Pengelolaan Tanah dan Pupuk	BBSDLP
44.	Mekanisasi Pertanian untuk Padi di Lahan Pasang Surut	BBSDLP
45.	Sistem Surjan: Model Pengembangan Adaptif Lahan Rawa	BBSDLP
46.	Pengelolaan Air di Lahan Rawa Pasang Surut	BBSDLP
47.	Kedelai Lahan Rawa Pasang Surut Mendukung Swasembada Pangan dan Bioindustri	BBSDLP
48.	Tanah Rawa Pasang Surut	BBSDLP
49.	Pengelolaan Lahan pada Berbagai Ekosistem Mendukung Pertanian Ramah Lingkungan (Edisi Revisi)	BBSDLP
50.	Teknologi Inovasi Lahan Rawa Pasang Surut Mendukung Kedaulatan Pangan Nasional	BBSDLP
51.	Lahan Gambut Indonesia Pembentukan, Karakteristik, dan Potensi Mendukung Ketahanan Pangan	BBSDLP
52.	Gulma Pasang Surut: Keragaman, Dominasi, Pengendalian, dan Pengelolaan Gulma serta Pemanfaatannya	BBSDLP
53.	Sistem Pertanian Organik Mendukung Produktivitas Lahan Berkelanjutan	BBSDLP
54.	Perspektif Pertanian Lahan Rawa Mendukung Kedaulatan Pangan Nasional	BBSDLP



## Lampiran 2. Lanjutan

No.	Judul Buku	UK/UPT Pengusul
55.	Deskripsi Konstruksi Gen dalam Vektor Transformasi Tanaman Hasil Penelitian BB Biogen Periode 2006-2013	BB Biogen
56.	Prosiding Seminar Nasional Sumber Daya Genetika	BB Biogen
57.	Pengembangan Bio Industri di Tingkat Petani	Balai Pengkajian
58.	Mengenal SDG Ranah Minang: Keragaman dan Penyebaran Tanaman Pekarangan	Balai Pengkajian
59.	SDG Tanaman Nusantara Spesifik Sumatera Barat	Balai Pengkajian
60.	Dukungan Balitbangtan dalam Pembangunan Pertanian di Jawa Tengah	Balai Pengkajian
61.	Diseminasi Teknologi Padi Menuju Swasembada Beras di Sulawesi Utara	Balai Pengkajian
62.	Inovasi Teknologi Spesifik Lokasi Mendukung Peningkatan Produksi Jagung di Sumatera Barat	Balai Pengkajian
63.	Teknologi shoot Tip Grafting (STG) dan Indeksi pada Pembibitan Jeruk Bebas Penyakit	Balai Pengkajian
64.	Pertanian Perkotaan Solusi Ketahanan Pangan Masa Depan	Balai Pengkajian
65.	Aplikasi Statistika pada Data Pendampingan untuk Karya Tulis Ilmiah	Balai Pengkajian
66.	Itik Petelur Asli Indonesia	Balai Pengkajian
67.	Metode AHP: Aplikasinya dalam Penelitian dan Pengembangan Pertanian	Balai Pengkajian
68.	Kemandirian Modal Petani dalam Perspektif Kebijakan PUAP	Balai Pengkajian
69.	Pendampingan untuk Pemberdayaan Menuju Daulat Pangan	Balai Pengkajian
70.	Inovasi Teknologi Pascapanen Pertanian Bioindustri	BB Pascapanen
71.	Teknologi Pascapanen Strategi Pengembangan Diversifikasi Pangan Berbasis Pangan Lokal Mendukung Ketahanan Pangan dengan Pendekatan System Modelling	BB Pascapanen
72.	Teknologi Pascapanen Padi	BB Pascapanen
73.	Teknologi Pascapanen Kedelai	BB Pascapanen
74.	Teknologi Pascapanen Cabai Merah	BB Pascapanen
75.	Teknologi Pascapanen Jagung	BB Pascapanen
76.	Teknologi Pascapanen Daging Sapi	BB Pascapanen
77.	Teknologi Pascapanen Bawang Merah	BB Pascapanen
78.	Profil Profesor Riset Edisi 3	FKPR
79.	Arah dan Tantangan Baru Pembangunan Pertanian 2014 - 2019	FKPR
80.	Penyakit Virus Tanaman Kedelai: Bioekologi dan Strategi Pengendaliannya	FKPR

	Jumlah
Prosiding	4
Buku	76
	80

Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian  
Jl. Ir. H. Juanda No. 20 Bogor 16122  
Telepon : 0251-8321746  
Faksimili : 0251-8326561  
E-mail : [pustaka@pertanian.go.id](mailto:pustaka@pertanian.go.id)  
Situs Web : [www.pustaka.setjen.pertanian.go.id](http://www.pustaka.setjen.pertanian.go.id)